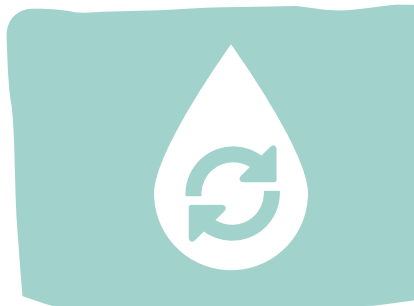




Merintis Faedah Green Banking

Pioneering the Benefits of Green Banking

Laporan Keberlanjutan 2018 Sustainability Report



Merintis Faedah Green Banking

Pioneering the Benefits of Green Banking

BRIsyariah dikenal sebagai salah satu dari delapan bank kelompok “*First Mover on Sustainable Banking*” yang memiliki komitmen tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip pembiayaan berkelanjutan.

Kesuksesan BRIsyariah dalam melakukan IPO di pertengahan tahun 2018 membuat Perseroan memiliki energi lebih untuk mendukung pencapaian berbagai agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Kini dan ke depan, BRIsyariah bertekad untuk meningkatkan upayanya, mendukung pengembangan pembiayaan mikro dan pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan dengan tetap mengutamakan implementasi *green banking* dalam menjalankan kegiatan operasional. BRIsyariah meyakini dukungan tersebut, selain sesuai dengan potensi internal, juga memiliki dampak optimal terhadap pencapaian beragam rumusan SDGs, khususnya berkaitan dengan upaya mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan mendukung pelestarian lingkungan demi masa depan bumi dan generasi mendatang yang lebih baik.

BRIsyariah is known as one of eight banks as the “*First Mover on Sustainable Banking*”, which has a high commitment in applying the principles of sustainable financing.

BRIsyariah’s success in conducting an IPO in mid-2018 enable the Company to have more energy to support the achievement of various agendas of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Presently and in the future, BRIsyariah is determined to enhance its efforts, foster the development of microfinance and financing environmentally friendly projects while prioritizing the implementation of green banking in its operational activities. BRIsyariah believes that this support, in addition to being in line with its internal potential, also has an optimal impact on achieving the SDGs formulations, particularly the efforts to eradicate poverty, improve welfare and sustain environmental conservation for a better future of the earth and future generations.

Daftar Isi

Table of Contents

04	Ikhtisar Highlights	60	Kerangka & Strategi Keberlanjutan Sustainability Framework & Strategy
04	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability	62	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global Global Scale Sustainable Development Goals
08	Peristiwa Penting Keberlanjutan Sustainability Event Highlights	64	Menyongsong Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Preparing The Application of Sustainable Financial Action
12	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications	65	Inisiatif Pengembangan Usaha Berkelanjutan Sustainable Business Development Initiatives
14	Sambutan Direktur Utama Message of the President Director	68	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance
24	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	70	Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment and Objectives of Good Corporate Governance
26	Pedoman, Standar Laporan dan Assurance Guidelines, Report Standard and Assurance	70	Struktur, Mekanisme dan Pedoman Tata Kelola Governance Structure, Mechanisms and Guidelines
27	Periode dan Siklus Laporan Report Period and Cycle	73	Rapat Umum Pemegang Saham RUPS) GeneGeneral Meeting of Shareholders (GMS)
27	Ruang Lingkup dan Batasan Laporan Report Scope and Boundary	76	Dewan Komisaris Board of Commissioners
28	Penetapan Konten Laporan Report Content Determination	77	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board
30	Dampak Signifikan dan Uji Materialitas Significant Impact and Materiality Text	78	Direksi Board of Directors
33	Validasi dan Review Validation and Review	79	Pedoman Tata Kelola Governance Guidelines
33	Kontak Contact	79	Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Competence Development of the Board of Commissioners and Board of Directors
34	Profil Perusahaan Company Profile	80	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board Of Directors Performance Assessment
36	Profil Singkat Brief Profile	81	Etika dan Integritas Ethics and Integrity
38	Sekilas BRIsyariah BRIsyarian in Brief	83	Inisiatif Eksternal External Initiatives
40	Jejak Langkah Milestones	83	Struktur Pengelola CSR CSR Organization Structure
42	Makna Logo Our Logo	84	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
44	Visi, Misi & Budaya Perusahaan Vision, Mission & Corporate Culture	86	Profil Risiko Risk Profile
46	Produk dan Jasa Products and Services	87	Hasil Penilaian Jenis Risiko Risk Types Assessment Results
53	Struktur Perusahaan Corporate Structure	88	Pengawasan dan Pengendalian Internal Internal Control and Oversight
54	Struktur Organisasi Organization Structure	90	Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi dan Fraud Prevention and Eradication of Corruption and Fraud
56	Wilayah Operasional Operational Areas		
58	Skala Ekonomi Economic of Scale		
59	Rantai Pasok Supply Chain		

KEBERLANJUTAN TEMA

Themes Continuity



2016

Dasar Keberlanjutan
Sustainability Foundation



2017

Persiapan Menatap Masa Depan
Preparing for the Future

- 91 Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistleblowing System
- 93 Keanggotaan pada Asosiasi Sejenis dan Komitmen
Prakarsa Eksternal | Memberships in Peers Associations
and External Practices Commitment
- 94 Manajemen Pemangku Kepentingan | Stakeholders
Management
- 98 **Membangun dan Mengembangkan
Potensi Ekonomi Syariah**
Building and Developing Sharia Economics
Potentials
- 100 Tinjauan Perekonomian Nasional | National Economics
Review
- 101 Tinjauan Perbankan dan Perbankan Syariah Nasional |
National Banking and Sharia Banking Review
- 103 Kinerja BRISyariah 2018 | BRISyariah Performance in 2018
- 104 Distribusi Nilai Ekonomi | Economic Value
Distribution
- 106 Membangun Negeri Bersama Para Mitra Kerja
Developing The Nation with Business Partners
- 106 Kontribusi Untuk Negara | Contribution to the State
- 107 Kontribusi Terbaik bagi Kesejahteraan Sumber Daya
Insani | Notable Contribution for the Welfare of Human
Resources
- 109 Program Pensiun | Pension Programs
- 110 Fokus ke Pembiayaan Segmen Mikro | Focus on Micro
Segment Financing
- 111 Teknologi Informasi Sebagai Enabler Pertumbuhan |
Information Technology as a Growth Enabler
- 112 Information Technology as Growth Enabler Menjangkau
Nasabah di Seluruh Pelosok Negeri dengan BRISSMART
Reaching Customers across the Archipelago with
BRISSMART
- 113 Invasi 'Grebek Pasar' ke Kota-kota Besar
'Grebek Pasar' Goes to Big Cities
- 114 Memperkuat Layanan Berbasis Teknologi
Strengthening Technology-Based Services
- 114 **Meningkatkan Pemberdayaan
Masyarakat**
Improving Community Empowerment
- 116 Komitmen dan Kebijakan Umum CSR BRISyariah
BRISyariah CSR Commitments and General Policies
- 117 Tujuan Pelaksanaan Program | Purpose of Program
Implementation
- 124 **Meningkatkan Kepuasan Nasabah**
Improvement of Customer Satisfaction
- 126 Komitmen dan Kebijakan Umum | Commitment and
Policy
- 128 Perlindungan Nasabah | Customer Protection
- 130 **Mengelola & Mengembangkan
Kompetensi Sumber Daya Insani**
Managing & Developing Human Resource
Competencies
- 132 Kebijakan Umum Pengelolaan SDM | General Policies in
Human Capital Management
- 134 Fokus Pengelolaan Sumber Daya Insani 2018 | Focus on
2018 Human Resource Management
- 136 Membina Hubungan Industrial yang Efektif | Promoting
Effective Industrial Relations
- 137 Rekrutmen & Turnover Karyawan | Recruitment &
Turnover of Employees
- 139 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training
and Development of Competency
- 140 Penilaian Kinerja, Remunerasi dan Pengembangan Karir
Assessment of Performance, Remuneration and Career
Development
- 145 Rencana Pengembangan Sumber Daya Insani 2019
Human Resource Development Plan in 2019
- 147 Demografi Karyawan | Employee Demography
- 150 **Meningkatkan Kinerja Aspek
Perlindungan Lingkungan**
Improving the Performance of the
Environmental Protection Aspect
- 154 Kebijakan Aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja &
Perlindungan Lingkungan | Policy of Occupational,
Health & Safety Aspect & Environmental Protection
- 157 Operasional Kantor Ramah Lingkungan | Green Office
Operations
- 164 **Indeks Gri Standard - Core
PT Bank BRISyariah Tbk 2018**
GRI Standard Index - CORE
PT Bank BRISyariah Tbk 2018

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability



Bidang Ekonomi Economy

Total Aset | Total Assets

Rp **37,92**
Triliun | Trillion

Net Total Perolehan Nilai Ekonomi

Net Total Economic Value Turnover
Rp **3,29**
Triliun | Trillion

Laba Bersih | Net Profit

Rp **106,60**
Miliar | Billion

Total Distribusi Nilai Ekonomi

Total Economic Value Distribution
Rp **2,67**
Triliun | Trillion

Distribusi Biaya Dana

Financing Cost Distribution
Rp **1,32**
Triliun | Trillion

Total Liabilitas | Total Liabilities

Rp **11,89**
Triliun | Trillion

Saldo Laba

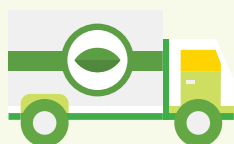
Retained Earnings
Rp **618,07**
Miliar | Billion

Gaji dan Tunjangan

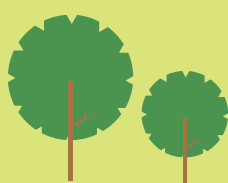
Salaries and Benefits
Rp **510,83**
Miliar | Billion

Total Ekuitas | Total Equity
Rp **5,03** Triliun | Trillion

Pembayaran pajak penghasilan badan
Corporate income tax payment amounted
Rp **140,65** Miliar | Billion



Distribusi Umum dan Administrasi
General and Administrative Distribution
Rp **689,79**
Miliar | Billion



Bidang Lingkungan Environment

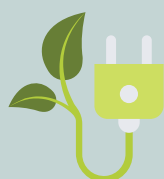
Berkomitmen penuh menjalankan operasional *Green Banking* sebagai salah satu **"First Mover on Sustainable Banking"**.

Fully committed to implement Green Banking operations as one of the "First Mover on Sustainable Banking"



Menyalurkan total pembiayaan sebesar
Rp **626,49** miliar

Disbursement of Total financing of Rp626.49 billion for Green Banking projects



Mengganti refrigerant ramah lingkungan terhadap
166 unit AC di kantor pusat.

Replacing environmentally friendly refrigerant on 166 units of AC in head office.



Bidang Pengembangan Komunitas

Community Development

**Menyalurkan total investasi BRIsyariah Berfaedah
tahun 2018 sebesar : Rp5.027,54 Juta**

Disbursement of total investment of BRIsyariah Berfaedah in 2018 at:
Rp5,027.54 Million

Merealisasikan

23 Program
Faedah
Kesehatan

Realized 23 Faedah
Health Program

Total dukungan investasi

Rp649,47 Juta

Total investment of Rp649.47
Million



**Merealisasikan lebih dari
80 kegiatan
sosial** untuk
membantu meringankan
penderitaan para korban
bencana dalam rangka
Faedah Sosial

Realized more than 80 social
activities to assist the disaster
victims under Faedah Sosial

**Nilai investasi
Rp2.527,38 juta**

Total investment of
Rp2,527.38 million

Merealisasikan lebih dari

33
program Faedah
Pendidikan.

Realized more than
33 Faedah Education
program

Total dukungan investasi

Rp1.170,43 Juta

Total investment of
Rp1,170.43 Million

Merealisasikan**27** kegiatan Faedah Peribadahan di seluruh wilayah Indonesia

Realized around 27 activities under Faedah Religious across Indonesia regions

Nilai investasi**Rp492,16** Juta

Investment value of Rp492.16 million

Merealisasikan**4 program kegiatan Faedah**

Realized 4 Faedah Economic Empowerment programs

Merealisasikan**3** program Faedah Lingkungan.

Realized 3 Faedah Environment programs.

Nilai investasi**Rp51,11** Juta

Investment value of Rp51.11 million

Nilai investasi Rp137,00 juta

Investment value of Rp137.00 million

Pengembangan Sumber Daya Insani

Human Resources Development

Menyelenggarakan**237** program pelatihan klasikal yang diikuti 3.951 peserta

Organized 237 classical training programs followed by 3,951 participants

Menyelenggarakan pelatihan e-learning sebanyak 28 yang diikuti

11.481 peserta

Organized 28 e-learning trainings followed by 11,481 participants

Total Man Hour Pelatihan:

22.303.810 jam

Total Man Day Pelatihan:

4.136.609

Total Peserta Pelatihan:

15.432 orang

Jam Rata-rata Pelatihan:

30,8 jam/orang

Total Training Man Hour:

22,303,810 hour

Total Training Man Day:

4,136,609

Total Training Participants: 15,432 personnel

Average Training Hours: 30.8 hour/person

Peristiwa Penting Keberlanjutan

Sustainability Event Highlights

15 Februari | February



Peluncuran Strategi Perlindungan Konsumen Keuangan

Peluncuran Strategi Perlindungan Konsumen Keuangan (SPKK) bersama OJK dengan menghadirkan pelajar SDN 06 Makasar, Jakarta Timur, sebagai bagian dari realisasi program Literasi Keuangan.

Launching of Financial Consumer Protection Strategy

Launching of Financial Consumer Protection Strategy with OJK by inviting students from Primary School SDN 06 Makasar, East Jakarta, as part of Financial Literacy program realization.

2 April



Layanan Kesehatan berbasis Syariah

BRIsyariah menjadi satu-satunya bank syariah yang menjalin kerjasama dengan Rumah Sakit Haji Jakarta.

Sharia-based Health Services

BRIsyariah becomes the only sharia banks cooperates with Haji Hospital Jakarta.

9 Mei | May



BRIsyariah Go Public

BRIsyariah menjadi bank syariah pertama yang terjun ke lantai bursa dengan kode saham BRIS. IPO ini menjadi yang pertama bagi bank syariah dengan status perusahaan anak BUMN yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang merupakan bank BUMN terbesar di Indonesia.

BRIsyariah Go Public

BRIsyariah is the first sharia bank listed at the stock exchange with ticker code BRIS. This IPO is the first for sharia banks with the status of a State-Owned subsidiary, namely PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is the largest State-Owned bank in Indonesia.

11 Mei | May



Kuliah Umum Direktur Utama BRIsyariah

Kuliah umum oleh Direktur Utama BRIsyariah sekaligus pemberian CSR beasiswa Berfaedah bagi Mahasiswa IAIN Ponorogo berprestasi dari keluarga tidak mampu.

Public Lectures of BRIsyariah President Director

Public lecture by BRIsyariah President Director, and granting of CSR scholarships Berfaedah for high-achievers Students of IAIN Ponorogo from underprivileged family.

Peristiwa Penting Keberlanjutan

Sustainability Event Highlights

22 Agustus | August



BRI Syariah Salurkan Program CSR

BRI Syariah salurkan bantuan CSR berupa 1 unit ambulan kepada Yayasan Al-Afkar Nglongko, Kebonsari, Madiun, Jawa Timur.

CSR Program Distribution by BRI Syariah

BRI Syariah distribute CSR assistance of 1 unit ambulance to Al-Afkar Nglongko Foundation, Kebonsari, Madiun, East Java.

28 Agustus | August



E-Court Dukung Proses Peradilan yang Bersih

BRI Syariah bersama tujuh bank pemerintah lainnya melakukan penandatanganan kerjasama MoU implementasi e-court dengan Mahkamah Agung RI di Jakarta.

E-Court Supports a Clean Judicial Process

BRI Syariah with other seven government banks signed the Memorandum of Understanding for the implementation of e-court with RI Supreme Court in Jakarta.

15 September



Gerbang Pembayaran Nasional

BRI Syariah berpartisipasi di acara Festival Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dan turut mengkampanyekan penukaran kartu ATM BRI Syariah berlogo GPN kepada masyarakat Cilegon, Banten.

National Payment Gateway

BRI Syariah participates at the National Payment Gateway Festival event and participating in the exchange of BRI Syariah ATM cards with GPN logo to communities of Cilegon, Banten.

15 September



Faedah Lestari - Peduli Lingkungan Pantai

BRI Syariah berpartisipasi dalam event #PantangPlastik International Coastal Cleanup Day 2018 yang digagas Greenpeace di Tangerang, Banten.

Faedah Lestari – Caring for the Coastal Environment

BRI Syariah participates in the #PantangPlastik International Coastal Cleanup Day 2018 event organized by Greenpeace in Tangerang, Banten.

Peristiwa Penting Keberlanjutan

Sustainability Event Highlights

28

September

**Faedah Bencana – Bantuan Bagi Korban Bencana Palu**

Dalam rangka membantu meringankan beban saudara-saudara se-bangsa yang terkena bencana gempa Palu, BRIsyariah siaga dan terus kirimkan bantuan untuk para korban, melalui Kantor Cabang Makassar.

Faedah Bencana – Assistance for Palu Disaster Victims

To grant assistance to the fellow nations affected by the Palu earthquake, BRIsyariah was on standby and continued sending the aid to the victims, through the Makassar Branch Office.

16

Oktober | October

**Bulan Inklusi Keuangan**

BRIsyariah mendukung bulan inklusi keuangan melalui program "SimPel BRIsyariah iB Goes To School." Kegiatan tersebut dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia, di 54 Kantor Cabang BRIsyariah

Financial Inclusion Month

BRIsyariah supports the financial inclusion month through "SimPel BRIsyariah iB Goes To School" program. The program was simultaneously organized across Indonesia, in 54 BRIsyariah Branch Offices.



28 Desember | December



RUPSLB – Pergantian Pengurus

BRIsyariah gelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) ubah susunan pengurus Perseroan, di Jakarta.

EGMS – Changed of Management

BRIsyariah convened the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to change the management of the Company, in Jakarta.



Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

	Penghargaan Awards	Penyelenggara Organizers
Digital Brand Awards	Digital Brand KKB Bank Umum Syariah Peringkat 1 1 st Place Digital Brand Vehicles Loans of Sharia Commercial Banks	Infobank & Isentia
Digital Brand Awards	Digital Brand KPR Bank Umum Syariah Peringkat 3 3 rd Place Mortgage Loans of Sharia Commercial Banks	Infobank & Isentia
Digital Brand Awards	Digital Brand Bank Umum Syariah Peringkat 3 3 rd Place Digital Brand of Sharia Commercial Banks	Infobank & Isentia
Digital Brand Awards	Digital Brand Tabungan Bank Umum Syariah Digital Brand Savings of Sharia Commercial Banks	Infobank & Isentia
Indonesia Sharia Finance Awards	Top 5 Customer Choice Sharia Commercial Banks 2018	Warta Ekonomi
SQA CCSL	Service Quality Diamond Awards	Service Quality Monitoring
Jaringan Prima & Infobank	2nd Best Transaction Growth As Acquirer Bank	Jaringan Prima & Infobank
Jaringan Prima & Infobank	Best Acquirer Bank Tier 2 Islamic Bank	Jaringan Prima & Infobank
Jaringan Prima & Infobank	Best Issuer Bank Category Tier 2 Islamic Bank	Jaringan Prima & Infobank



Penghargaan & Sertifikasi
 Awards & Certifications

	Penghargaan Awards	Penyelenggara Organizers
Jaringan Prima & Infobank	The Highest E-Channel Transaction Bank Category Tier 2 Islamic Bank	Jaringan Prima & Infobank
Islamic Business And Finance Southeast Asia Awards 2018	Best Retail Bank	CPI
Moslem Choice Award	Best Islamic Bank For Ummah	Majalah Moslem Choice
ATM Bersama Award	Best Beneficiary	Jaringan ATM Bersama
Indonesia Digital Popular Brand Award	KPR Syariah	Infobrand
BAZNAS	Unit Pengumpul Zakat Terbaik	BAZNAS
Anugerah Sharia Republika	The Most Innovative Sharia Bank	Republika
Indonesia Best Brand Award 2018	The Most Valuable Sharia Bank	SWA



Sambutan Direktur Utama [102-14]

Message from the President Director



SEJALAN DENGAN KEBERHASILAN PELAKSANAAN PROGRAM PENGALANGAN DANA DI PASAR MODAL MELALUI *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO), BRISYARIAH YANG KINI MENJADI BANK SYARIAH PERTAMA YANG TELAH MELANTAI DI BURSA BERTEKAD MENDORONG POTENSI PEREKONOMIAN SYARIAH DEMI MEMBANGUN FONDASI PEREKONOMIAN INDONESIA YANG LEBIH TANGGUH.

IN COHERENT WITH THE SUCCESSFUL IMPLEMENTATION OF A FUNDRAISING PROGRAM IN THE CAPITAL MARKET THROUGH THE INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO), BRISYARIAH WHICH IS NOW THE FIRST SHARIA BANK THAT HAS BEEN LISTED ON THE STOCK EXCHANGE, IS DETERMINED TO FOSTER THE POTENTIAL OF THE SHARIA ECONOMY IN ORDER TO BUILD A STRONGER INDONESIAN ECONOMIC FOUNDATION.



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Alhamdulillah, puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas kehendak-Nya, BRIsyariah dapat melalui tahun 2018 yang berkembang menjadi penuh tantangan dengan kinerja yang cukup baik. Perbaikan kinerja itu tak lepas dari berlanjutnya pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 5,07% pada tahun 2017 menjadi 5,17% pada tahun 2018, yang diraih di tengah meningkatnya ketidakpastian perekonomian global. Tetap tumbuhnya perekonomian nasional di tahun 2018 dicapai berkat penerapan kebijakan makroprudential yang konsisten, selain berkat terjaganya stabilitas pertumbuhan konsumsi dalam negeri, peningkatan investasi langsung, dan perbaikan sarana infrastruktur dasar yang tengah dikerjakan di seluruh wilayah Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,17% memang masih dibawah target yang disampaikan Pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2018. Meski demikian, peningkatan pertumbuhan yang dicapai ditengah kondisi

Dear Esteemed Stakeholders,

Alhamdulillah, praise we bestow, let us pray for the presence of Allah SWT because by His will, BRIsyariah can journeyed the dynamics 2018 with satisfactory performance. The performance improvement was inseparable from Indonesia's continued economic growth from 5.07% in 2017 to 5.17% in 2018, which was achieved amid the increasing uncertainty in the global economy. The continued growth of the national economy in 2018 was achieved on the back of consistent application of macroprudential policies, in addition to the maintained stability of domestic consumption growth, increased direct investment, and improvement of basic infrastructure facilities that underway on in all regions of Indonesia.

The national economic growth of 5.17% is indeed still below the target set by the Government in the 2018 State Revised Budget (APBN-P). However, the growth improvement amidst the increasingly challenging global economic conditions indicates that the Indonesian



Sambutan Direktur Utama
 Message from the President Director

perekonomian global yang semakin penuh tantangan tersebut menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia telah berada di jalur yang benar sehingga tetap mampu melanjutkan momentum perbaikan yang telah dibangun dalam tiga tahun terakhir.

Kinerja Perbankan dan Perbankan Syariah 2018

Berlanjutnya trend peningkatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 menunjukkan kuatnya fondasi pembangunan ekonomi di Indonesia. Kondisi ini memberi dampak positif pada sektor jasa keuangan yang terus menunjukkan kondisi stabil dan positif sebagaimana disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kestabilan sektor keuangan Indonesia didukung oleh kuatnya struktur permodalan serta oleh ketersediaan instrumen likuiditas yang memadai untuk mengantisipasi risiko dan mendukung ekspansi usaha. Berdasarkan catatan OJK, pada tahun 2018, per akhir November rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal pada sektor perbankan adalah sebesar 23,32% jauh di atas batas minimum 8 persen yang dipersyaratkan. Sementara kualitas kredit, yang direpresentasikan oleh rasio kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL), tetap terjaga pada kisaran 2,67%, menunjukkan perbaikan dari angka sebesar 2,89% di tahun sebelumnya.

Di saat bersamaan, realisasi penyaluran kredit perbankan, hingga akhir 2018 tumbuh 12,05% YoY, lebih tinggi dari realisasi pertumbuhan kredit sebesar 8,35% di tahun sebelumnya. Sementara Dana Pihak Ketiga masih menunjukkan sedikit penurunan, sebesar 6,37% dari tahun 2017 yang tumbuh 9,36%. Adapun aset perbankan nasional di tahun 2018 lalu tumbuh sebesar 11,71%.

Kondisi positif juga dicatatkan oleh industri perbankan syariah, antara lain, ditandai dengan tetap tumbuhnya aset perbankan syariah secara konsisten. Persentase pembiayaan perbankan syariah terhadap perbankan nasional terus tumbuh, dari 5,97% menjadi 5,98%. Hasil

economy was on the right track hence able to continue the momentum of improvement that has been built in the last three years.

Banking and Sharia Banking Performance in 2018

The continuing trend of increasing economic growth in 2018 shows the strong foundation of economic development in Indonesia. This condition has a positive impact on the financial services sector which continues to render stable and positive conditions as stated by the Financial Services Authority (OJK). The stability of the Indonesian financial sector is supported by the strong capital structure and the availability of adequate liquidity instruments to anticipate risks and support business expansion. Based on OJK records, in 2018, as of the end of November the average Capital Adequacy Ratio (CAR) in the banking sector was 23.32% or above the required 8% minimum limit. While credit quality, which is represented by non-performing loans (NPL) ratio, is maintained at around 2.67%, indicating an improvement from 2.89% in the previous year.

At the same time, the realization of bank lending, until the end of 2018 grew 12.05% YoY, higher than the realization of credit growth of 8.35% in the previous year. While Third Party Funds still showed a slight decline, at 6.37% from 9.36% growth in 2017. The national banking assets in 2018 grew by 11.71%.

Positive conditions are also noted by the sharia banking industry, among others, marked by the continued growth of sharia banking assets consistently. The percentage of sharia banking financing towards national banks continues to grow, from 5.97% to 5.98%. This result was

ini dikontribusikan oleh lebih tingginya pertumbuhan pembiayaan syariah yang meningkat sebesar 12,08% di tahun 2018 dibandingkan bank umum yang naik 12,05%, mencerminkan bahwa tingkat penerimaan masyarakat terhadap perbankan syariah semakin bertumbuh.

Kinerja BRIsyariah 2018

Selaras dengan berlanjutnya pertumbuhan perekonomian dan perbankan Indonesia, di tahun 2018 BRIsyariah mencatatkan kinerja yang membesarkan hati. Berkat kestabilan kondisi politik dan keamanan dalam negeri, tingginya indeks keyakinan konsumen dan besarnya kepercayaan terhadap pasar modal dan masa depan perekonomian nasional, termasuk tingginya potensi ekonomi syariah, BRIsyariah berhasil mencatatkan sahamnya di pasar modal Indonesia. Dalam proses *Initial Public Offering* tersebut, Perseroan menawarkan 2.623.350.600 lembar saham atau 27% dari total saham tercatat, dengan harga penawaran sebesar Rp510, dan dengan kode saham BRIS.

Melalui proses tersebut, BRIsyariah mendapatkan total dana sebesar Rp1.337,91 miliar. Setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp25,72 miliar, Perseroan mencatatkan perolehan dana bersih sebesar Rp1.312,19 miliar. Sesuai dengan penjelasan dalam prospektus, sebagian besar dialokasikan untuk mendukung ekspansi pembiayaan.

Sampai akhir tahun pelaporan 2018, BRIsyariah telah merealisasikan penyaluran dana pembiayaan dan merealisasikan sebagian dana pengembangan sistem TI, yakni sebesar Rp26,78 miliar, sehingga tersisa dana hasil penawaran umum sebesar Rp235,65 miliar.

Di tahun 2018, BRIsyariah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp21,86 triliun, naik 14,96% dari pembiayaan tahun 2017 yang sebesar Rp19,01 triliun. Capaian tersebut merepresentasikan 90,68% dari target RBB

contributed by the higher growth of sharia finance that increased by 12.08% in 2018 compared to commercial banks which rose by 12.05%, reflecting the growing level of public acceptance on sharia banking.

BRIsyariah Performance in 2018

Aligned with the continued growth of the Indonesian economy and banking, in 2018 BRIsyariah recorded encouraging performance. Backed by the stability of domestic political and security conditions, the high index of consumer confidence and the large amount of trust in the capital market and the future of the national economy, including the high potential of sharia economics, BRIsyariah succeeded in listing its shares in the Indonesia capital market. In the go public process, the Company offered 2,623,350,600 shares or 27% of the total listed shares, with a par value of Rp510, and ticker code of BRIS.

Through this process, BRIsyariah received a total fund of Rp1,337.91 billion. After deducting go-public costs of Rp25.72 billion, the Company recorded net fund acquisition of Rp1,312.19 billion. In accordance with the explanation in the prospectus, most of the fund is allocated to support financing expansion.

Until the end of 2018 reporting year, BRIsyariah has realized financing and some funding for IT system development amounted to Rp26.78 billion, thereby the balance of public offering proceeds was Rp235.65 billion.

In 2018, BRIsyariah disbursed financing of Rp21.86 trillion, increased by 14.96% from 2017 financing of Rp19.01 trillion. The achievement represented 90.68% of the Bank Business Plan target 2018. While, Third Party Funds

Sambutan Direktur Utama

Message from the President Director

2018. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga yang dihimpun Perseroan di tahun 2018 adalah sebesar Rp28,86 triliun, tumbuh 9,69% dari tahun sebelumnya, sebesar Rp26,31 triliun. Raihan kinerja penggalangan dana ini setara dengan 103,5% dari target RBB, dengan 74,70% berkontribusi dari produk dana murah berupa giro dan tabungan. Adapun pendapatan pengelolaan dana pada tahun pelaporan, adalah sebesar Rp3,12 triliun, naik sebesar 10,1% dari tahun 2017, yang sebesar Rp2,82 triliun.

BRIsyariah mencatatkan kenaikan laba bersih dari Rp101,09 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp106,6 miliar, atau naik 5,45%. Pada tahun operasional, Bank juga berhasil mencatatkan pertumbuhan aset sebesar 20,20% menjadi Rp37,91 triliun dari Rp31,54 triliun di tahun 2017. Kenaikan jumlah aset juga berada di atas target RBB tahun 2018.

Komitmen Penuh Untuk Mendukung Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

[102-14]

BRIsyariah merupakan salah satu dari delapan bank yang menandatangani *Pilot Project* Implementasi Panduan Integrasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) bagi Bank, yang diinisiasi oleh World Wildlife Fund for Nature (WWF) dan otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga kerap disebut sebagai "First Mover on Sustainable Banking".

Sebagai wujud dari komitmen tersebut, BRIsyariah menjalankan pengelolaan portofolio dan menjaga kualitas pinjaman dengan menerapkan pendekatan *green banking* yang mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial dalam setiap proses pembiayaan.

Di tahun 2018, BRIsyariah mewujudkan komitmen penerapan *green banking* dengan merealisasikan pembiayaan pembangunan pembangkit listrik mini hidro, pabrik tapioka berbahan bakar biogas, dan perkebunan sawit bersertifikat ISPO. Komitmen serupa kami wujudkan

acquisition by the Company in 2018 reached Rp28.86 trillion, increased by 9.69% from the previous year of Rp26.31 trillion. This performance result is equal to 103.5% of the Bank Business Plan target, with 74.70% contributed from low cost funds such as current accounts and savings accounts. Fund management during reporting year was amounted to Rp3.12 trillion, increased by 10.1% from Rp2.82 trillion in 2017.

BRIsyariah recorded net profit increase from Rp101.09 billion in 2017 to Rp106.6 billion in 2018, or increased by 5.45%. During operations year, the Bank also successfully recorded assets growth of 20.20% to Rp37.91 trillion from Rp31.54 trillion in 2017. The increase of assets also above the Bank Business Plan target in 2018.

Full Commitment to Support Sustainability Goals Achievement

[102-14]

BRIsyariah is one of eight banks signing the Pilot Project for Environmental, Social and Governance Integration Guidelines Implementation for Banks, which was initiated by the World Wildlife Fund for Nature (WWF) and the Financial Services Authority (OJK), referred to "First Mover on Sustainable Banking".

As a realization of this commitment, BRIsyariah implements portfolio management and maintains loan quality by implementing a green banking approach that integrates environmental and social aspects in each financing process.

In 2018, BRIsyariah realized the commitment to implement green banking through the financing of Mini-hydro Power Plant construction, a biogas-fueled tapioca plant, and ISPO-certified palm plantations. Our similar commitment

Sambutan Direktur Utama

Message from the President Director

dalam penyaluran bantuan untuk program *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ CSR), yakni dengan memberikan bantuan program-program ramah lingkungan.

Dalam rangka menentukan arah strategis BRIsyariah dalam meningkatkan integrasi keuangan berkelanjutan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (KB)/Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), Perseroan terus mengoptimalkan peran Satuan Kerja Pendampingan Implementasi *Sustainable Finance*. Peran Satuan Kerja yang dibentuk pada tahun 2016 sangat signifikan dalam mewujudkan target Perseroan dalam meningkatkan integrasi keuangan berkelanjutan.

BRIsyariah juga mengimplementasikan inisiatif keuangan berkelanjutan melalui penerapan kebijakan pembiayaan *green banking*; penguatan Teknologi Informasi (TI); pengelolaan sumber daya insani dan pelaksanaan tata kelola berkelanjutan. Seluruh inisiatif tersebut ditujukan untuk mendukung pencapaian sasaran road-map *sustainable finance* periode 2015-2019 sebagaimana dituangkan dalam Peraturan OJK.

Untuk mewujudkan *sustainable finance* tersebut, di tahun 2018, BRIsyariah juga menginisiasi sejumlah produk baru untuk memperluas jangkauan nasabah, antara lain: peluncuran produk KMF Pra Purna dan KMF Purna sebagai solusi untuk memudahkan nasabah merencanakan dana hari tua dan tujuan finansialnya. Kami juga meluncurkan produk Giro Faedah Mudharabah BRIsyariah iB, yakni investasi dana nasabah pada BRIsyariah dengan menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah, yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.

is manifested in the distribution of aid for the Corporate Social Responsibility (CSR) program, namely by providing environmentally friendly programs.

To determine BRIsyariah's strategic direction in improving sustainable financial integration with the implementation of Sustainable Finance/ Environment, Social and Governance (LST), the Company continues to optimize the role of the Sustainable Finance Implementation Assistance Unit. The Unit's role established in 2016 is very significant in realizing the Company's targets in improving sustainable financial integration.

BRIsyariah also implements sustainable finance initiatives through green banking financing policy implementation; intensifying Information Technology (IT); human resources management and sustainable governance implementation. These initiatives aim to foster the achievement of sustainable finance roadmap targets for the period of 2015-2019 as stated in the OJK Regulation.

To realize such sustainable finance, BRIsyariah also initiates new products in 2018 to expand customers acquisitions, among others: launching of KMF Pra Purna product and KMF Purna as the solution to facilitate customer retirement fund plans and its financial goals. We also launched Giro Faedah Mudharabah BRIsyariah iB, namely customer fund investment in BRIsyariah using Mudharabah Mutlaqah contract, which withdrawal can be done as per the agreement using cheques, current accounts, other means of payment instructions, or bookkeepings.

Sambutan Direktur Utama

Message from the President Director

Kebijakan Strategis

Sebagai respons terhadap semakin meningkatnya peran teknologi informasi dalam mendukung kemajuan usaha, dan sebagai wujud realisasi program penawaran saham, di tahun 2018, BRIsyariah meneruskan program pengembangan kapasitas dan kemampuan teknologi informasi guna mendukung pemasaran produk dan layanan yang kian beragam. Melalui implementasi teknologi informasi terkini, nasabah BRIsyariah kini dapat bertransaksi melalui layanan *on-line banking/ electronic banking* sebagai bagian dari program peningkatan inklusi keuangan yang dicanangkan pemerintah.

Di tahun 2018, kami semakin mengintensifkan program Laku Pandai yang diprakarsai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui layanan New Laku Pandai BRIS (New BRISSMART). Kami juga memperkuat jaringan ATM BRIsyariah dengan jaringan ATM Prima dan ATM Bersama di seluruh Indonesia.

Dengan dukungan teknologi informasi tersebut, BRIsyariah memperluas kerjasama dengan sejumlah institusi, mencakup: PT Pertamina, RS Haji Jakarta, Pemda Bangka Belitung, PT Kimia Farma Tbk, Grab, dan lain-lain.

Kemampuan layanan yang didukung pengembangan teknologi informasi terkini juga berhasil mengukuhkan BRIsyariah sebagai satu-satunya penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) berskema syariah, serta sebagai penyalur pembiayaan fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). KUR dan FLPP merupakan program subsidi pemerintah yang ditujukan untuk masyarakat mikro. Berkat dukungan teknologi informasi tersebut, target penyaluran KUR oleh BRIsyariah di tahun 2019 kembali ditambah, menyusul penambahan target untuk tahun 2018 sebesar 10% menjadi Rp550 miliar dari sebesar Rp500 miliar di tahun 2017.

Strategic Policy

In response to the increasing role of information technology in supporting business progress, and as a realization of the shares offering program, in 2018, BRIsyariah continued its information technology capacity and capability development program to support the increasingly diverse products and services marketing. Through the advance information technology implementation, BRIsyariah customers can now conduct on-line banking/electronic banking services transaction as part of the government's financial inclusion improvement program.

In 2018, we intensified the Laku Pandai program initiated by the Financial Services Authority (OJK) through the service of New Laku Pandai BRIS (New BRISSMART). We also strengthened the BRIsyariah ATM network with ATM Prima and ATM Bersama networks across Indonesia.

With the information technology support, BRIsyariah expanded cooperation with several institutions, including: PT Pertamina, Hajj Jakarta Hospital, Bangka Belitung Regional Government, PT Kimia Farma Tbk, Grab, and others.

Service capabilities supported by the latest information technology development have also succeeded in establishing BRIsyariah as the only bank that disburse the People's Business Loan (KUR) through sharia scheme, as well as financing for Housing Financing Liquidity (FLPP) facilities. KUR and FLPP are government subsidy programs aimed for micro communities. Backed by the information technology support, BRIsyariah will re-expand its KUR distribution target in 2019, following the addition of the 2018 target by 10% to Rp550 billion from Rp500 billion in 2017.

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Insani

Selain berkat realisasi pengembangan kompetensi di bidang teknologi informasi, raihan kinerja tahun 2018 adalah berkat dukungan Sumber Daya Insani BRI Syariah yang terus dikembangkan dengan baik. Hingga akhir tahun 2018, kami memiliki sebanyak 4.661 karyawan tetap dan kontrak. Sinergi karyawan yang solid merupakan salah satu hasil kebijakan 'Zero Growth External Recruitment' yang diterapkan sejak 2014 hingga sekarang untuk kantor pusat dan kantor cabang. Perekrutan eksternal hanya dilakukan melalui kegiatan program pengembangan utama, seperti *Sharia Officer Development Program* serta program pengembangan sejenis.

Untuk menghadirkan sumber daya insani dengan kemampuan unggul, BRI Syariah meningkatkan kompetensi seluruh karyawan melalui pelaksanaan program pendidikan/pelatihan perbankan syariah. Di tahun 2018, kami melaksanakan 237 (2017: 135) program pelatihan klasikal dengan jumlah peserta 3.951 (2017: 3.641) orang. Selain itu, kami juga menyediakan 28 (2017: 27) program pelatihan e-learning dengan jumlah peserta 11.481 (2017: 11.543) orang.

Total jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pada tahun 2018 adalah 15.432 orang, naik 2% dari 15.184 orang di tahun 2017. Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan sumber daya insani juga diwujudkan dalam bentuk penambahan anggaran pendidikan/pelatihan karyawan. Realisasi anggaran pendidikan dan pelatihan tahun 2018 adalah sebesar Rp8,56 miliar, naik 28,7% dari Rp6,65 miliar di tahun sebelumnya.

Human Resources Competency Development

In addition to the realization of competencies development in information technology, the support of the BRI Syariah Human Resources that continuously well developed has enabled the 2018 performance achievement. Until the end of 2018, we have 4,661 permanent employees and contracts. Solid employee synergy is one of the results of the 'Zero Growth External Recruitment' policy that has been implemented since 2014 until presently for the head office and branch offices. External recruitment is only carried out through major development program activities, such as the *Sharia Officer Development Program* and similar development programs.

To deliver qualified human resources, BRI Syariah enhances all employees competence through the sharia banking education/training programs. In 2018, we organized 237 (2017: 135) classical training programs with 3,951 (2017: 3,641) participants. In addition, we also provided 28 (2017: 27) e-learning training programs with 11,481 (2017: 11,543) participants.

15,432 personnel were participating in the 2018 training, up 2% from 15,184 personnel in 2017. The Company's commitment to enhance human resource capacity and capability was also realized through additional employee education/training budgets. The realization of the education and training budget for 2018 was Rp8.56 billion, increased by 28.7% from Rp6.65 billion in the previous year.

Sambutan Direktur Utama

Message from the President Director

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

BRIsyariah tidak hanya memfokuskan kegiatan usahanya pada upaya mencari laba sebesar-besarnya, namun juga mengemban fungsi luhur, yakni menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

BRIsyariah mewujudkan TJSL melalui pelaksanaan program-program dalam wadah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR). Bagi BRIsyariah, realisasi program CSR merupakan wujud strategi dan investasi jangka panjang Perseroan dalam memastikan pertumbuhan yang berkualitas dan keberlanjutan (sustainability). Kami meyakini peluang untuk tumbuh dan berkembang BRIsyariah masih sangat besar, mengingat masih kecilnya ($\pm$ 5%) kontribusi perbankan syariah terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia.

Melalui payung program 'BRIsyariah Berfaedah', kami fokus pada enam bidang kegiatan, yaitu: pendidikan, kesehatan, sosial, peribadahan, penghijauan dan pemberdayaan ekonomi. Untuk tahun 2018, BRIsyariah telah meningkatkan nominal pembiayaan program, yakni menjadi sebesar Rp5,03 miliar, naik 117,8% dari nilai sebesar Rp2,31 miliar di tahun 2017. Di tahun 2018, Perseroan kembali mengalokasikan dana untuk faedah Pemberdayaan Ekonomi, dengan merealisasikan beberapa program kegiatan yang bersifat *sustainable/*berkelanjutan, yakni pembekalan peternakan burung puyuh di Sukabumi, Jawa Barat, budidaya bebek di Nusa Tenggara Barat, pengolahan singkong di Padang, modal usaha Grab Food Surabaya dan bantuan peralatan pembuatan batik di Bogor. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat ekonomi mandiri, yang berhulu pada meningkatnya taraf hidup para penerima manfaat.

Social and Environmental Responsibilities

Focusing on delivering the highest profits are not the only focus of BRIsyariah business activities, but also to deliver noble function of carrying out Social and Environmental Responsibility (TJSL), as stipulated in the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liabilities Company.

BRIsyariah realizes TJSL through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. For BRIsyariah, the realization of CSR programs is a manifestation of the Company's long-term strategies and investments in ensuring quality growth and sustainability. We believe that the opportunity to grow and develop BRIsyariah remain very large, given the small ($\pm$ 5%) contribution of sharia banking to economic development in Indonesia.

Through the umbrella program of 'BRIsyariah Berfaedah', we focus on six areas of activity, namely: education, health, social, worship, green environment and economic empowerment. For 2018, BRIsyariah has increased the financing program nominal at Rp5.03 billion, increased by 117.8% from Rp2.31 billion in 2017. In 2018, the Company again allocated funds for the benefits of Economic Empowerment, by realizing several sustainability programs, namely mentoring of quail farms in Sukabumi, West Java, duck cultivation in West Nusa Tenggara, cassava processing in Padang, Grab Food Surabaya business capital and assistance in making batik equipment in Bogor. These activities aim to foster an independent economic spirit, which stems from improving the living standards of the beneficiaries.

Sambutan Direktur Utama

Message from the President Director

Apresiasi

Akhir kata, atas nama Direksi, kami menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan atas berbagai pencapaian BRIsyariah di tahun 2018. Keberhasilan Perseroan melalui tahun 2018 yang penuh tantangan dengan meraih kinerja positif yang membesarkan hati tersebut tak lepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan yang dengan komitmennya telah mengerahkan kompetensi terbaiknya dalam menjalankan tugas disertai keyakinan bahwa hanya dengan memberikan yang terbaik itulah, semua akan bernilai ibadah. Untuk itu, atas nama Direksi, perkenankan saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Kami akan senantiasa menjaga kepercayaan pemegang saham dan mejunjung tinggi loyalitas para pemangku kepentingan termasuk para nasabah serta mensinergikannya dengan upaya pemenuhan harapan para pemangku kepentingan lainnya, sehingga BRIsyariah akan dapat lebih meningkatkan kinerjanya, memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan perekonomian Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.

Mudah-mudahan apa yang menjadi ikhtiar kita semua diberkahi Allah SWT dan menjadi bagian dari amal ibadah kita. Amiin.

Appreciation

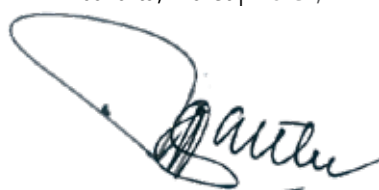
In conclusion, on behalf of the Board of Directors, we express our appreciation and gratitude to all employees and stakeholders for BRIsyariah achievements in 2018. The Company's success in journeying the challenges of 2018 with encouraging positive performance was inseparable from the support of all stakeholders, particularly employees who with their commitment have delivered their best competencies in carrying out their duties accompanied by the belief that only by providing the best, all will be worthy of worship. For this reason, on behalf of the Board of Directors, please allow me to express my deepest gratitude and appreciation.

We will always maintain the shareholders' trust and uphold the loyalty of stakeholders including customers and synergize it with efforts to fulfill the expectations of other stakeholders, hence BRIsyariah will be able to further improve its performance, make a significant contribution to the development of the Indonesian economy and enhance the welfare of all stakeholders.

We hope that our efforts are all blessed by Allah SWT and become part of our worship. Amiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Maret | March, 2019



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director



Laporan Keberlanjutan ketiga ini disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan GRI versi Standard, yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiatives* [GRI], dengan pilihan kelengkapan Core dari dua pilihan *Core* atau *Comprehensive* yang tersedia. Laporan ini menunjukkan komitmen BRIsyariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyediaan layanan jasa perbankan syariah yang andal yang selaras dengan upaya pencapaian beragam tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs.

This third Sustainability Report is prepared based on the Standard version of the GRI Sustainability Reporting Guidelines, issued by the Global Reporting Initiatives [GRI], with a choice of Core options from two options available: Core or Comprehensive. This report demonstrates BRIsyariah's commitment to fostering the national economic growth through reliable sharia banking services that are in line with efforts to achieve various sustainable development goals in the SDGs.



Tentang Laporan KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan BRIsyariah yang merupakan laporan ke tiga sejak penerbitan pertama pada tahun 2016. Melalui laporan ini, BRIsyariah kembali memberikan gambaran tantangan dan upaya yang telah dihadapi dalam mengelola kesinambungan usahanya di tahun 2018 serta upaya yang dilakukan untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Pedoman, Standar Laporan & Assurance [102-10, 102-54, 102-48, 102-49]

Laporan tahun 2018 menggunakan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiatives* (GRI) Standar "CORE". Selain mengacu pada GRI Standards, Laporan ini juga merujuk pada Peraturan otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pada tahun pelaporan, BRIsyariah masuk dalam Lembaga Jasa Keuangan BUKU 2, dan baru dikenai penerapan keuangan berkelanjutan per 1 Januari 2020.

Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada perbandingan data dengan laporan tahun sebelumnya, juga tidak ada penyajian kembali sebagai akibat perubahan ketentuan PSAK. BRIsyariah tetap menggunakan prinsip materialitas dalam menuliskan isu-isu keberlanjutan yang dinilai penting bagi para pemangku kepentingan dan dalam menjalankan kegiatan usaha.

BRIsyariah menyajikan indikator *disclosure* GRI *Standard Core* yang diaplikasikan dengan indeks dalam kurung berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan. Daftar Indeks *Standard Core* yang diterapkan dalam Laporan ini disajikan pada halaman 163. [102-55]

Pada penyusunan Laporan Tahun 2018 ini, BRIsyariah masih belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*), namun demikian untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam laporan ini, seluruh isi dan data telah melalui tahap verifikasi internal. [102-56]

Welcome to the BRIsyariah Sustainability Report, which is the third report since the first publication in 2016. Through this report, BRIsyariah again provides an overview of the challenges and efforts in managing its business continuity in 2018 and efforts conducted to meet the stakeholders' expectations.

Guidelines, Report Standards & Assurance [102-10, 102-54, 102-48, 102-49]

The 2018 report uses the "CORE" Standard Global Reporting Initiatives (GRI) for Sustainability Report development. In addition to referring to the GRI Standards, this report also refers to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. In the reporting year, BRIsyariah was included in the BUKU 2 Financial Services Institution, and was only subjected to sustainable financial implementation as of January 1, 2020.

There were no significant changes in the comparison of data with the previous year's report, nor was there a restatement as a result of changes in the provisions of the PSAK. BRIsyariah continues to apply the materiality principle in writing the sustainability issues considered important for the stakeholders and in carrying out business activities.

BRIsyariah presents the applied GRI Standard Core disclosure indexes with index in special colored brackets in every relevant pages. The Standard Core Indexes List applied in this Report is presented on page 163. [102-55]

BRIsyariah has not yet rendered assurance service for this 2018 Report development, however to ensure credibility and information quality elaborated in this report, all contents and data have gone through internal verifications. [102-56]

Periode dan Siklus Laporan

[102-50, 102-51, 102-52]

Laporan ini memuat berbagai program dan kegiatan yang dilakukan BRIsyariah sebagai kelanjutan dari program serupa yang telah disampaikan pada laporan sebelumnya. Pelaporan hasil realisasi program tersebut dilengkapi dengan data-data yang relevan dengan pilihan topik material selama dua tahun terakhir, pada periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dan perbandingannya untuk periode yang sama di tahun sebelumnya, 2017. Laporan periode sebelumnya terbit pada bulan Maret 2018 dan BRIsyariah merencanakan penerbitan Laporan secara reguler setiap tahun.

Tidak ada penyajian ulang atas data tahun yang lalu, mengingat tidak ada perubahan signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan selama tahun pelaporan. Begitu pula tidak terdapat perubahan signifikan atas ruang lingkup dan *boundary* dalam periode pelaporan.

Ruang Lingkup dan Batasan Laporan

[102-45]

Data dan kegiatan yang dicantumkan dalam Laporan ini hanya menyangkut data BRIsyariah, mengingat Perseroan belum memiliki anak usaha. Sementara data keuangan mengacu pada Laporan Audit. Dalam melaporkan data keuangan, BRIsyariah menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, BRIsyariah menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Data kuantitatif dalam laporan ini, disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam dua tahun, dengan data-data lingkungan, hanya mencakup data penggunaan kertas, listrik dan BBM dari Kantor Pusat saja.

Report Period and Cycles

[102-55]

This report contains various programs and activities carried out by BRIsyariah as a continuation of similar programs that have been submitted in the previous reports. The reporting of program realization results is complemented by relevant data with material topics over the past two years, from January 1, 2018 to December 31, 2018 and the comparison for the same period in the previous year, 2017. The previous report period was published in March 2018 and BRIsyariah plans to publish regular reports every year.

There was no restatement of data from the previous year, considering that there were no significant changes to the Company's operations during the reporting year. There was also no significant change in scope and boundary in the reporting period.

Report Boundary and Limitation

[102-45]

The data and activities included in this Report only concern BRIsyariah data, since the Company does not have a subsidiary. While the financial data refers to the Audited Report. In reporting the financial data, BRIsyariah applies techniques based on the Indonesian Financial Accounting Standards Statement ("PSAK"). As for the sustainability data, BRIsyariah applies the international data measurement techniques. Quantitative data in this report, presented using the two years comparability principle, with environmental data, only includes data on paper, electricity and fuel usage from the Head Office alone.

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Penetapan Konten Laporan

[102-46, 103-1, 103-2, 103-3]

BRIsyariah menjalankan proses penetapan isi Laporan dengan menerapkan 4 (empat) langkah yang disyaratkan oleh Standar GRI, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan *boundary* (langkah Identifikasi)

Identifikasi aspek-aspek keberlanjutan (*sustainability context*) dipilih yang relevan dengan karakteristik industri perbankan, dan pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan.

2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (langkah Prioritas)

Dengan pertimbangan bahwa prioritas aspek dan isu yang material tahun 2017 masih relevan dengan kondisi tahun 2018, maka Laporan ini menggunakan aspek dan isu yang material yang sama dengan tahun sebelumnya.

3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah Validasi)

Seluruh aspek material (*completeness*) mendapat validasi dari *Risk Management Division Head* untuk memastikan prioritas informasi yang akan disampaikan dalam laporan ini.

4. Melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (langkah *Review*).

BRIsyariah melakukan kajian ulang atas laporan ini dengan memperhatikan masukan dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal (*stakeholder inclusiveness*).

Report Contents Determination

[102-46, 103-1, 103-2, 103-3]

BRIsyariah implements Report contents determination process by applying 4 (four) steps required by GRI Standard, namely:

1. Identifying material aspects and boundary (Identification step)

Identification of sustainability context was selected that are relevant with banking industry characteristics, and its influences toward stakeholders.

2. Prioritizing previously identified aspects (Priority step)

With the consideration that material aspects and issues prioritized in 2017 remain relevant with the 2018 conditions, this Report then applied similar material aspects and issues with the previous year.

3. Validation on material aspects (Validation step)

All completeness of material aspects obtained validation from the Risk Management Division Head to ensure priority of information that will be submitted in this report.

4. Review on the Report following its publication in order to improve the next year Report quality (Review step).

BRIsyariah conducts re-analysis of this report by taking into account the inputs from stakeholders, internal as well as external (*stakeholder inclusiveness*).

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Proses penetapan isi Laporan dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian dengan prinsip yang disyaratkan oleh Standar GRI, yakni: *Stakeholders Inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan); *Materiality* (materialitas); *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) dan *Completeness* (kelengkapan).

The Report contents determination process is conducted by taking into account the conformity with GRI Standard principle requirements, namely: Stakeholders Inclusiveness; Materiality; Sustainability context and Completeness.

Alur Penentuan Isi Laporan The Determination of The Report



BRI Syariah juga melakukan analisis atas respon pemangku kepentingan yang disampaikan dalam beragam kegiatan yang melibatkan berbagai kelompok pemangku kepentingan secara spesifik, misalnya dalam forum RUPS, *analyst meeting*, *media gathering* dan sebagainya.

BRI Syariah also carried out analysis on the stakeholders' respond submitted in various activities engaging various stakeholders group specifically in for example the GMS forum, analyst meetings, media gathering and so forth.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Dampak Signifikan dan Uji Materialitas [102-46, 102-47, 103-1]

Dalam menentukan topik-topik yang dilaporkan, BRIsyariah melakukan kajian dampak material dengan membentuk grup diskusi internal guna membahas dampak operasional terhadap para pemangku kepentingan utama, serta mempertimbangkan masukan dari beberapa pihak eksternal melalui pertemuan dengan investor dan interaksi dengan masyarakat sekitar.

Melalui diskusi tersebut BRIsyariah melakukan uji materialitas terhadap sejumlah topik material yang diperkirakan layak disampaikan dalam laporan.

BRIsyariah menetapkan lima informasi material berada pada kategori 'tinggi' dan tiga informasi lainnya berada pada kategori 'sedang'.

Kategori Tinggi:

1. Kinerja Keuangan
2. Teknologi Modern
3. Pendidikan Syariah dan Inklusi Keuangan
4. Ketenagakerjaan
5. Lingkungan & *Green Funding/Lending*
6. Portofolio Produk & Kualitas Pinjaman

Kategori Sedang:

1. Antikorupsi
2. Perlindungan Informasi Nasabah
3. Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung

Significant Impact and Materiality Test [102-46, 102-47, 103-1]

In determining reported topics, BRIsyariah conducted material impact analysis by forming internal discussion group in order to discuss the operational impact toward main stakeholders, as well as considering the inputs from several external parties through investor gathering and interaction with surrounding communities.

Through such discussions, BRIsyariah carried out materiality test on several material topics that are seemingly feasible for reporting.

BRIsyariah stipulates five material information under the 'high' category and three other information under the 'moderate' category.

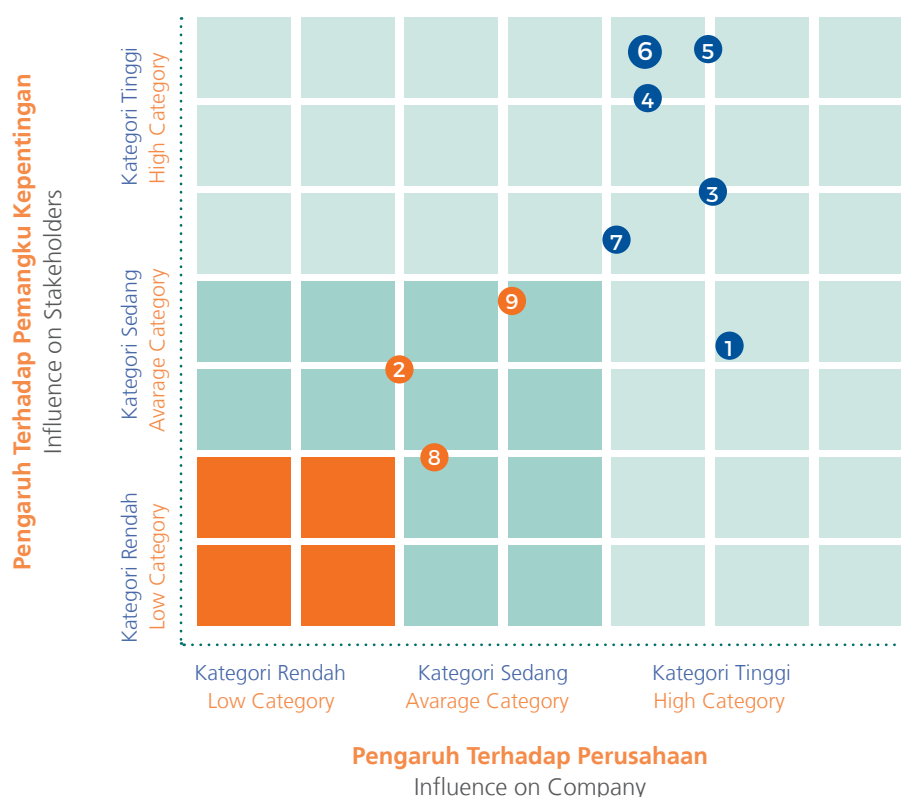
High Category:

1. Financial Performance
2. Modern Technology
3. Sharia Education and Financial Inclusion
4. Employment
5. Environment & Green Funding/Lending
6. Product Portfolio & Credit Quality

Moderate Category:

1. Anti-Corruption
2. Customer Information Protection
3. Indirect Economics Influence

Diagram Matriks Materialitas [102-47] Materiality Matrix Diagram



Keterangan/Description:

- Informasi Material dengan Kategori "Sedang" | Material Information with "Moderate" Category
- Informasi Material dengan Kategori "Tinggi" | Material Information with "High" Category

Terdapat 9 kelompok topik material yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan BRIsyariah. Topik material dan kelompok pemangku kepentingan utama yang terdampak serta terlibat dalam upaya menjaga keberlanjutan dan *boundary* yang diterapkan dalam laporan ditunjukkan pada tabel Aspek Material dan *Boundary*, adalah sebagai berikut.

There are 9 material topics groups that met the most material impact criteria toward BRIsyariah sustainability performance. The material topics and main stakeholders group that impacted and engaged in the effort to maintain sustainability and applied boundary in the report are indicated in the following Material Aspects and Boudary.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Daftar Topik Material dan *Boundary* | *Material Aspects and Boundary* [102-47]

No	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Materiality Reasons	Indeks Disclosure	Boundary	
				Di dalam/In BRIsyariah	Diluar/ External BRIsyariah
EKONOMI ECONOMY					
1	Kinerja Keuangan / Ekonomi Financial / Economics Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacted the stakeholders	201-1	✓	
2	Dampak ekonomi tak langsung Indirect economics impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacted the stakeholders	203-1	✓	✓
3	Anti Korupsi Anti Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Significantly impacted the development and Company's reputation	205-1, 205-3	✓	✓
LINGKUNGAN ENVIRONMENT					
4	Lingkungan dan <i>Green Funding/Lending</i> Environment and Green Funding/Lending	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacted the stakeholders	301-1, 302-1, 302-4, 303-1 FS1, FS4, FS5, FS9, FS10, FS11, FS13, FS14	✓	
SOSIAL SOCIAL					
5	Ketenagakerjaan Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significantly impacted the stakeholders and business continuity	401-1, 401- 2, 401-3	✓	
6	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significantly impacted the stakeholders and business continuity	404-1, 404- 2, 404-3	✓	
7	Privasi Pelanggan Customer Privacy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacted the stakeholders	418-1	✓	
FINANCIAL SERVICE SECTOR					
8	Teknologi Modern Modern Technology	Berdampak signifikan pada kesinambungan usaha dan keberlanjutan Significantly impacted the business continuity and sustainability	FS6	✓	✓
9	Portofolio Produk dan Kualitas Pinjaman Product Portfolio and Credit Quality	Berdampak signifikan pada kesinambungan usaha Significantly impacted the business continuity	FS7, FS8	✓	

Validasi dan Review

BRISyariah melaksanakan proses validasi dan review dengan tujuan memastikan bahwa laporan memuat konten yang seimbang, yakni di samping memuat kinerja positif, laporan juga memuat informasi atau kinerja yang negatif. Untuk memperbaiki kualitas laporan dimasa mendatang, Perseroan juga akan memperhatikan masukan-masukan, saran serta pertimbangan dari pemangku kepentingan.

Validation and Review

BRISyariah implements validation and review process aim to ensure the report with balanced contents, namely in addition to the elaboration of positive performance, the report is also contained negative information or performance. To improve the report quality in the future, the Company will also taking into accounts the feedbacks, recommendations and considerations from the stakeholders.

Kontak [102-53]

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silahkan menghubungi:

Contact [102-53]

For further information or queries on this Report, please contact:

Risk Management Division

PT Bank BRISyariah Tbk
Jl. Abdul Muis No. 2 - 4
Jakarta – 10160, Indonesia
(62-21) 5296-2351
(62-21) 5296-2348
www.brisyariah.co.id
Email: ino.sutrisno@brisyariah.co.id

 BRI Syariah

 @BRISyariah

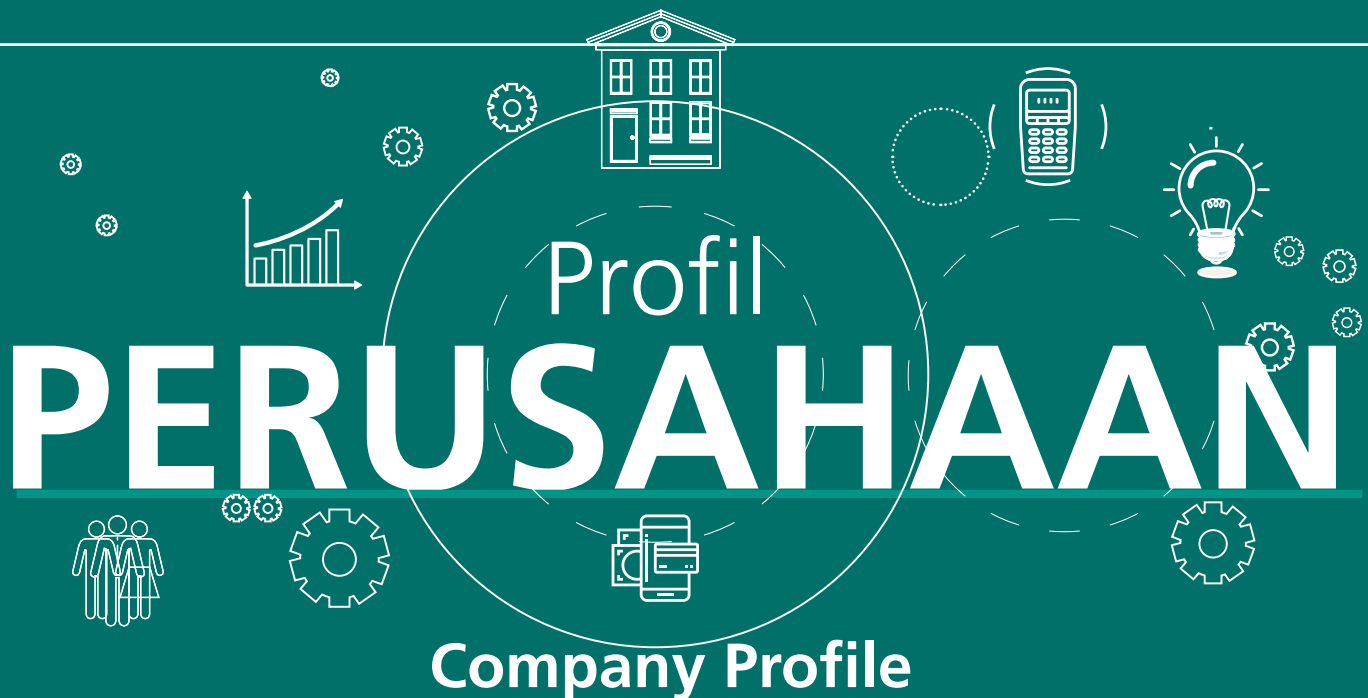
 @BRISyariah

 BRISyariah



Berkat dukungan dana hasil IPO serta laba perusahaan, BRIsyariah mampu mengembangkan produk dan jaringan secara berkesinambungan, untuk bersama-sama bersinergi dengan induk perusahaan, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mendukung pencapaian target-target tujuan pembangunan berkelanjutan dalam Sustainable Development Goals (SDGs) demi masa depan bangsa dan kehidupan generasi mendatang yang lebih baik.

With financial supports from IPO and company profits, BRIsyariah able to develop products and network simultaneously, to synergy with parent entity, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk support the achievement of sustainable development in Sustainable Development Goals (SDGs) for better future and better life of the next generation.



Profil PERUSAHAAN

Company Profile



Profil Singkat

Brief Profile

NAMA PERUSAHAAN

[102-1]

Name of Company

PT Bank BRIsyariah Tbk

BIDANG USAHA

[102-2]

Line of Business

Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah |
Sharia-Based Commercial Bank

SEGMENT USAHA

Business Segment

Kegiatan Usaha Bank Devisa
Keputusan Gubernur Bank Indonesia no.15/139/
KEP. GBI/DpG/2013 tanggal 27 Desember 2013

Foreign Exchange Bank
Decree of the Governor of Bank Indonesia
no.15/139/KEP.GBI/DpG/2013 dated December 27,
2013

KANTOR PUSAT

[102-3]

Head Office

Jl. Abdul Muis No.2-4
Jakarta Pusat 10160
+62 21 3450226 / 3450227
+62 21 3518812 / 344 1904
www.brisyariah.co.id

 **BRI Syariah**  **@BRISyariah**

 **@BRISyariah**  **BRISyariah**

WILAYAH OPERASIONAL DAN JARINGAN LAYANAN

[102-4]

Operational Areas and
Services Network

- **54 Kantor Cabang (KC)**
- **207 Kantor Cabang Pembantu (KCP)**
- **11 Kantor Kas (KK)**
- **40 Kantor Pelayanan Kas (KPK)**
- **1.103 Kantor Layanan Syariah (KLS)**
- **554 ATM**

- 54 Branch Office
- 207 Sub Branch Office
- 11 Cash Office
- 40 Cash Service Offices
- 1.103 Sharia Service Offices
- 554 ATMs

RUANG LINGKUP PASAR/ WILAYAH KERJA

[102-6]

Market Coverage/ Area of Operation

Di seluruh wilayah Indonesia

Throughout Indonesia

DASAR HUKUM PENDIRIAN

[102-4]

Legal Basis of Establishment

- **Berita Negara RI No.43 - 28Mei1971- Tambahan No.242**
- **Berita Negara RI No. 85 -23 Oktober2009- Tambahan No.26142**
- **Berita Negara RI No. 96 - 1Desember2009 Tambahan No.27908**

- State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43
– May 28, 1971 – Supp. No.242
- State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85
– October 23, 2009 – Supp. No.26142
- State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96
– December 1, 2009 – Supp. No.27908

RATING PERUSAHAAN

Company Rating

AA+ (idn) Outlook Stabil - Fitch Rating
idAA+ Outlook Stabil - Pefindo

TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment

- **Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/67/KEP.GBI/DpC/2008 tanggal 16 Oktober 2008**
- **Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpC/2009 tanggal 15 Desember 2009**
- Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpC/2008 dated October 16, 2008
- Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpC/2009 dated December 15, 2009

MODAL DASAR

Authorized Capital

Rp7.500.000.000.000 (tujuh triliun lima ratus miliar Rupiah)

IDR7,500,000,000,000 (seven trillion five hundreds billion Rupiah)

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Subscribed and paid up capital

Rp1.979.000.000.000 (satu triliun sembilan ratus tujuh puluh sembilan miliar Rupiah)

Rp 1,979,000,000,000 (one trillion nine hundred seventy nine billion Rupiah)

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Ownership

- **Anggota aktif pada Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).**
- **Anggota Himpunan Perbankan Syariah Indonesia**
- Active members of Indonesian Issuers Association (AEI).

PRODUK

Product

[102-2]

- **Produk penghimpunan dana (Funding)**
- **Produk pembiayaan (Financing)**
- Funding Products
- Financing Products

JASA/LAYANAN

Products / Services

[102-2]

- **Kartu ATM BRISyariah - Kartu ATMCo-branding**
ATM BRISyariah Card- ATMCo-branding Card
- **Jaringan ATM BRISyariah, ATM BRI, ATMBersama, ATM Prima |** BRISyariah ATM Network, ATM BRI, ATMBersama, ATM Prima
- **Electronic Data Capture (EDC)**
- **SMS BRIS**
- **Mobile BRIS**
- **Debit BRIS**
- **Internet Banking BRIS**
- **Virtual Account Online**
- **CMS (Cash Management System) BRIS**
- **Layanan University/School Payment System(SPP) | University / School Payment System (SPP) Service**
- **E-Payroll- BRIS Remittance**
- **Mini Banking Syariah SALAM BRIS**
- **Laku Pandai BRIS (BRISSMART) | Smart Scholars BRIS (BRISSMART)**
- **CallBRIS 1500-789**
- **Sistem Pembendaharaan dan Anggaran Negara Bank Operasional 2 (SPAN BO2)BRIS | State Treasury**

KEPEMILIKAN

Ownership

[102-5]

- **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:99,999975%**
- **Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI: 0,000025%masayarkat?**

Sekilas BRIsyariah

BRIsyariah in Brief



Sejarah pendirian PT Bank BRIsyariah (selanjutnya disebut BRIsyariah atau Bank) tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRIsyariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRIsyariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah islami.

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT Bank BRIsyariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRIsyariah.

BRIsyariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, Bank berkomitmen untuk menghadirkan produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, BRIsyariah terus bertumbuh secara positif.

BRIsyariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRIsyariah

The establishment of PT Bank BRIsyariah (hereinafter referred to as BRIsyariah or Bank) is originated from the acquisition by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on Bank Jasa Arta on December 19, 2007. After obtaining a business license from Bank Indonesia through letter No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 on October 16, 2008, BRIsyariah is officially operating on November 17, 2008, under the name of PT Bank BRIsyariah with all business activities based on Islamic sharia principles.

On December 19, 2008, the Syariah Business Unit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk was merged into PT Bank BRIsyariah. The spin off process became effective on January 1, 2009, following the official signing made by Sofyan Basir as President Director of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and Ventje Rahardjo as President Director of PT Bank BRIsyariah.

BRIsyariah sees great potential in the sharia banking segment. To intend bringing the financial business based on the noble principles of sharia banking, the Bank committed to providing the best products and services, and continue to grow positively.

BRIsyariah focuses on all segments. This customer base is widely established across Indonesia and shows that BRIsyariah has a high capability to become a leading



memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah.

Untuk semakin memperkuat citranya di mata seluruh pemangku kepentingan, sejak tahun 2016 BRIsyariah kembali mencatatkan sejarah penting dalam perjalanan bisnisnya. Proses *rebranding* logo dilakukan, untuk menumbuhkan *brandequity* BRIsyariah semakin kuat seiring diraihnya predikat sebagai bank syariah ketiga terbesar berdasarkan jumlah aset. Pada tahun 2017, BRIsyariah menjadi bank syariah pertama yang menyalurkan KUR syariah sebesar Rp 58,1 miliar dengan jumlah nasabah sebanyak 2.578 nasabah. Bank juga ditunjuk oleh Kementerian Keuangan RI sebagai bank penerima pajak Negara secara elektronik melalui Modul Penerimaan Negara (MPN) Generasi kedua bagi nasabah korporasi maupun perorangan. Pada tahun 2018, BRIsyariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan *Initial Public Offering* pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia.

BRIsyariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRIsyariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRIsyariah dapat terus melaju menjadi Bank Syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

modern retail bank with financial services to suit the customers' needs.

To further strengthen its reputation to all stakeholders, since 2016 BRIsyariah took an important milestone in the course of its history. A process of rebranding the logo was undertaken, to strengthen BRIsyariah's brand equity, as it had become the third largest sharia bank, based on total assets. In 2017, BRIsyariah becomes the first distributed Rp58,1 billion in KUR sharia to 2,578 customers. The Bank was also designated by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the recipient for electronic state tax collector recipient bank through the second generation National Income Generation Module (MPN) for corporate and individual taxpayers. In 2018, BRIsyariah affirmed its stance by executing the Initial Public Offering on 9 May 2018 at the Indonesia Stock Exchange.

BRIsyariah continues to refine itself by delivering the best for customers and all stakeholders. BRIsyariah always ensures the fulfillment of sharia principles and applicable laws in Indonesia. As such, BRIsyariah can continue to be a leading Shariah Bank, with convenience services and creating a meaningful life.

Jejak Langkah

Milestones

2007

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengakuisisi Bank Jasa Arta

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acquired Bank Jasa Arta

- Bank Indonesia mengeluarkan izin usaha melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008.
- 17 November 2008 PT Bank BRISyariah secara resmi beroperasi dengan mengubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.
- 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009.
- Bank Indonesia issues business licenses through letter No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008.
- November 17, 2008 PT Bank BRISyariah officially operates by transforming business activities that were previously operating conventionally into banking activities based on Islamic sharia principles.
- December 19, 2008 a deed the separation of the Sharia Business Unit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to merge into PT Bank BRISyariah (spin off process) which became effective on January 1, 2009.

2008

1 Juli 2009 *Grand Launching* BRISyariah oleh Menteri Negara BUMN Sofyan Djalil.

Grand Launching BRISyariah by Minister of State Own Enterprises Sofyan Djalil.

2009

2015

- BRISyariah ditunjuk oleh OJK sebagai *Indonesia First Movers on Sustainable Banking*.
- BRISyariah sebagai Bank Syariah Pertama di Indonesia yang meluncurkan Laku Pandai Syariah BRISSMART.
- BRISyariah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai peserta lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
- OJK appointed BRISyariah as Indonesia First Movers On Sustainable Banking.
- BRISyariah becomes the First Sharia Bank in Indonesia that launched Laku Pandai Syariah BRISSMART.
- BRISyariah received approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as a participant in the State Sharia Securities (SBSN) auction

2014

- Peluncuran i-Bank BRISyariah.
- Implementasi Aplikasi Penunjang Pembiayaan Elektronik (APPEL) untuk mendukung proses penyaluran pembiayaan secara cepat dan akurat
- Launch of BRISyariah i-Bank.
- Implementation of Aplikasi Penunjang Pembiayaan Elektronik (APPEL) to support quick and accurate financing distributing

2013

- BRISyariah mengembangkan program *Sharia Officer Development Program* (SODP) untuk menciptakan bankir-bankir yang memiliki kompetensi besar dalam perbankan syariah serta kesamaan pemahaman terhadap bisnis BRISyariah.
- *Rebranding* Tabungan BRISyariah iB menjadi Tabungan Faedah BRISyariah iB.
- BRISyariah disetujui oleh Bank Indonesia sebagai Bank Devisa.
- BRISyariah developed the Sharia Officer Development Program (SODP) program to create bankers who have great competence in Islamic banking and a common understanding of the BRISyariah business.
- Rebranding of Tabungan BRISyariah iB becomes Tabungan Faedah BRISyariah iB
- Bank Indonesia approved BRISyariah as a Foreign Exchange Bank

2016

BRISyariah menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I BRISyariah tahun 2016 untuk memperkuat permodalan.

BRISyariah issued BRISyariah Subordinated Mudharabah Sukuk I 2016 to strengthen the capital base.

2017

- Bank syariah pertama yang menyalurkan KUR syariah sebesar Rp58,1 miliar dengan jumlah nasabah sebanyak 2.578 nasabah.
- Bekerjasama dalam penyaluran Subsidi Bantuan Uang Muka (SBUM) untuk PNS dan swasta untuk pembiayaan KPR FLPP. Tahun 2017 terealisasi sebesar Rp950 miliar.
- Ditunjuk oleh Kementerian Keuangan RI sebagai bank penerima pajak Negara secara elektronik melalui Modul Penerimaan Negara (MPN) Generasi kedua bagi nasabah korporasi maupun perorangan.

2010

- Peluncuran 7 Nilai Budaya Kerja BRI Syariah: PASTI OKE yaitu Profesional, Antusias, Penghargaan SDM, Tawakal, Integritas, Orientasi bisnis dan Kepuasan pelanggan.
- *Live Core Banking System SYIAR (Syariah Integrated & Automated Realtime)* yang dilengkapi dengan aplikasi *electronic Financing Originating System (eFOS)* dan *Management Information System (MIS)*.
- Launching of 7 Working Culture of BRI Syariah: PASTI OKE namely Professional, Enthusiast, HR Awards, Tawakal, integrity, business orientation and Customer satisfaction.
- Live Core Banking System SYIAR (Sharia Integrated & Automated Realtime) equipped with electronic Financing Originating System (eFOS) and Management Information System (MIS).

2011

Implementasi Layanan Syariah Bank BRI Syariah di 18 Kantor Cabang BRI.
Implementation of Sharia Services at 18 BRI Branch Offices

2012

- BRI Syariah mengukuhkan diri sebagai Bank Syariah Pertama di dunia yang memiliki layanan *mobile banking* di 4 (empat) *market online* yaitu *Blackberry App World*, *Google Play*, *Apple Store* dan *Nokia Store*.
- Peluncuran Tabungan Impian BRI Syariah
- BRI Syariah established as the first Islamic Bank in the world that has mobile banking service in 4 online markets, namely Blackberry App World, Google Play, Apple Store and Nokia Store.
- Launching of Tabungan Impian BRI Syariah

- The first Islamic Bank distributed Rp58,1 billion in KUR syariah to as many as 2578 customers.
- Cooperated in the distribution of Subsidized Cash Transfer Subsidies (SBUM) for civil servants and private to finance KPR FLPP. Year 2017 amounted to Rp950 billion.
- Designated by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the recipient for electronic state tax collector recipient bank through the second generation National Income Generation Module (MPN) for corporate and individual taxpayers.

2018

BRI Syariah Go Public pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia,

melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering*) sebesar 2.623.350.600 kepada investor domestik maupun asing, dengan nilai nominal Rp500 per saham.

BRI Syariah Go Public on May 9, 2018 in the Indonesia Stock Exchange,

conducting the Initial Public Offering for 2,623,350,600 shares to both domestic and foreign investors, with a nominal value of Rp500 per share.

MAKNA LOGO

OUR LOGO



Solusi Keuangan yang Amanah

Sejak tahun 2016, Induk Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah meluncurkan logo baru untuk anak-anak perusahaannya termasuk BRIsyariah.

In 2016, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Parent Company has launched a new logo for its subsidiaries including BRIsyariah.

Menunjuk surat No.S.B.24-MDR/11-2016 tanggal 14 November 2016 yang diajukan BRIsyariah perihal Penyampaian Perubahan Logo PT Bank BRIsyariah dan surat No.S.B.225-PDR/12-2016, tanggal 28 Desember 2016, Otoritas Jasa Keuangan telah menerima dan mencatat perubahan tersebut melalui Surat Nomor S-35/PB.132/2017. Sesuai yang diamanatkan dalam Surat Otoritas Jasa Keuangan tersebut, BRIsyariah telah menyampaikan laporan perubahan tersebut secara rutin, melakukan sosialisasi, termasuk melakukan penyesuaian terhadap berbagai hal yang diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh potensi risiko yang timbul dari perubahan logo tersebut telah dimitigasi secara memadai.

Referring to BRIsyariah letter No.S.B.24-MDR/11-2016 dated November 14, 2016 regarding the Submission of PT Bank BRIsyariah Logo Change and letter No.S.B.225-PDR/12-2016, dated Desember 28, 2016, the Financial Services Authority has received and noted the change through Letter No. S-35/PB.132/2017. As mandated in the Financial Services Authority letter, BRIsyariah has reported the changes periodically, disseminated the information, and adjusted the requirements to ensure that all potential risks arising from the logo change have been mitigated adequately.

Logo BRIsyariah ini bermakna bahwa BRIsyariah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perusahaan induknya yaitu BRI sebagai bank terbaik di Indonesia. BRIsyariah senantiasa mendapat dukungan dari BRI dalam menjalankan bisnisnya. BRI pun mendukung penuh BRIsyariah untuk menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

The logo exhibits BRIsyariah as an integral part of its holding company, BRI as the best bank in Indonesia. BRI continuously supports BRIsyariah in performing its business, and fully supports BRIsyariah to become the leading modern retail bank with a range of and convenient financial services to meet the needs towards a meaningful life.

Visi, Misi & Budaya Perusahaan

Vision, Mission & Corporate Culture

Vision

VISI



Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

To become a leading modern retail bank with a variety of readily-accessible financial services to suit customers' needs for more colorful life



Mission

MISI



- Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.
- To understand the range of individual differences and to accommodate an extensive variety of financial requirements of customers.
- To deliver product and services which promote values/ethics based on the sharia principles.
- To provide easy access by various means anytime, anywhere.
- To facilitate how different individuals can improve the quality of life and state of mind.

Reviu dan Persetujuan Visi dan Misi

Visi dan Misi Perseroan telah diajukan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi sejak tahun 2009 sebagaimana tercantum dalam Rencana Bisnis Bank Periode 2009 - 2012.

Review and Approval of Vision and Mission

The Vision and Mission of the Bank has been recommended and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors since 2009 as stated in the Bank's Business Plan Period of 2009 - 2012.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Core Values

PASTI OKE

Profesional
Professional

Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan. | Determination in carrying out the duties according to the technical standards and agreed ethics.

Antusias
Enthusiasm

Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja. | Spirit or motivation to participate actively in each working activity.

Penghargaan Terhadap SDM
Appreciation for Human Resources

Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama Perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal mulai dari perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan azas saling percaya, terbuka, adil dan menghargai. | Respecting and appreciating the human resources as the main capital of the Company in carrying out the best possible efforts, from planning, recruiting, building up, and developing quality human resources as well as treating individual and groups with trust, openness, fairness, and appreciation.

Tawakkal
Tawakkal

Optimisme yang diawali dengan doa yang sungguh-sungguh, dimanifestasikan dengan upaya yang sungguh-sungguh serta diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai. | Optimism which is initiated with deep pray, manifested through full efforts and ended with deep sincerity for the achieved results.

Integritas
Integrity

Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga dapat dipercaya dan senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya. | Consistency between utterance and deeds in carrying out the work ethics, values, policies and rules of organization, so as to be trusted and fully committed to professional and business ethics even amid a difficult situation.

Berorientasi Bisnis
Business Orientation

Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berpikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya. | Being responsive to any changes and opportunity while thinking and creating added values in his job.

KEpuasan Pelanggan
Customer Satisfaction

Memiliki kesadaran, sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan Perusahaan. | Having awareness and taking actions in order to satisfy both external and internal customers within the Company's environment.

Produk dan Jasa [102-2]

Products and Services

PRODUK PENDANAAN

Tabungan Faedah BRIsyariah iB

Merupakan produk tabungan dengan akad *wadi'ah*, dengan beragam faedah memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi keuangan.

Tabungan Faedah BRIsyariah iB memiliki beberapa segmen, yaitu:

Tabungan Faedah Segmen Regular BRIsyariah iB

Merupakan produk Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah individu, dengan dilengkapi buku tabungan dan kartu ATM serta fasilitas iBank, SMS *Banking*, BRIS *Online* dan *Cash Management System* (CMS) sehingga memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

Tabungan Faedah Segmen Payroll BRIsyariah iB

Merupakan produk tabungan yang diperuntukan bagi nasabah kerjasama sebagai sarana pembayaran gaji/ *payroll* karyawan dengan fitur khusus *payroll*.

Tabungan Faedah Segmen Siswa BRIsyariah iB (Co-Branding)

Merupakan produk tabungan yang diperuntukan bagi nasabah kerjasama yang dapat dipergunakan sebagai kartu siswa ataupun kartu identitas dengan fitur *co-branding*.

Tabungan Faedah Segmen Bisnis Non Individu BRIsyariah iB

Merupakan produk tabungan yang diperuntukan bagi nasabah badan/*non* individu baik berupa badan hukum maupun *non* badan hukum dengan dilengkapi buku tabungan untuk mempermudah transaksi bisnis nasabah.

FUNDING

Tabungan Faedah BRIsyariah iB

The savings product based on a *wadi'ah* contract, with various benefits to make it easy for customers to transact finances.

Tabungan Faedah BRIsyariah iB has several segments, including:

Tabungan Faedah BRIsyariah iB Regular Segment

Savings product intended for individual customers, equipped with savings books and ATM cards as well as iBank, SMS *Banking*, BRIS *Online* and *Cash Management System* (CMS) facilities so as to provide convenience for customers to transact whenever and wherever.

Tabungan Faedah BRIsyariah iB Payroll segment

Savings product intended for employee's payroll from institution which cooperated with BRIsyariah through cooperation agreement.

Tabungan Faedah BRIsyariah iB Student/ Co-Branding segment

Savings product intended for institution with Letter of Agreement that can be used as student cards or identity card.

Tabungan Faedah BRIsyariah iB Non-Individual Business segment

Savings product intended for institutions/non individual customers of either legal entities or non legal entities with a savings book to simplify customer's business transaction.

Tabungan Faedah Haji BRIsyariah iB

Merupakan produk simpanan dari BRIsyariah menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* sesuai prinsip syariah, khusus bagi calon Haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pembayaran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Selain itu Tabungan Faedah Haji BRIsyariah iB dapat digunakan bagi nasabah untuk merencanakan ibadah umrah. BRIsyariah juga meluncurkan program Tabungan Haji untuk Anak, yaitu Tabungan Haji BRIsyariah iB yang diperuntukkan bagi anak-anak agar dapat menabung sejak dini mempersiapkan kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) karena masa tunggu berangkat haji di Indonesia relatif lama, antara 10-25 tahun sehingga Anak usia di atas 12 tahun sudah dapat didaftarkan untuk mendapatkan porsi haji.

Tabungan Faedah Impian BRIsyariah iB

Merupakan tabungan berjangka dari BRIsyariah menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya dengan terencana memakai mekanisme *autodebet* setoran rutin bulanan melalui Tabungan Faedah BRIsyariah iB sebagai rekening induk. Tabungan ini memiliki fitur yang menarik karena dilengkapi asuransi jiwa.

TabunganKu BRIsyariah iB

Tabungan untuk perorangan menggunakan akad *wadi'ah* dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabungan Faedah Simpanan Pelajar iB

Tabungan Faedah Simpanan Pelajar iB adalah tabungan yang diperuntukkan bagi siswa yang diterbitkan secara nasional, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Tabungan Faedah Haji BRIsyariah iB

Saving product from BRIsyariah using *mudharabah mutlaqah* according to sharia principles, specifically for prospective Haji that is aimed to fulfill the need of Haji Travel Cost (BPIH). In addition, the Tabungan Faedah Haji BRIsyariah iB can be used for customers to plan umrah. BRIsyariah also launched Tabungan Haji for Children, which is a Tabungan Haji BRIsyariah iB dedicated for children, thereby allowing children to have Haji saving on early age while preparing for Haji Travel Cost (BPIH), because the waiting time for Haji departures in Indonesia is relatively long, between 10-25 years, so Children over 12 years old can already be registered for the Haji to obtain haji portion.

Tabungan Impian BRIsyariah iB

Time deposits from BRIsyariah using *Mudharabah Mutlaqah* contracts with a profit-sharing principle designed to realize the Client's objectives with a planned monthly auto-debit process through Tabungan Faedah BRIsyariah as the master account. This savings has interesting features because it is equipped with life insurance.

TabunganKu BRIsyariah iB

Savings for individuals using *wadiah* contracts with easy and simple requirements issued jointly by Banks in Indonesia to foster a culture of saving and improve the welfare of the community.

Tabungan Faedah Simpanan Pelajar iB (SimPel)

Tabungan Faedah Simpanan Pelajar iB is savings that is intended for students that are published nationally, with easy and simple requirements and attractive features, in order to educate and encourage financial inclusion and create a culture of saving from an early age.

Produk dan Jasa

Products and Services

Giro Faedah BRIsyariah iB

- **Giro Faedah Segmen Regular BRIsyariah iB**

Produk simpanan dari BRIsyariah yang diperuntukan bagi nasabah perorangan maupun perusahaan untuk kemudahan transaksi bisnis sehari-hari dimana penarikan dana menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan yang tersedia dalam akad *Wadi'ah* maupun *Mudharabah Mutlaqah*.

- **Giro Faedah Segmen Pemerintah BRIsyariah iB**

Giro Faedah Segmen Pemerintah BRIsyariah iB yaitu produk dana nasabah dengan segmen pemerintah menggunakan akad *Wadi'ah*, yang penarikannya dapat dilakukan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.

Deposito

- **Deposito Faedah BRIsyariah iB**

Merupakan produk investasi berjangka dari BRIsyariah menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan dengan jangka waktu penempatan 1, 3, 6, dan 12 bulan.

- **Simpanan Faedah BRIsyariah iB**

Merupakan produk investasi berjangka dari BRIsyariah menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan dengan jangka waktu penempatan kurang dari 1 bulan (7, 14, 21 dan 28 hari).

Giro Faedah BRIsyariah iB

- **Giro Faedah Regular Segment BRIsyariah iB**

Deposit product from BRIsyariah intended for for individuals and corporate customers for the convenience of daily business transactions where funds can be withdrawn using cheque, demand deposit draft, other means of payments, or overbook available in *Wadi'ah* and *Mudharabah Mutlaqah* contracts.

- **Giro Faedah Government Segment BRIsyariah iB**

Giro Faedah Government Segment BRIsyariah iB is a funding product for customer with government segment using *wadi'ah* contract, which can be withdrawn using cheque, demand deposit draft, other means of payments, or overbook.

Time Deposits

- **Deposito Faedah BRIsyariah iB**

Term investment product from BRIsyariah using *Mudharabah Mutlaqah* contract based on sharia principles for individuals or corporate customers with placement terms of 1, 3, 6, and 12 months.

- **Simpanan Faedah BRIsyariah iB**

Term investment product from BRIsyariah using *Mudharabah Mutlaqah* contract based on sharia principles for individuals or corporate customers with placement terms of less than 1 month (7, 14, 21, 28 days).

PRODUK PEMBIAYAAN

PEMBIAYAAN RETAIL KONSUMER

Griya Faedah BRIsyariah iB

Pembiayaan kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*)/sewa menyewa dengan opsi beli/hibah (*Ijarah muntahiya Bit Tamlik*) dan Kemitraan - Sewa (*musyarakah mutanaqisah*) dimana pembayarannya secara angsuran setiap bulan dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar. Khusus untuk sewa menyewa dan *sharing*, dimungkinkan adanya penyesuaian harga sewa per periode yang telah disepakati sebelumnya.

KPR Sejahtera BRIsyariah iB

Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR iB) yang diterbitkan Bank BRIsyariah untuk pembiayaan rumah dengan dukungan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam rangka pemilikan rumah sejahtera yang dibeli dari pengembang (*developer*).

Oto Faedah BRIsyariah iB

Pembiayaan Kepemilikan Mobil kepada perorangan untuk memenuhi kebutuhan akan kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*)/sewa menyewa dengan opsi beli/hibah (*Ijarah muntahiya bit tamlik*) dan Kemitraan - Sewa (*musyarakah mutanaqisah*) di mana pembayarannya secara angsuran-angsuran setiap bulan dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan. Khusus untuk sewa menyewa dan *sharing* kepemilikan, dimungkinkan adanya penyesuaian harga sewa per periode yang telah disepakati sebelumnya.

Gadai Faedah BRIsyariah iB

Pinjaman dengan agunan berupa emas, di mana emas yang diagunkan disimpan dan dipelihara oleh BRIsyariah selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya penyimpanan dan pemeliharaan atas emas.

FINANCING

RETAIL CONSUMER FINANCING

Griya Faedah BRIsyariah iB

Individual mortgage financing to meet the need for part or overall occupancy by using the principle of sale purchase (*murabahah*)/ lease (*Ijarah*) with buying/hibah option (*Ijarah muntahiya bit tamlik*) and ownership sharing (*musyarakah mutanaqisah*) where the mortgage is paid in installments which have been set in advance and paid every month. Specifically for rental and ownership sharing, changes of rental cost per period that has previously agreed upon is allowed.

KPR Sejahtera BRIsyariah iB

Home ownership Financing product (KPR iB) designed by the Bank supported by Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) for low income citizens (MBR) in order to own their home which is directly purchased from developers.

Oto Faedah BRIsyariah iB

Individual vehicles financing for individual customers to meet the needs of vehicles using the principle of sale purchase (*murabahah*)/ lease (*Ijarah*) with buying/hibah option (*Ijarah muntahiya bit tamlik*) and ownership sharing (*musyarakah mutanaqisah*) where the mortgage is paid in installments which has been set in advance and paid every month. Specifically for rental and ownership sharing, changes of rental cost per period that has previously agreed upon is allowed.

Gadai Faedah BRIsyariah iB

Collateral financing in the form of gold in which the gold is to be kept and secured by BRIsyariah for a certain period of time by paying the cost of storage and maintenance.

Produk dan Jasa

Products and Services

Gadai Faedah BRIsyariah iB: Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE)

Pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan kepemilikan emas dan emas yang dibeli sebagai agunan pembiayaan, dengan menggunakan Akad *Murabahah* dimana pengembalian pembiayaan dilakukan dengan mengangsur setiap bulan sampai dengan jangka waktu selesai sesuai kesepakatan.

Multi Faedah BRIsyariah iB

Pembiayaan yang diberikan khusus kepada karyawan untuk memenuhi segala kebutuhan (barang/jasa) yang bersifat konsumtif menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*) atau sewa menyewa (*Ijarah*) dengan pengembalian pembiayaan dilakukan secara mengangsur setiap bulannya sesuai kesepakatan.

Multi Faedah BRIsyariah iB: Pembiayaan Umroh

Pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan beribadah umrah, di mana pembayarannya secara angsuran setiap bulannya dan tetap dapat diangsur walaupun nasabah telah menunaikan ibadah umrah.

Purna Faedah BRIsyariah iB: Pra Purna

Fasilitas pembiayaan kepada para PNS aktif yang akan memasuki masa pensiunan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa. Pembiayaan ini menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) atau sewa menyewa (*ijarah*). Pembayarannya dilakukan secara angsuran dengan jumlah angsuran angsuran setiap bulan yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan sampai memasuki masa pensiunan.

Purna Faedah BRIsyariah iB: Purna

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada para pensiun untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa. Pembiayaan ini menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) atau sewa menyewa (*ijarah*). Pembayarannya dilakukan secara angsuran dengan jumlah angsuran angsuran setiap bulan yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.

Gadai Faedah BRIsyariah iB: BRIsyariah iB Gold Ownership Financing

Individual financing intended for gold ownership and gold purchased as financing collateral, through *Murabahah* Akad where repayment is made in monthly installments until the completion period according to the agreement.

Multi Faedah BRIsyariah iB

Specific financing for employee to meet all consumer needs (goods/services) using a principle of sale purchase (*Murabahah*)/lease (*Ijarah*) where repayment is made in monthly installments until the completion period according to the agreement.

Multi Faedah BRIsyariah iB: Pembiayaan Umroh

Individual financing for the purpose of umrah pilgrimage, where repayment is made in monthly installments even though the customer has completed the umrah pilgrimage.

Purna Faedah BRIsyariah iB: Pra Purna

Financing for active civil servants who are entering their retirement age to meet their needs of goods or services in parts or whole using principle or purchase (*murabahah*) or lease (*ijarah*) which payments will be in monthly installments with the amount set in advance and in monthly repayment until the retirement period.

Purna Faedah BRIsyariah iB: Purna

Financing granted to the pensioners to fulfill the needs of goods or services in parts or whole using the principle of sale or purchase (*murabahah*) or lease (*ijarah*) which payments will be in monthly installments with the amount set in advance and in monthly repayment.

PEMBIAYAAN RETAIL KEMITRAAN**Mitra Faedah BRIsyariah iB: Multifinance**

Pembiayaan yang diberikan kepada lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa untuk kemudian disalurkan lebih lanjut kepada *end user* yang mengajukan pembiayaan kepemilikan barang/jasa kepada *multifinance* tersebut sesuai dengan akad syariah.

Mitra Faedah BRIsyariah iB: Koperasi karyawan

Pembiayaan yang diberikan kepada koperasi karyawan untuk kemudian disalurkan lebih lanjut kepada para anggotanya yang mengajukan pembiayaan kepemilikan barang/jasa sesuai dengan akad syariah.

Mitra Faedah BRIsyariah iB: BMT (Baitul Mal waTamwil)

Pembiayaan yang diberikan kepada lembaga keuangan yang berbentuk BMT untuk kemudian disalurkan lebih lanjut kepada para nasabahnya yang mengajukan pembiayaan kepemilikan barang/jasa.

Mitra Faedah BRIsyariah iB: Linkage - Channeling

Pola pemberian Fasilitas Pembiayaan konsumtif Multiguna dan Multijasa kepada calon nasabah yang merupakan Pegawai/Karyawan suatu instansi/perusahaan yang juga merupakan Anggota Koperasi karyawan/pegawai, melalui perantara Koperasi Karyawan (KOPKAR)/Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).

Ritel Faedah BRIsyariah iB : Modal kerja & Investasi

Merupakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah guna memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi usaha sesuai prinsip-prinsip syariah yang menggunakan konsep *murabahah* atau *ijarah muntahiyah bit tamlik* maupun *Musarakah Mutanaqishah* dengan plafon mulai dari > Rp. 200 juta sampai dengan Rp. 5 miliar.

RETAIL LINKAGE FINANCING**Mitra Faedah BRIsyariah iB: Multifinance**

Financing granted to business/institutions conducting financial activities for the procurement of goods and/or services for further disbursement to end users who apply for financing ownership of goods/services to the multifinance in accordance to the sharia contract.

Mitra Faedah BRIsyariah iB: Employee Cooperatives

Financing provided to cooperatives for further disbursement to members who apply for financing of ownership of goods/services in accordance to sharia contracts.

Mitra Faedah BRIsyariah iB: Sharia based Financial Services Cooperatives (BMT)

Financing provided to financial institutions in the form of BMT to be channeled to its customers who apply for the financing of ownership of goods / services.

Mitra Faedah BRIsyariah iB: Linkage - Channeling

Multipurpose Consumptive Financing Facility for prospective customers who are employee of an institution/company that is also a Cooperative Member, through an Intermediary of Employee Cooperative (KOPKAR)/Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).

Ritel Faedah BRIsyariah iB: Working Capital & Investment

Financing facility for customers to meet working capital requirements and business investment according to sharia principles that use the concept of *murabahah* or *ijarah muntahiyah bit tamlik* and *musarakah mutanaqishah* with a limit starting from > Rp. 200 million to Rp. 5 billion.

Produk dan Jasa

Products and Services

Ritel Faedah BRIsyariah iB: Pembiayaan Modal Kerja Revolving (PMKR) BRIS iB

PMKR BRIsyariah iB adalah fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja usaha nasabah yang tidak berdasarkan kontrak (*non project based*), menggunakan akad *musyarakah*, dengan sifat *revolving* (nasabah dapat melakukan penarikan dan penurunan pokok secara berulang kali sesuai kebutuhan, sepanjang tidak melebihi plafon yang telah ditentukan).

Ritel Faedah BRIsyariah iB: Revolving Working Capital Financing (PMKR) BRIS iB

PMKR BRIS iB is a financing used to meet non-project based business working capital needs, using a *musyarakah* contract, with revolving nature (customers can withdraw and decrease principal repeatedly as needed, not exceeding the limit that has been determined).

LAYANAN PERBANKAN**Mitra Faedah BRIsyariah iB : Kerjasama Institusi/ perusahaan**

Program kerjasama dengan suatu perusahaan yang dituangkan dalam *Master Agreement* berupa pemberian fasilitas pembiayaan langsung kepada Karyawan/ti dari perusahaan yang memenuhi kriteria BRIsyariah, dengan persyaratan yang relatif mudah/ ringan bagi karyawan/ ti untuk tujuan pemenuhan kebutuhan konsumtif sesuai prinsip syariah.

Mitra Faedah BRIsyariah iB through Institutions

A cooperation program with the company which is endorsed in the Master Agreement by providing the financing facility directly to all employees of company that meet the criteria of BRIsyariah, with relatively easy/ affordable terms for all employees for consumer needs based on sharia principle.

PEMBIAYAAN MIKRO**Mikro Faedah iB****KUR iB**

Skema pembiayaan mikro BRIsyariah menggunakan akad *murabahah* (jual beli), *musyarakah mutanaqisah* (MMQ) dan ijarah *muntahiya bittamlik* (IMBT), dengan tujuan pembiayaan untuk modal kerja, investasi dan konsumsi dengan plafond sampai dengan Rp200 Juta.

Pembiayaan ini diberikan kepada calon nasabah dengan rentang umur minimal 21 tahun atau telah menikah untuk usia lebih besar atau sama dengan 18 tahun. Maksimal 65 tahun pada saat akhir jangka waktu pembiayaan.

MICRO FINANCING**Mikro Faedah iB****KUR iB**

The BRIsyariah microfinance scheme uses *murabahah* (sale and purchase) contracts, *musyarakah mutanaqisah* (MMQ) and ijarah *muntahiya bittamlik* (IMBT), with the aim of financing working capital, investment and consumption with limit up to Rp 200 million.

This financing is intended for a customer with a minimum age of 21 years or has been married for a greater than or equal to 18 years. Maximum age is 65 years old at the end of the financing period.

[102-45] Struktur Perusahaan

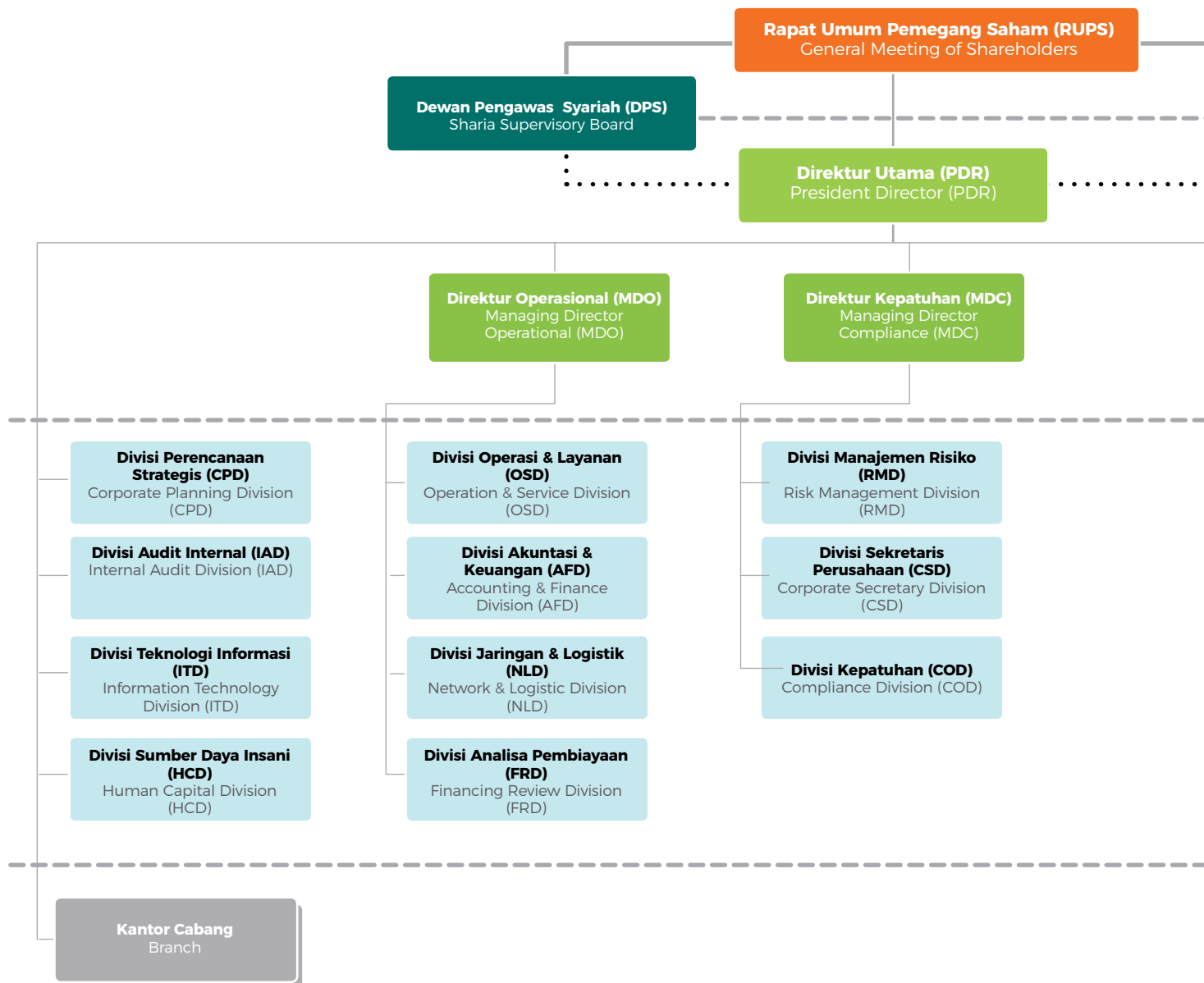
Corporate Structure

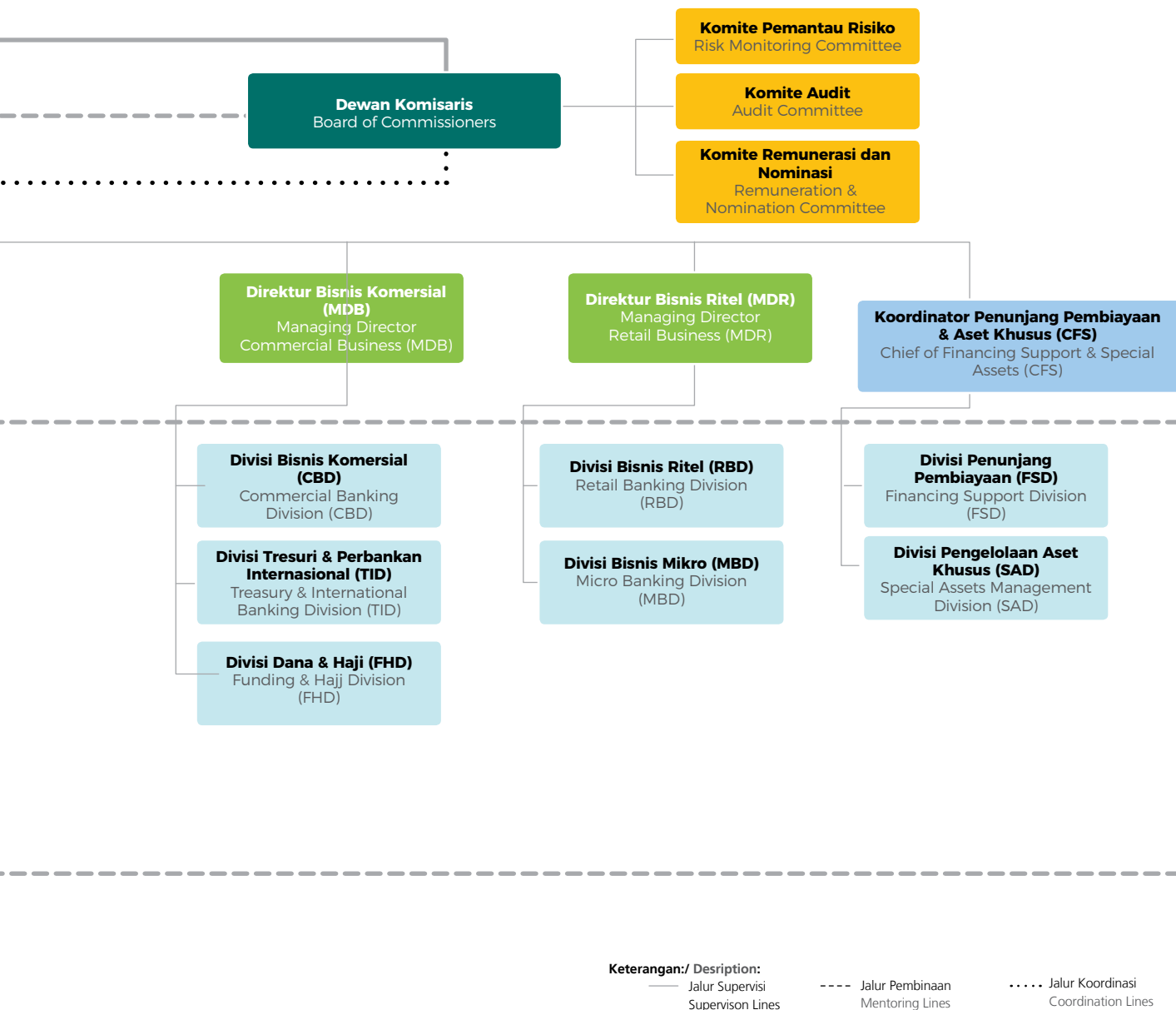


Perusahaan Anak							Penyertaan	
Syariah	Bank Konvensional	Remittance	Asuransi	Multi Finance	Modal Ventura	Sekuritas	Modal Ventura	Manajer Investasi
BRI Syariah	BRI AGRO	BRI Remittance	BRI Life	BRI Finance	BRI Ventures	Danareksa Sekuritas	Bahana Artha Ventura	DIM
73,0%	87,1%	100,0%	91,0%	99,0%	97,6%	67,0%	35,0%	35,0%

Struktur Organisasi [102-18]

Organization Structure





Wilayah Operasional [102-6]

Operational Areas



SULAWESI

4

Kantor Cabang
Branch Office

9

Kantor Cabang Pembantu
Sub Branch Office**NUSA TENGGARA BARAT**

1

Kantor Cabang
Branch Office

4

Kantor Cabang Pembantu
Sub Branch Office

Skala Ekonomi [102-7]

Economic of Scale

Hingga 31 Desember 2018, skala usaha BRIsyariah digambarkan dalam tabel berikut:

BRIsyariah's company scales as of 31 December 2018 is illustrated in the following table:

Keterangan	Periode Period			Description
	2018	2017	2016	
Jumlah Karyawan	4.661	4.971	5.147	Total Employee
Total Pendapatan Bersih (Rp juta)	1,977,389	1,771,609	1,726,667*	Total Net Revenue (Rp million)
Total Kapitalisasi (Rp juta):				Total Kapitalisation (Rp million):
- Dana Pihak Ketiga (Rp juta)	28,862,523	26,313,101	21,991,486	- Third Party Funds (Rp million)
- Utang (Rp juta)	4,025,921	2,627,444	2,185,687	- Debts (Rp million)
- Ekuitas (Rp juta)	5,026,640	2,602,841	2,510,014	- Equity (Rp million)
- Total Aset (Rp juta)	37,915,084	31,543,384	27,687,188	- Total Assets (Rp million)
Jumlah Unit Kerja Yang Beroperasi	272	272	271	Total Work Units in Operations
Jumlah Produk Pendanaan	16	15	14	Total Funds Products
Jumlah Produk Pembiayaan	7	6	6	Total Financing Products
Jumlah Jasa/Layanan	16	16	16	Total Services

[102-9]

Rantai Pasok

Supply Chain

BRISyariah memenuhi kebutuhan produk dan jasa untuk kegiatan operasional melalui pemasok yang diseleksi ketat berdasarkan prasyarat Perusahaan. Proses seleksi pemasok dilakukan dengan metode pemilihan langsung dan penunjukan langsung. Dalam menjalin kerjasama, BRISyariah senantiasa mengikuti aturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

BRISyariah meets its products and services needs for operational activities by stringent selection of suppliers based on the Bank's prerequisites. The supplier selection process is conducted through a direct selection and direct appointment method. In establishing cooperation, BRISyariah always in compliance with the prevailing laws and regulations so that no party is harmed.

Pada tahun 2018, BRISyariah bekerjasama dengan perusahaan lain dalam rangka pengadaan barang sebanyak 68 (2017: 99) pemasok barang dan pengadaan jasa sebanyak 42 (2017: 29) pemasok jasa.

In 2018, BRISyariah cooperated with 68 (2017: 99) suppliers companies for goods procurement, and 42 (2017: 29) suppliers for services procurement.

Jumlah Pengadaan Barang dari Pemasok | Total Goods Procurement from Suppliers

Wilayah Pemasok Suppliers Regions	Jumlah Pemasok Total Suppliers			Nilai Kontrak Contract Value (Rp Juta Million)		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016
Jakarta	54	83	118	23,794	24,154	32,480
Jawa Barat West Java	10	10	15	3,688	5,692	2,448
Jawa Tengah & DIY Central Java & DIY	4	4	1	11,182	5,034	4,104
Jawa Timur East Java	-	2	-	-	1,856	-
Sumatra	-	-	-	-	-	-
Indonesia Tengah & Timur Central & Eastern Indonesia	-	-	-	-	-	-
Total	68	99	134	38,664	36,736	39,032

Jumlah Pengadaan Jasa dari Pemasok

Wilayah Pemasok Suppliers Regions	Jumlah Pemasok Total Suppliers			Nilai Kontrak Contract Value (Rp Juta Million)		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016
Jakarta	36	83	118	8,712	24,154	32,480
Jawa Barat West Java	4	10	15	2,328	5,692	2,448
Jawa Tengah & DIY Central Java & DIY	1	4	1	280	5,034	4,104
Jawa Timur East Java	1	2	-	299	1,856	-
Sumatera	-	-	-	-	-	-
Indonesia Tengah & Timur Central & Eastern Indonesia	-	-	-	-	-	-
Total	42	99	134	11,619	36,736	39,032



Perseroan bersama-sama seluruh pemangku kepentingan di bidang keuangan berkomitmen penuh untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan Pemerintah Indonesia sebagai bagian dari upaya memenuhi target-target pembangunan berkelanjutan skala global dalam rumusan *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

The Company and all stakeholders from the financial fields fully committed to foster the achievement of Indonesian Government development goals as part of efforts to fulfill the global scale sustainable development targets in the Sustainable Development Goals (SDGs) formulation.



Kerangka & Strategi KEBERLANJUTAN

Sustainability Framework & Strategy



Kerangka & Strategi Keberlanjutan

Sustainability Framework & Strategy

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global

Sejak awal tahun 2016 hingga akhir tahun 2030 seluruh negara di dunia telah sepakat untuk mulai menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan skala global sebagaimana dirumuskan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Indonesia menjadi salah satu dari banyak negara yang telah menyatakan komitmennya untuk bersama-sama warga dunia lainnya, berupaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs.

Rumusan tujuan pembangunan dimaksud, disebut juga *Global Goals*, meliputi tiga aspek dasar dalam prinsip keberlanjutan, yakni 3-P, *Planet*, *People* dan *Profit*, yang kemudian dijabarkan kedalam 17 rumusan tujuan, sebagai berikut:

Global Scale Sustainable Development Goals

Since 2016 to the end of 2030, all countries in the world have agreed to commence implementing the global scale sustainable development concept as formulated in the Sustainable Development Goals (SDGs). Indonesia becomes one of the many countries that have stated its commitment to jointly with other world communities to strive in achieving the global scale sustainable development goals in SDGs.

The development goals formulation, also called Global Goals, cover three basic aspects in sustainability principle, namely 3-P, *Planet*, *People* and *Profit*, which then elaborated into 17 objectives, as follows:



- | | |
|-----------------------------------|--|
| 1. Tanpa Kemiskinan
No Poverty | Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia
End poverty in all its forms everywhere |
| 2. Tanpa Kelaparan
Zero Hunger | Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan.
End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture |

Kerangka & Strategi Keberlanjutan

Sustainability Framework & Strategy

3.	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being	Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages
4.	Pendidikan Berkualitas Quality Education	Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang. Ensure inclusive and quality education for all and promote lifelong learning
5.	Kesetaraan Gender Gender Equality	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower women and girls
6.	Air Bersih dan Sanitasi Clean Water and Sanitation	Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang. Ensure access to water and sanitation for all
7.	Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy	Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang. Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all
8.	Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak Decent Work and Economic Growth	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua. Promote inclusive and sustainable economic growth, employment and decent work for all
9.	Industri, Inovasi dan Infrastruktur Industry, Innovation and Infrastructure	Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi. Build resilient infrastructure, promote sustainable industrialization and foster innovation
10.	Mengurangi Kesenjangan Reduce Inequalities	Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah Negara maupun di antara negara-negara di dunia. Reduce inequality within and among countries
11.	Keberlanjutan Kota dan Komunitas Sustainable Cities and Communities	Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan. Make cities inclusive, safe, resilient and sustainable
12.	Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production	Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi. Ensure sustainable consumption and production patterns
13.	Aksi Terhadap Iklim Climate Action	Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. Take urgent action to combat climate change and its impacts
14.	Kehidupan Bawah Laut Life Below Water	Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk pengembangan pembangunan yang berkelanjutan. Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources
15.	Kehidupan di Darat Life on Land	Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah, memerangi penggundulan hutan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati. Protect, recover and improve continuity of land ecosystem usage, sustainably manage forests, combat desertification, halt and reverse land degradation, halt biodiversity loss
16.	Institusi Peradilan yang Kuat dan Perdamaian Peace, Justice and Strong Institutions	Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua pihak termasuk untuk lembaga, membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan. Promote just, peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all including institutions, develop effective, accountable institutions, and inclusive in all levels.
17.	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnership for the Goals	Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan. Strengthen implementation and revitalize the global partnership for sustainable development

Kerangka & Strategi Keberlanjutan
Sustainability Framework & Strategy**Menyongsong Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Pemerintah Indonesia, melalui Otoritas Jasa Keuangan, telah mengeluarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03.2017 tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik", lengkap dengan target waktu implementasi bagi seluruh perusahaan di bidang keuangan, dan bagi perusahaan yang telah tercatat di pasar modal Indonesia, BEI.

Ada 5 (lima) tujuan utama pemberlakuan POJK51, yakni:

1. Terciptanya lingkungan Bisnis Keuangan maupun non-Keuangan di lingkup pasar modal/ keuangan yang pro lingkungan dan pro sosial.
2. Mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan

Preparing The Application Of Sustainable Financial Action

Indonesian Government, through the Financial Services Authority has issued the OJK Regulation No. 51/POJK.03.2017 on the "Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies", completed with implementation period targets for all companies in financial field, and companies listed in the Indonesia capital market, BEI.

There 5 (five) main goals in the enforcement of POJK51, namely:

1. Creation of pro environment and pro social in the Financial and non-Financial Business environment under the scope of capital market/financial.
2. Support the creation of sustainable economic growth

3. Mendorong pelaku pasar modal/ keuangan menjalankan bisnis berdasarkan prinsip 3 P (*Profit, Planet, People*).
4. Mendorong terjadinya proses pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.
5. Mendorong pelaku bisnis di pasar modal/ keuangan untuk menerbitkan dan mempublikasikan Laporan Keberlanjutan.

Seluruh tujuan tersebut pada hakekatnya selaras dengan tujuan dalam SDGs. Oleh karenanya, Perseroan mendukung penuh dan siap melaksanakan butir-butir ketentuannya, termasuk penyesuaian pola pengelolaan kegiatan operasional dan penyusunan pelaporannya. Perseroan meyakini selarasnya tujuan penerapan POJK51 dengan pencapaian tujuan SDGs dapat mengoptimalkan realisasi program dukungan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, yang juga berarti berpartisipasi mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan yang relevan.

Inisiatif Pengembangan Usaha Berkelanjutan [FS1, FS4]

Sebagai bagian dari Grup Usaha Keuangan terbesar di Indonesia, pengembangan usaha BRIsyariah dilakukan dengan mengacu pada konsep keuangan berkelanjutan yang diterapkan oleh induk usaha, BRI. Prinsip pengembangan keuangan berkelanjutan yang diterapkan adalah:

1. Memiliki kebijakan pemberian yang menegaskan bahwa kredit hanya diberikan pada sektor-sektor usaha yang ramah lingkungan dan telah tersertifikasi pengelolaan analisis dampak lingkungan.
2. Tidak memberikan pembiayaan kredit pada usaha yang merusak lingkungan.
3. Mengelola operasional perusahaan secara efisien, ramah dan tidak merusak lingkungan.

3. Foster the capital market/financial communities to implement its businesses based on 3 P principles (Profit, Planet, People).
4. Foster the decision making process by taking into account of economic, environment and social aspects.
5. Foster the capital market/financial communities to issue and publish Sustainability Report.

Those goals are principally aligned with the SDGs goals. To that end, the Company fully supports and are ready to implement its points, including the adjustment to the management pattern of its operations and report development. The Company believes this alignment of POJK51 implementation with SDGs goals achievement may optimize the realization of financing support program based on sharia principle, which also means jointly participating to achieve relevant sustainable development goals.

Sustainable Business Development Initiatives [FS1, FS4]

As part the largest Financial Business Group in Indonesia, BRIsyariah business development is carried out by referring to the sustainable finance concept implemented by the holding company, BRI. The implementation of sustainable finance development principle is as follows:

1. Having the policy of loan disbursement that firmly for environmentally friendly business sectors and have been certified for environmental impact analysis management.
2. No lending for business that are damaging the environment.
3. Managing efficient company operations, environmentally friendly and does not harm the environment.

Kerangka & Strategi Keberlanjutan
Sustainability Framework & Strategy

4. Berpartisipasi dalam pembinaan, pendidikan, pelatihan, dan pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih misalkan penanaman, pelestarian, dan konservasi lingkungan.

Sebagai bagian dari antisipasi pemberlakuan ketentuan POJK51 tersebut, BRIsyariah juga telah mulai menyiapkan berbagai inisiatif pengembangan yang relevan, mencakup:

1. Inisiatif peningkatan kompetensi keuangan berkelanjutan kepada pekerja,
2. Inisiatif penyusunan strategi keuangan berkelanjutan di bidang aset, operasional dan *human capital*, serta liabilitas, dan
3. Inisiatif *green banking*.

4. Participating in community mentoring, education, training and empowerment to create clean environment, such as environment planting, preservation, and conservation.

To anticipate the enforcement of POJK51 stipulations, BRIsyariah has also begun preparing several relevant development initiatives, such as:

1. Sustainable finance competency improvement initiative to all employees,
2. Sustainable finance strategy development initiative in assets, operations and human capital, as well as liabilities, and
3. Green banking initiative.



Kerangka & Strategi Keberlanjutan

Sustainability Framework & Strategy

Selain inisiatif tersebut, BRI Syariah juga mulai mempersiapkan pelaksanaan *Sustainable Financing* (SF) sebagaimana diatur dalam POJK51, yang dilakukan melalui roadmap implementasi SF berdasarkan prinsip berikut:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab.
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan.
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup.
4. Prinsip tata kelola.
5. Prinsip komunikasi yang informatif.
6. Prinsip inklusif.
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas.
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

In addition, BRI Syariah also begins to prepare the implementation of Sustainable Financing (SF) as stipulated in POJK51, which carried out through SF implementation roadmap based on the following principles:

1. Responsible investment principle.
2. Sustainable business strategies and practices principle.
3. Social and environmental risks management principle.
4. Governance principle.
5. Informative communication principle.
6. Inclusive principle.
7. Priority sectors development principle.
8. Coordination and collaboration principle.



BRIsyariah meyakini bahwa menjaga kepercayaan dari pemangku kepentingan merupakan modal utama bagi kelangsungan usaha, serta keberhasilan Perseroan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai lembaga *intermediary*. Oleh karenanya, BRIsyariah berkomitmen untuk membangun industri perbankan syariah yang sehat dan tangguh dengan mengedepankan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada seluruh aspek operasionalnya.

BRIsyariah believes that maintaining the stakeholders' trust is the main capital for business continuity, as well as the success of the Company in carrying out its roles and responsibilities as an intermediary institution. As such, BRIsyariah committed to building a sound and resilient sharia banking industry by prioritizing the implementation of Good Corporate Governance practices in all aspects of its operations.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

BRIsyariah meyakini bahwa menjaga kepercayaan para Pemangku Kepentingan, utamanya pemilik dana, nasabah dan pemegang saham serta karyawan merupakan modal utama bagi kelangsungan usaha, serta keberhasilan Perseroan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai lembaga keuangan yang menjembatani kepentingan pemilik dana dan para nasabah debitur.

Pencapaian berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan, juga pemenuhan harapan seluruh pemangku kepentingan, tidak akan dapat berlangsung dengan baik, manakala Perseroan tidak mendapatkan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, BRIsyariah berkomitmen untuk membangun industri perbankan syariah yang sehat dan tangguh, seperti diamanatkan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Perseroan terus berupaya untuk memperbaiki dan memperkuat pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik di setiap aktivitas bisnis dan operasional.

Struktur, Mekanisme dan Pedoman Tata Kelola [102-18]

Struktur tata kelola BRIsyariah terdiri atas organ utama dan organ pendukung. Organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi.

Organ Perseroan dengan wewenang utama tetap berada pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Untuk menentukan arah pengembangan usaha dan mengevaluasi kinerja pengurus perusahaan, yakni, Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham mengadakan RUPS Tahunan setahun sekali dan RUPS Luar Biasa apabila diperlukan.

Commitment and Objectives of Good Corporate Governance

BRIsyariah believes that maintaining the stakeholders' trust, especially investors, customers and shareholders as well as employees is the main capital for business continuity, and the success of the Company in carrying out its roles and responsibilities as a financial institution that bridges the interests of investors and borrowers.

The achievement of various sustainable development goals, as well as the fulfillment of the stakeholders' expectations will not be able to take place well if the Company does not gain the stakeholders' trust. To that end, BRIsyariah committed to building a sound and resilient sharia banking industry, as mandated in Bank Indonesia Regulation No. 11/33/2009 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. The Company strives to improve and strengthen the implementation of Good Corporate Governance in every business and operational activity.

Governance Structure, Mechanism and Guidelines [102-18]

BRIsyariah governance structure consists of main organ and supporting organ. The main organ are the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors.

The Company organs with main authority remain at the General Meeting of Shareholders (GMS). To determine business directives and evaluate the company's management performance, namely, the Board of Commissioners and Board of Directors, the Shareholders convene the Annual GMS once a year and Extraordinary GMS whenever is required.

Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas pelaksanaan keputusan RUPS, pemberi nasihat dan mengevaluasi berbagai kebijakan pengelolaan yang dilaksanakan Direksi. Untuk mendukung tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko, termasuk Sekretaris Dewan Komisaris.

Direksi bertindak sebagai pengurus dalam melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari. Mekanisme pengambilan keputusan operasional ada pada Direksi, didukung oleh organ perusahaan dibawah koordinasi Direksi. Dalam pengambilan keputusan operasional, Direksi dibantu oleh Komite Direksi, yang bertindak sebagai organ pendukung dalam rangka memberikan opini kedua, yakni: Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Pembiayaan, Komite Pembiayaan, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi, dan Komite Produk. Direksi juga didukung oleh Kepala Divisi dan Sekretaris Perusahaan, sebagai pelaksana dan koordinator penyelenggaraan kegiatan administratif sehari-hari.

Seluruh komite diisi oleh personel yang memiliki keahlian relevan dan sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh ketentuan yang berlaku. Di antara komite yang ada, Komite Manajemen Risiko merupakan komite yang bertanggung jawab dalam pembuatan keputusan terkait dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Kinerja pengurus diukur menurut capaian kualitatif maupun kuantitatif, mencakup aspek pengelolaan organisasi, sumber daya insani, pengembangan usaha, kinerja ekonomi, sosial maupun lingkungan, melalui KPI yang ditinjau dan ditetapkan setiap tahun.

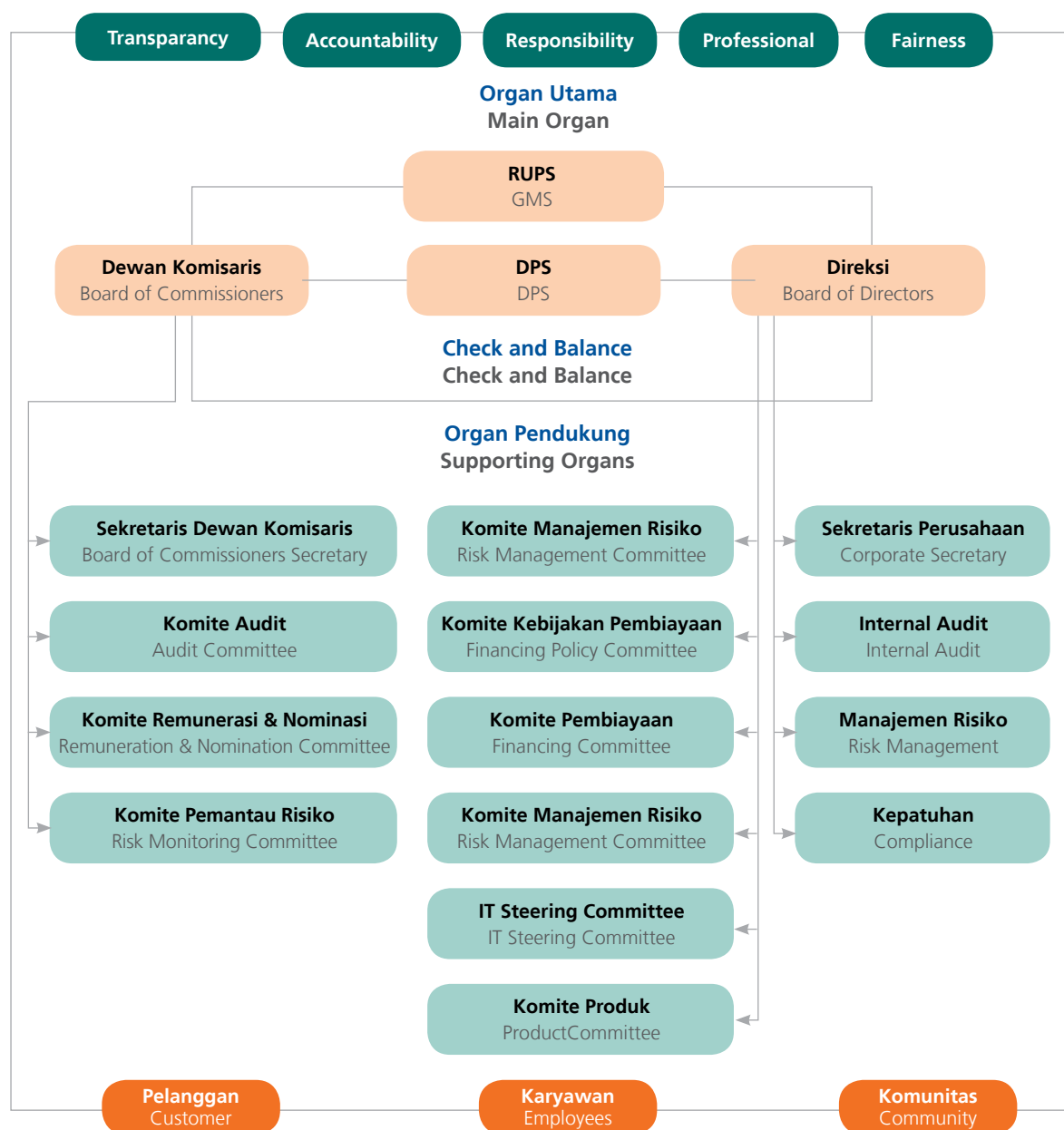
The Board of Commissioners acts as the oversight of the GMS resolution implementation, advisory and evaluate various management policies implemented by the Board of Directors. To support its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs such as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Oversight Committee, including Secretary of the Board of Commissioners.

The Board of Directors acts as the management in carrying out the Company's daily operational activities. The mechanism of operational decisions making is with the Board of Directors, supported by corporate organs under the coordination of the Board of Directors. In operational decisions making, the Board of Directors is assisted by the Board of Directors Committee, which acts as a supporting organ in order to provide a second opinion, namely: Risk Management Committee, Financing Policy Committee, Financing Committee, Asset and Liability Committee, Information System and Technology Steering Committee, and Product Committee. The Board of Directors is also supported by the Head of Division and Corporate Secretary, as the executor and coordinator of the daily administrative activities.

All committees are consist of personnel with relevant expertise and are in accordance with prevailing requirements. Amongst the existing committees, the Risk Management Committee is a committee responsible for decisions making related to economic, environmental and social impacts.

The management performance is measured according to qualitative and quantitative achievements, covering aspects of organizational management, human resources, business development, economic, social and environmental performance, through KPIs that are reviewed and stipulated every year.

Bagan Lengkap Struktur Tata Kelola BRIsyariah [102-18] BRIsyariah Comprehensive Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham yang diselenggarakan oleh Direksi dan dapat dilaksanakan berdasarkan permintaan Dewan Komisaris untuk menetapkan keputusan-keputusan penting dalam Perseroan dan/atau untuk pengambilan keputusan atas hal-hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yakni RUPS Tahunan yang diadakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

RUPS Tahunan, wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun, dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Agenda wajib dalam RUPS Tahunan BRIsyariah antara lain: persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan laporan keuangan dan pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta penggunaan laba bersih dan penetapan auditor eksternal.

RUPS Luar Biasa, dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Pelaksanaan RUPS mengacu kepada anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa agenda yang dapat disahkan dalam RUPS Luar Biasa antara lain: pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta tindakan korporasi yang membawa dampak signifikan.

Untuk tahun 2018, RUPS dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, yakni 1 (satu) kali RUPS dan 2 (dua) kali RUPSLB.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is a forum for Shareholders held by the Board of Directors and can be convened at the request of the Board of Commissioners to determine important resolutions in the Company and/or to take decisions on matters which authority is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Pursuant to stipulations in the Company's Articles of Association and Laws, there are 2 (two) types of the GMS, namely the Annual GMS convened annually and the Extraordinary GMS held at any time according to the needs of the Company.

The Annual GMS, shall be convened once a year, within a period of no later than 6 (six) months following the ended of financial year. The agenda required in the BRIsyariah Annual GMS includes: approval of the Annual Report, ratification of financial statements and ratification of the Board of Commissioners' supervisory duties and the use of net income and determination of external auditors.

The Extraordinary GMS, can be convened at any time based on the needs for the interests of the Company. The GMS implementation refers to the Bank's articles of association and prevailing laws and regulations. Some of the agendas that can be ratified at the Extraordinary GMS include: the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as corporate actions that have significant impacts.

In 2018, the GMS was convened 3 (three) times, namely 1 (one) GMS and 2 (two) EGMS.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

Beberapa keputusan pokok dalam penyelenggaraan RUPS tersebut adalah:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (afiliasi Ernst & Young) sesuai Lapornya Nomor RPC-5675/PSS/2018 tanggal 09-02-2018 dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material," dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam laporan dan buku Perseroan.
2. Menyetujui Laba Bersih Perseroan yang dibagi penggunaannya sebagai berikut; Laba Bersih periode 1-1-2017 sampai dengan 31-12-2017 sebesar Rp101.091.066.512, dan menyetujui pembayaran Zakat Perseroan sebesar 2,5% dari Laba Bersih Tahun Buku 2017 atau sebesar Rp2.527.276.663 dan dibebankan dalam Tahun Buku berjalan 2018, selain itu menyetujui Pemberian kuasa dan wewenang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wakil Pemegang Saham Perseroan untuk menetapkan Tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017.
3. Gaji, Tunjangan, Fasilitas lainnya dan Pembagian Tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris BRIsyariah serta Insentif Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2017 dikuasakan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham (Direksi BRI), dengan usulan tantiem dan insentif dimaksud agar tetap mempertimbangkan kinerja dan perbandingan dengan *peers* di industri sejenis.

Some key decisions in the GMS implementation are:

1. Approved the Company's Annual Report and ratified the Board of Commissioners Supervisory Duties Report and the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31-12-2017 which has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (Ernst & Young affiliates) according to the Report No. RPC-5675/PSS/2018 dated 09-02-2018 with the opinion "fairly, in all material respects," and granted full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management actions and supervision that has been carried out during the 2017 fiscal year, provided that these actions are not criminal acts and are reflected in the Company's reports and books.
2. Approved the Company's Net Profit which is divided into the following; Net profit for the period 1-1-2017 up to 31-12-2017 amounted to Rp101,091,066,512, and approved the payment of the Company's Alms of 2.5% of Net Income for the Fiscal Year 2017 or amounted to Rp2,527,276,663 and accounted in the Fiscal Year of 2018, also approved the granting of power and authority to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the representative of the Company's Shareholders to determine the Tantiem for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2017.
3. Salary, Allowances, Other Facilities and Distribution of Tantiem to the Board of Directors and Board of Commissioners of BRIsyariah and the Sharia Supervisory Board Incentive for the 2017 fiscal year were authorized to the Board of Commissioners by obtaining the approval from the Shareholders (BRI Board of Directors), with the proposed tantiem and incentives to consider the performance and comparison with peers in similar industries.

- | | |
|---|---|
| <p>4. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik yang sama dengan yang digunakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 guna memudahkan koordinasi proses perhitungan Neraca Konsolidasi antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Perseroan, serta memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan-persyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.</p> | <p>4. Approved the appointment of a Public Accountant from the same Public Accounting Firm used by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2018 in order to facilitate coordination of the Consolidated Balance Sheet calculation process between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and the Company, as well as granted power and authority to the Board of Directors of the Company to determine service fees and other requirements needed in connection with the appointment of the Public Accounting Firm.</p> |
| <p>5. Menyetujui peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan melalui Kapitalisasi laba ditahan Perseroan yang tidak ditentukan penggunaannya hingga 31-12-2017.</p> | <p>5. Approved the increase in the Company's Issued and Paid-up Capital through the capitalization of the Company's retained earnings which are not determined until 31-12-2017.</p> |
| <p>6. Menyetujui Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana ditetapkan melalui RUPSLB tanggal 8 Januari 2018 dan persetujuan pelaksanaan "Go Public" BRI Syariah.</p> | <p>6. Approved the changes in the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as stipulated by the EGMS on January 8, 2018 and the approval for the implementation of BRI Syariah "Go Public".</p> |
| <p>7. Menyetujui pelepasan 27% saham dalam portepel, dimana 2,5% di antaranya merupakan alokasi saham dalam rangka program ESA (<i>Employee Stock Allocation</i>), sebagai realisasi keputusan RUPSLB tertanggal 31-Mei 2018, yang merupakan tindak lanjut atas keputusan RUPSLB sebelumnya tertanggal 8 Januari 2018 tersebut di atas.</p> | <p>7. Approved the release of 27% shares in the portfolio, of which 2.5% were shares allocated for the ESA (Employee Stock Allocation) program, as the realization of the EGMS resolutions dated 31-May 2018, which was a follow-up to the previous EGMS decision dated January 8, 2018 above.</p> |

Sehingga dengan terealisasinya program "Go Public" tersebut, pada tanggal 9 Mei 2018, komposisi pemegang saham Perseroan adalah: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - 73,00%; Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI - 9,96%; dan Masyarakat - 17,04%.

Thereby with the realization of the "Go Public" program, on May 9, 2018, the composition of the Company's shareholders is: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - 73.00%; BRI Employees Welfare Foundation - 9.96%; and Public - 17.04%.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance**Dewan Komisaris [102-23]**

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam melakukan fungsi pengawasan Perseroan dan memberikan arahan kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan baik.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, mencakup antara lain: (1) Sebagai pengawas dan penasihat Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan; dan (2) Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi kepada RUPS dalam rangka memperoleh pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) dari RUPS.

Dewan Komisaris berhak meminta informasi dan pertanggungjawaban dari Direksi dan komite di bawah Direksi perihal berjalannya pengelolaan Bank, termasuk keputusan-keputusan yang diambil dalam rangka mencapai tujuan usaha. Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris dan Komisaris Independen. Komisaris Independen ditetapkan paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris dipilih, diangkat dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya melalui RUPS. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dijalankan dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar dan *Board Charter*.

Komposisi anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan mengedepankan pemenuhan unsur pengalaman, ketersediaan waktu dan keahlian khusus, baik menyangkut bidang ilmu ekonomi, hukum, sosial maupun lingkungan. Guna memastikan efektifitas, profesionalitas, obyektivitas dan keterbukaan jalannya pengawasan, Perseroan memiliki beberapa Komisaris Independen yang harus

Board of Commissioners [102-23]

The Board of Commissioners is the Company Organ, which is collectively responsible in carrying out the supervisory functions of the Company and provides direction to the Board of Directors and ensures that the Company has implemented GCG principles properly.

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners include: (1) As a supervisor and advisor to the Board of Directors in carrying out the Company's operational activities; and (2) In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners submits oversight accountability reports for the management of the Company carried out by the Board of Directors to the GMS in order to obtain release and discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) from the GMS.

The Board of Commissioners has the right to request information and accountability from the Board of Directors and committees under the Board of Directors regarding the management of the Bank, including decisions taken in order to achieve business objectives. The Board of Commissioners consists of Commissioners and Independent Commissioners. Independent Commissioners are set at least 50% of the total members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is assigned, appointed and responsible for the implementation of their duties through the GMS. The duties of the Board of Commissioners are carried out based on the Articles of Association and Board Charter.

The composition of members of the Board of Commissioners is determined by prioritizing the fulfillment of elements of experience, the availability of time and special expertise, in economics, law, social and environmental fields. In order to ensure the effectiveness, professionalism, objectivity and transparency of oversight, the Company has several Independent Commissioners that must have certain criteria

memiliki kriteria tertentu sesuai peraturan perundangan.

Adapun komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut: [102-22]

Komisaris Utama/Independen: Hermanto Siregar
Komisaris Independen: Komarudin Hidayat
Komisaris Independen: Eko Suwardi
Komisaris: Fahmi Subandi

Dewan Pengawas Syariah [102-23]

Dewan Pengawas Syariah pada umumnya bertugas mengawasi agar seluruh produk dan jasa yang ditawarkan serta kegiatan operasi perbankan BRI Syariah berjalan sesuai dengan ketentuan syariah.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah, meliputi:

- Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional Bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI;
- Menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional, dan produk yang dikeluarkan Bank;
- Memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional Bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi Bank;
- Mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada DSN-MUI;
- Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan Bank;
- Menyampaikan laporan hasil pengawasan syariah sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan kepada Direksi, Komisaris, Dewan Syariah Nasional dan Otoritas Jasa Keuangan.

in accordance with the laws and regulations.

The composition of members of the Company's Board of Commissioners until the end of 2018 is as follows: [102-22]

President Commissioner/Independent: Hermanto Siregar
Independent Commissioner: Komarudin Hidayat
Independent Commissioner: Eko Suwardi
Commissioner: Fahmi Subandi

Sharia Supervisory Board [102-23]

In general, the Sharia Supervisory Board is in charge of ensuring that all BRI Syariah products and services offered and banking operations are in accordance with the sharia stipulations.

The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board include:

- Ensure and supervise the appropriateness of the Bank's operational activities with the fatwa issued by the DSN-MUI;
- Assess the sharia aspects of operational guidelines, and products issued by the Bank;
- Provide opinions from sharia aspects on the overall implementation of the Bank operations in the Bank publication reports;
- Review new products and services that have not yet been issued a fatwa to be submitted to DSN-MUI for fatwa request;
- Periodically review the fulfillment of sharia principles on the mechanism for funds acquisition and funding as well as the Bank services;
- Submit reports on the results of sharia supervision at least every 6 (six) months to the Board of Directors, Commissioners, National Sharia Board and the Financial Services Authority.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

Adapun komposisi anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua Dewan Pengawas Syariah: KH. Didin Hafidhuddin

Anggota Dewan Pengawas Syariah: M. Gunawan Yasni

Direksi

[102-23]

Direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi pengelolaan Perseroan oleh Direksi mencakup 5 (lima) tugas utama, yakni kepengurusan, pengelolaan risiko, pengendalian internal, komunikasi, dan tanggung jawab sosial.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan lebih rinci mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi Bank dijelaskan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Susunan anggota Direksi senantiasa diupayakan terdiri atas kombinasi personel dengan kemampuan dan latar belakang pendidikan dan pengalaman spesifik yang relevan dengan bidang usaha Perseroan, meliputi keuangan, perbankan syariah, teknologi informasi, ekonomi, hukum maupun sosial dan lingkungan.

Direksi dipilih dan diangkat melalui RUPS, dengan periode jabatan masing-masing anggota selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.

Adapun Komposisi Direksi Perseroan sampai dengan akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut: [102-22]

Direktur Utama: Moch. Hadi Santoso

Direktur Independen: Wildan

Direktur: Agus Katon Eko S.

Direktur: Kokok Alun Akbar

The composition of members of the Company's Sharia Supervisory Board are as follows:

Sharia Supervisory Board Chairman: KH. Didin Hafidhuddin

Sharia Supervisory Board Member: M. Gunawan Yasni

Board of Directors

[102-23]

The Board of Directors is in charge and responsible for the Company management based on the stipulations of the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Company's management function by the Board of Directors includes 5 (five) main duties, namely management, risk management, internal control, communication, and social responsibility.

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors refers to the Articles of Association and prevailing laws and regulations. More detailed stipulations regarding the duties and responsibilities of the Bank's Board of Directors are explained in the Board of Directors Charter.

The composition of members of the Board of Directors is always sought to consist of a combination of personnel with educational abilities and backgrounds and specific experiences relevant to the Company's business fields, including finance, sharia banking, information technology, economics, law and social and environment.

The Board of Directors are assigned and appointed through the GMS, with a term of office of each member for 5 years and can be reappointed according to the GMS resolution. All members of the Board of Directors reside in Indonesia.

The composition of the Company's Board of Directors until the end of 2018 is as follows: [102-23]

President Director: Moch. Hadi Santoso

Independent Director: Wildan

Director: Agus Katon Eko S.

Director: Kokok Alun Akbar

Pedoman Tata Kelola

BRIsyariah menerapkan hierarki peraturan yang jelas pada setiap level, mulai dari perundangan, peraturan, kebijakan organisasi dan aturan teknis operasional untuk memastikan penerapan pengelolaan organisasi yang sesuai dengan praktik tata kelola terbaik berstandar global. Setiap aturan pokok Perseroan yang dibuat, senantiasa mengacu Undang-undang dan Peraturan Pemerintah terkait. Sementara kebijakan organisasi, mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, dan pada beragam kebijakan tata kelola, termasuk Pedoman Tata Kelola dan *Charter* Pengawas Internal, untuk selanjutnya pada level pelaksana, diatur menggunakan Surat Keputusan Direksi.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [102-27]

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program peningkatan dan pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui pelibatan para pihak dalam program pelatihan yang relevan. Pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris umumnya dilakukan dengan melibatkan anggota Dewan untuk mengikuti pelatihan dengan topik spesifik yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga kredibel bertaraf nasional/ internasional di dalam maupun di luar negeri.

Pengembangan kompetensi Direksi dilaksanakan melalui dua pendekatan. Bagi anggota Direksi yang baru diangkat, maka dilakukan Program Orientasi, dengan materi mencakup: (1) Pelaksanaan dan Prinsip-prinsip GCG Perseroan; (2) Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia; (3) Kebijakan terkait Tata Kelola Perseroan; dan (4) Fungsi Perseroan dan Strategi Umum Pengembangan Usaha.

Governance Guidelines

BRIsyariah applies a clear regulatory hierarchy at every level, starting from laws, regulations, organizational policies and operational technical rules to ensure the implementation of organizational management in accordance with the best practices of global standards. Each of the Company's basic rules always refers to the relevant Laws and Government Regulations. While the organizational policies that referring to the Company's Articles of Association, and on various governance policies, including the Governance Guidelines and Internal Supervisory Charter, subsequently at the executor level, are governed by the Board of Directors Decree.

Competence Development of the Board of Commissioners and Board of Directors [102-27]

The Company facilitates the implementation of competency development programs improvement for members of the Board of Commissioners and Board of Directors through the involvement of parties in relevant training programs. The competencies development of members of the Board of Commissioners is generally carried out by involving the Board members to participate in specific topic training organized by credible institutions at national/international level both at home and abroad.

The Board of Directors' competencies development is carried out through two approaches. For newly appointed members of the Board of Directors, the Orientation Program is carried out, with material covering: (1) Company GCG Implementation and Principles; (2) The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations in Indonesia; (3) Corporate Governance Policies; and (4) Company Functions and Business Development General Strategies.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

Selanjutnya bagi anggota Direksi lainnya, program peningkatan kompetensi dilakukan dengan menyertakan anggota Direksi pada program-program pelatihan khusus yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga independen ataupun pelatih yang ahli di bidang-bidang spesifik yang relevan dengan bidang kegiatan Perseroan, baik berupa seminar, *workshop*, *executive training* dan lain-lain. Materi pelatihan, seminar maupun workshop tersebut umumnya adalah materi yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan strategis dan Manajerial yang relevan dengan tugas pengelolaan Perseroan.

Pelatihan dan pengembangan kompetensi juga dilakukan bagi anggota Komite-Komite Dewan Komisaris, Komite-Komite Direksi dan Sekretaris Perusahaan, dengan materi pelatihan yang sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [102-28]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dengan mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing organ perusahaan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris, berupa butir-butir sasaran dan capaian kinerja yang dituangkan pada capaian KPI Dewan Komisaris, dilakukan dalam RUPS Tahunan berupa pemaparan mengenai laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pengurusan dan Pengawasan selama Tahun Buku tersebut.

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan KPI Direksi yang ditetapkan di awal tahun operasional. Kinerja Direksi tersebut selanjutnya dinilai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris di akhir tahun dalam bentuk evaluasi pencapaian KPI.

Furthermore for other members of the Board of Directors, a competency improvement program is carried out by including members of the Board of Directors in special training programs organized by independent institutions or trainers that are experts in specific fields relevant to the Company's activity, such as seminars, workshops, executive training and others. The training materials, seminars and workshops are generally material related to strategic capability and managerial improvement that are relevant to the Company's management duties.

The training and competency development are also carried out for members of the Board of Commissioners' Committees, Committees of the Board of Directors and Corporate Secretary, with training materials as per their respective fields of work.

Board of Commissioners and Board Of Directors Performance Assessment [102-28]

The Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment is carried out by referring to the Key Performance Indicators (KPI) of each company organ. The Board of Commissioners performance assessment include the performance targets and achievement as outlined in the Board of Commissioners' KPI is conducted at the Annual GMS through the presentation of duties implementation reports of the Board of Commissioners to the Shareholders. The GMS then provides full release and discharge of responsibilities (*acquit et decharge*) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for management and supervision during the Fiscal Year.

The Board of Directors performance assessment is carried out based on the Board of Directors' KPI set at the beginning of the operational year. The Board of Directors' performance is then assessed by the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners at the end of the year through KPI achievements evaluation.

Indikator KPI Direksi mencakup, di antaranya: kinerja operasional, kinerja keuangan, pengelolaan aspek sosial dan lingkungan, pengelolaan sumber daya insani, pengelolaan aset serta sumber daya perusahaan, realisasi pengembangan usaha, kepatuhan terhadap regulasi, dan lain-lain indikator yang relevan.

Hasil dari penilaian kinerja sesuai KPI tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan kelanjutan masa tugas, di samping untuk menetapkan paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Etika dan Integritas [102-16]

Kode Etik merupakan bagian dari budaya perusahaan yang mencerminkan penjiwaan dari nilai-nilai dasar kebijakan utama Perseroan. Kode Etik juga merupakan bagian tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan yang terdapat dalam Peraturan Perusahaan. Karena itu, Kode Etik menjadi kerangka kerja (panduan) untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman pada setiap pengambilan keputusan.

Untuk menegakkan etika tersebut, sesuai dengan SK No. KEP.B.026-PDR/02-2015 tentang Pedoman Penerimaan Karyawan BRIsyariah, seluruh karyawan BRIsyariah menandatangani Surat Pakta Integritas yang berisi hal berikut:

1. Berperan secara proaktif dalam implementasi Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan yang dituangkan dalam Budaya Kerja serta tidak melakukan perbuatan yang melanggar aturan perusahaan.
2. Tidak meminta atau menerima pemberian secara langsung atau tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Bersikap transparan, jujur, objektif dan akuntabel dalam melaksanakan tugas.

The Board of Directors' KPI indicators include among others: operational performance, financial performance, management of social and environmental aspects, human resources management, management of company assets and resources, realization of business development, compliance with regulations, and other relevant indicators.

The results of the performance assessment according to the KPI are used to make decisions on the continuation of the term of service, in addition to determining the remuneration package of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Ethics and Integrity [102-16]

The Code of Ethics is part of the corporate culture that reflects the inspiration of the Company's core policy values. The Code of Ethics is also an inseparable part of the policies in the Company Regulations. As such, the Code of Ethics is a framework (guide) for conducting, behaving in carrying out daily tasks, as well as guidelines for every decision making.

To enforce these ethics, in accordance with Decree No. KEP.B.026-PDR/02-2015 on the Guidelines for Recruitment of BRIsyariah Employees, all BRIsyariah employees sign an Integrity Pact that contains the following:

1. Proactively having the role in the implementation of Vision, Mission and Corporate Values as outlined in the Work Culture and not committing acts that violate the company rules.
2. Not directly or indirectly requesting or accepting such as bribes, gifts, assistance or other forms that are not in accordance with the prevailing provisions.
3. Be transparent, honest, objective and accountable in carrying out duties.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

4. Memberi contoh dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan kebijakan, aturan dan ketentuan perusahaan dalam melaksanakan tugas, terutama kepada karyawan yang berada dibawah pengawasan dan sesama pegawai di lingkungan kerja secara konsisten.
 5. Menyampaikan informasi penyimpangan integritas di Perseroan serta turut menjaga kerahasiaan saksi atas pelanggaran peraturan yang dilaporkan.
 6. Tidak akan memanfaatkan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk kepentingan pribadi, keluarga dan atau golongan tertentu.
 7. Bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan dan peraturan BRIsyariah apabila tidak mentaati Pakta Integritas.
4. Consistently provide examples in compliance with the laws and regulations of the policies, rules and regulations of the company in carrying out duties, particularly to employees that are under the supervision and fellow employees in the work environment.
 5. Submit information on integrity irregularities in the Company and contribute to maintaining the witness confidentiality on the violations of reported rules.
 6. Will not use the Company, either directly or indirectly, for personal, family and/or certain group interests.
 7. Willing to accept sanctions in accordance with BRIsyariah regulations and regulations if do not comply with the Integrity Pact.

Sosialisasi kode etik kepada seluruh insan BRIsyariah dilakukan melalui berbagai media dan kegiatan internal kepada seluruh karyawan pada seluruh tingkatan organisasi. Selain memasukkan uraian terkait Kode Etik dalam beberapa ketentuan internal, upaya penyebaran kode etik dilakukan pula dengan penempelan peringatan-peringatan (pengumuman) di Kantor Cabang maupun Kantor Pusat. Sosialisasi melalui pelatihan juga dilakukan sebagai upaya memberikan pemahaman dan peringatan kepada setiap insan BRIsyariah untuk selalu mematuhi ketentuan dan etika dalam beraktifitas.

Secara periodik BRIsyariah mengharuskan setiap karyawan untuk menandatangani pakta integritas, berisi tekad seluruh jajaran untuk mematuhi dan melaksanakan butir-butir aturan dalam Pedoman Kode Etik dan menegakkan Nilai-nilai Budaya Perusahaan. Pada awal tahun 2018, kembali seluruh jajaran insan Perseroan melaksanakan perjanjian Pakta Integritas dimaksud.

The dissemination of the code of ethics for all BRIsyariah employees is carried out through various media and internal activities to all employees at all organization levels. In addition to including a description related to the Code of Ethics in several internal stipulations, efforts to disseminate the code of ethics are also carried out by attaching warnings (announcements) at Branch Offices and Head Office. The socialization through training was also carried out as an effort to provide understanding and warning to every BRIsyariah employee to always comply with the stipulations and ethics in their activities.

BRIsyariah periodically requires each employee to sign an integrity pact, containing the determination of all elements to comply with and implement the points in the Code of Ethics Guidelines and uphold the Corporate Culture Values. At the beginning of 2018, all Company employees again signed the Integrity Pact agreement.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik | Type of Code Violation Sanctions

Tingkat Sanksi Sanction Level	Jenis Sanksi Sanction Type
1	Surat Peringatan 1,2,3 Warning Letter 1,2,3
2	Teguran Tertulis Written Reprimand
3	Penundaan Kenaikan Gaji Salary Increase Delay
4	Penundaan Kenaikan Pangkat Promotion Postponement
5	Penurunan Gaji Decrease in Salary
6	Penurunan Pangkat Demotion
7	Pemutusan Hubungan Kerja Work Termination

Selama tahun 2018 tidak ada kasus pelanggaran kode etik yang terjadi.

There were no cases of violations of the code of ethics that occurred during 2018.

Inisiatif Eksternal [102-12]

BRIsyariah merupakan salah satu dari delapan bank yang menandatangani *Pilot Project Indonesia First Movers on Sustainable Banking* pada 23 November 2015. Penandatanganan ini merupakan wujud komitmen BRIsyariah untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan bersama Otoritas Jasa Keuangan dan WWF Indonesia.

External Initiatives [102-12]

BRIsyariah was one of eight banks that signed the Pilot Project of Indonesian First Movers on Sustainable Banking on November 23, 2015. This signing was a manifestation of BRIsyariah's commitment to support the achievement of sustainable development goals with the Financial Services Authority and WWF Indonesia.

Struktur Pengelola CSR

[102-19,109-20]

Pelaksanaan CSR di BRIsyariah menjadi tanggung jawab Bagian *Corporate Social Responsibility*, yang dipimpin Sekretaris Perusahaan, dan bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Selanjutnya Bagian *Corporate Social Responsibility*, mewakili pejabat tertinggi tata kelola untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan yang menjadi penerima manfaat program/kegiatan CSR BRIsyariah.

CSR Organization Structure

[102-19,109-20]

The Corporate Secretary that led the Corporate Social Responsibility Section and is responsible to the Compliance Director is in charge of the CSR implementation in BRIsyariah. Furthermore, the Corporate Social Responsibility Section represents the highest governance officials to communicate with stakeholders that are the beneficiaries of BRIsyariah CSR programs/activities.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance**Sistem Manajemen Risiko** [102-11]

Dalam melaksanakan fungsinya, Bank menghadapi berbagai risiko yang dapat mengganggu kegiatan operasional Bank sehingga mempengaruhi kelangsungan usaha Bank. Untuk mencegah dan mengantisipasi hal tersebut, maka kegiatan usaha bank yang sehat perlu didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen risiko yang baik dan konsisten. BRIsyariah senantiasa memastikan untuk memiliki unsur-unsur penting yang dipergunakan sebagai dasar penilaian kecukupan penerapan manajemen risiko, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah.

Peran pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan secara periodik melalui Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Remunerasi & Nominasi, serta rapat-rapat koordinasi yang diselenggarakan secara rutin oleh Komisaris dengan jajaran Direksi dan pejabat eksekutif.

Peran pengawasan aktif oleh Direksi dilakukan secara intensif melalui Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Pembiayaan, Komite Pembiayaan, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi, dan Komite Produk termasuk Rapat Direksi.

Sedangkan peran pengawasan aktif Dewan Pengawas Syariah dilakukan melalui rapat Dewan Pengawas Syariah secara periodik dengan seluruh jajaran eksekutif bank dan selalu menjalin komunikasi yang konstruktif dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.

Untuk seluruh kegiatan yang memiliki exposure risiko, BRIsyariah memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur sebagai acuan segenap unit kerja dalam

Risk Management System [102-11]

In implementing its functions, the Bank encounters various risks that may disrupt the Bank's operations activities hence affecting the Bank's business continuity. To prevent and anticipate this, sound bank business activities have to be based on proper and consistent risk management principles. BRIsyariah strives to ensure in taking key elements to be implemented as the assessment basis of the adequacy of risk management implementation.

1. Active oversight of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board.

The active oversight of the Board of Commissioners is conducted periodically through the Risk Oversight Committee, Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee, as well as coordination meetings held regularly by the Commissioners with the Board of Directors and executives.

The Board of Directors' active oversight is intensively conducted through Risk Management Committee, Financing Policy Committee, Financing Committee, Asset and Liability Committee, Information System & Technology Steering Committee, and Product Committee including the Board of Directors' Meetings.

While the active oversight of the Sharia Supervisory Board is conducted through the periodical meetings of Sharia Supervisory Board with all Bank's executives and continually holds constructive communication with the Board of Commissioners and Board of Directors.

2. Adequacy of risk management policies and procedures as well as determination of risk thresholds.

For all activities contain risk exposures, BRIsyariah ensures the adequacy of policies and procedures as a reference for all units in conducting operations

melakukan kegiatan operasional sesuai fungsi dan tanggungjawabnya, termasuk penetapan limit risiko untuk melindungi Bank dari risiko yang berlebihan (*excessive*) dan melanggar prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

3. Terlaksananya proses manajemen risiko yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta tersedianya sistem informasi yang memadai.

BRIsyariah mengelola seluruh jenis risiko yang terkait dengan operasional bisnis Bank yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko strategis, risiko imbal hasil dan risiko investasi secara menyeluruh dan terintegrasi melalui proses manajemen risiko yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara berkesinambungan. Kegiatan identifikasi risiko dilakukan Bank terhadap seluruh produk dan aktivitas Bank yang memiliki exposure risiko, baik produk dan aktivitas yang telah berjalan maupun terhadap aktivitas pembuatan produk dan aktivitas baru.

BRIsyariah senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas dan akurasi pengukuran risiko yang dipergunakan antara lain sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan dan menilai profil risiko Bank. Pemantauan risiko dilakukan melalui pembuatan dan penyampaian laporan secara berkala kepada manajemen mengenai perkembangan exposure risiko dan profil risiko Bank, beserta dengan informasi sekiranya terdapat perubahan yang bersifat material bagi Bank. Pengendalian risiko dilakukan terhadap suatu exposure risiko yang diperkirakan dapat mengganggu/membahayakan kegiatan usaha Bank. Keputusan pengendalian risiko diambil setelah melalui pertimbangan yang matang dengan berdasarkan pada informasi yang cukup dan pengukuran risiko yang memadai.

activities according to their functions and responsibilities, including the determination of risk thresholds to protect the Bank from excessive risks and breach of prudential banking.

3. Implementation of risk management process that includes risk identification, measurement, monitoring and control as well as the availability of adequate information system.

BRIsyariah comprehensively and integratedly manages all risk types related to the Bank's business operations namely credit risk, operational risk, liquidity risk, market risk, legal risk, compliance risk, reputation risk, strategic risk, return risk and investment risk through risk management process that includes continuous risk identification, measurement, monitoring and control. Risk identification activity is carried out towards all Bank's products and activities that have risk exposures, in both existing as well as new products and activities.

BRIsyariah strives to improve the quality and accuracy of risk measurement that are used among others as a support in decision making and risk profile assessment of the Bank. Risk measurement is carried out through periodical report development and submission to the management on the Bank's risk exposures development and risk profile, including information on the possibility of material changes for the Bank. Risk control is conducted toward risk exposures that may be disrupt/detrimental to the Bank's business activity. The risk control decision is taken following the appropriate consideration based on sufficient information and adequate risk measurement.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

Guna mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif dan efisien maka BRIsyariah senantiasa berupaya melakukan pengembangan sistem informasi manajemen risiko yang lengkap dan terintegrasi, sehingga dapat memberikan informasi yang valid bagi proses penerapan manajemen risiko.

4. Kecukupan sistem pengendalian internal yang memadai

Dalam rangka menjaga efektifitas dan efisiensi operasional, keakuratan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, BRIsyariah berupaya melakukan pengendalian internal yang bersifat sebagai tindakan pencegahan (*preventive action*), deteksi dini (*early detection*), maupun tindakan perbaikan (*corrective action*) melalui pengawasan melekat yang menerapkan prinsip pengawasan ganda (*dual control*), pembagian tugas "*check and balances*" (*segregation of duties*), dan jejak audit (*audit trail*). Kualitas sistem pengendalian internal secara periodik dikaji oleh Satuan Kerja Audit Intern.

Profil Risiko

Sejalan dengan penerapan Peraturan OJK no 4/POJK.03/2016 mengenai penilaian tingkat kesehatan bank bank umum syariah dan unit usaha syariah berdasarkan *Risk Based Bank Rating* (RBBR), maka penilaian profil risiko dilakukan pada 10 (sepuluh) jenis risiko yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis, risiko reputasi, risiko investasi dan risiko imbal hasil.

Penyusunan profil risiko BRIsyariah dilakukan dengan menggunakan dua indikator penilaian yaitu:

1. Risiko Inheren, berupa hasil penilaian eksposur risiko yang melekat (*inheren*) pada aktivitas fungsional. Penilaian peringkat risiko inheren terdiri dari 5 (lima) skala yaitu Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High dan High.

In order to support effective and efficient risk management implementation, BRIsyariah strives to develop comprehensive and integrated risk management information system, hence may be able to provide valid information for the implementation of risk management process.

4. Sufficiency of adequate internal control system

To maintain the effectiveness and efficiency of operations, financial statements accuracy, and compliance with prevailing laws and regulations, BRIsyariah strives to conduct internal control that act as preventive action, early detection, and corrective action through inherent control applying dual control, check and balances or segregation of duties, as well as audit trail. The quality of internal control system is periodically reviewed by Internal Audit Unit.

Risk Profile

Aligned with the implementation of OJK Regulation no 4/POJK.03/2016 regarding the commercial sharia bank and sharia business unit's rating assessment based on the Risk Based Bank Rating (RBBR), the Bank conducts risk profile assessment on its 10 (ten) risk types including credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk, reputation risk, investment risk and return risk.

BRIsyariah risk profile is developed by using two assessment indicators, namely:

1. Inherent Risk, an assessment result of inherent risk exposure in functional activities. The inherent risk rating assessment consists of 5 (five) scales namely Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High and High.

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR), yang meliputi:
 - a. Tata Kelola Risiko
 - b. Kerangka Manajemen Risiko
 - c. Proses Manajemen Risiko, Kecukupan Sumber Daya Manusia, dan Kecukupan Sistem Informasi Manajemen
 - d. Kecukupan Sistem Pengendalian Risiko

Perseroan mengelola 11 (sebelas) jenis risiko yang sesuai karakter dan kompleksitas bisnis Perseroan, yang dinilai secara berkala. Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko terdiri dari 5 (lima) skala, yaitu *Strong*, *Satisfactory*, *Fair*, *Marginal*, dan *Unsatisfactory*.

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, BRI Syariah melakukan penilaian profil risiko secara berkala dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia. Berdasarkan hasil penilaian Profil Risiko Triwulan IV 2018, risiko komposit untuk BRI Syariah berada pada predikat 'Low to Moderate'.

2. Risk Management Implementation Quality, which includes:
 - a. Risk Governance
 - b. Risk Management Framework
 - c. Risk Management Process, Human Resources Adequacy, and Management Information System Adequacy
 - d. Risk Control System Adequacy

The Company manages 11 (eleven) risk types that are appropriate to the Company's business characters and complexities. The assessment of risk management implementation quality consists of 5 (five) scales, namely *Strong*, *Satisfactory*, *Fair*, *Marginal*, and *Unsatisfactory*.

As a responsible corporate citizen, BRI Syariah conducts periodical risk profile and submits the report to Financial Services Authority/Bank Indonesia. Based on assessment result of Risk Profile Quarter IV 2018, the composite risk for BRI Syariah is on 'Low to Moderate' predicate.

Hasil Penilaian Jenis Risiko, 2016-2018 | Risk Types Assessment Results, 2016-2018

Jenis Risiko Risk Type	TW IV 2016			TW IV 2017			TW IV 2018		
	Inherent Risk	KPMR	Risiko Komposit Composite Risk	Inherent Risk	KPMR	Risiko Komposit Composite Risk	Inherent Risk	KPMR	Risiko Komposit Composite Risk
Risiko Kredit Credit Risk	Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Moderate	Satisfactory	Moderate
Risiko Pasar Market Risk	Low	Satisfactory	Low	Low	Satisfactory	Low	Low	Satisfactory	Low
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low	Satisfactory	Low	Low	Satisfactory	Low
Risiko Operasional Operational Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Hukum Legal Risk	Low	Satisfactory	Low	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Low	Satisfactory	Low	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low	Satisfactory	Low
Risiko Strategis Strategic Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Moderate	Satisfactory	Moderate
Risiko Reputasi Reputation Risk	Low	Satisfactory	Low	Low	Satisfactory	Low	Low	Satisfactory	Low
Risiko Investasi Investment Risk	Low	Satisfactory	Low	Low	Satisfactory	Low	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Imbal Hasil Risk Return	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to moderate	Satisfactory	Low to moderate
Risiko Komposit Composite Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to moderate	Satisfactory	Low to moderate

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance**Pengawasan dan Pengendalian Internal** [205-1]

Sistem pengendalian internal di BRIsyariah merupakan suatu mekanisme yang disusun dengan tujuan untuk mengurangi risiko ketidakpastian di masa yang akan datang, mengamankan harta kekayaan Bank, membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan secara berkesinambungan, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Sistem pengendalian internal merupakan komponen penting dalam tata kelola dan menjadi dasar kegiatan operasional Bank yang sehat, hati-hati (*prudent*), dan aman.

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan tanggung jawab seluruh unsur dalam organisasi Bank, yang dilaksanakan melalui:

1. Pemisahan fungsi antara operasi, penyimpanan, dan akuntansi (pencatatan);
2. Akuntabilitas pejabat/pengurus Bank pada seluruh jenjang organisasi;
3. Pelaksanaan identifikasi dan penilaian risiko kegiatan operasional Bank;
4. Pengawasan dan kegiatan audit internal yang efektif;
5. Pemenuhan komitmen manajemen Bank untuk menerapkan sanksi yang tegas terhadap pelaku pelanggaran ketentuan yang berlaku.

Bank telah melakukan monitoring secara terus menerus terhadap kecukupan dan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, dengan cara:

1. Memastikan fungsi monitoring telah ditetapkan secara jelas dan terstruktur dengan baik.
2. Menetapkan pejabat yang ditugaskan memonitor efektivitas pengendalian intern.
3. Menetapkan frekuensi yang tepat untuk kegiatan monitoring.

Internal Control and Oversight [205-1]

The internal control system in BRIsyariah is a mechanism that is prepared with the aim of reducing the uncertainty risk in the future, securing the Bank's assets, assisting in fostering the compliance with the management policies that have been determined continuously, reducing the impact of financial losses, including counterfeit and fraud of prudence aspects as well as enhance organizational effectiveness and improve cost efficiency. The internal control system is an important component in governance and is the basis of the Bank's sound, prudent and secure operational activities.

The implementation of an effective Internal Control System is the responsibility of all elements in the Bank's organization, which are carried out through:

1. Segregation of functions between operations, filing, and accounting (recording);
2. Accountability of the Bank's officials/managers at all organizational levels;
3. Implementation of identification and risk assessment of the Bank operational activities;
4. Effective oversight and internal audit activities;
5. Fulfillment of the Bank's management commitment to implement strict sanctions against perpetrators of violations of prevailing regulations.

The Bank has continuously monitored the adequacy and effectiveness of the internal control implementation, by:

1. Ensure that the monitoring function is clearly defined and well structured.
2. Assigning officers to monitor the effectiveness of internal control.
3. Establish the right frequency for monitoring activities.

4. Mengintegrasikan sistem pengendalian ke dalam kegiatan operasional dan menyediakan laporan-laporan rutin yang diperlukan.
5. Melakukan kaji ulang terhadap hasil evaluasi dari unit kerja/ pegawai yang ditugaskan untuk melakukan monitoring.
6. Memberikan informasi/ *feedback* yang tepat kepada pihak yang berkepentingan.

Bank melaksanakan kegiatan pengendalian internal dengan mengacu pada kerangka COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) Internal Control. Komponen pengendalian internal menurut COSO adalah suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personil lain. Proses tersebut dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan utama, yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Kerangka COSO terdiri dari 5 komponen/bagian sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan Aktivitas

Di BRIsyariah, sistem pengendalian internal yang dijalankan sudah memenuhi serta sesuai dengan kerangka COSO tersebut di atas. Hal tersebut tercermin pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh audit internal yang telah dimulai melalui pemisahan fungsi antara operasi, penyimpanan, dan akuntansi (pencatatan) sehingga tidak terjadi benturan kepentingan.

Seluruh elemen manajemen menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan akuntabilitas serta sesuai otoritasnya masing-masing dengan integritas serta etika yang berlaku. Pelaksanaan identifikasi dan

4. Integrate the control system into operational activities and provide routine reports as required.
5. Conduct a review of the evaluation results of the work unit/employee assigned to carry out monitoring.
6. Provide appropriate information/feedback to interested parties.

The Bank implements internal control activities by referring to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework. The internal control component according to COSO is a process that involves the Board of Commissioners, management, and other personnel. The process is designed to provide adequate assurance on the achievement of three main objectives, namely effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and compliance with prevailing laws and regulations. The COSO framework consists of 5 components/parts as follows:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activities
4. Information and Communication
5. Monitoring

In BRIsyariah, the internal control system implementation has fulfilled and complies with the above COSO framework. This is reflected in the activities of internal audits which have begun through the segregation of functions between operations, filing, and accounting (recording) hence there is no conflict of interest.

All management elements carry out their duties and responsibilities with accountability and according to their respective authorities with the applicable integrity and ethics. The identification and risk assessment of the Bank

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

penilaian risiko kegiatan operasional bank dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas operasional Bank. Pengawasan dan kegiatan audit internal berjalan secara efektif sebagai medium pemantauan yang memastikan efektivitas pengendalian. Seluruhnya berjalan secara sistematis dan dengan komitmen untuk menerapkan sanksi yang tegas terhadap pelaku pelanggaran ketentuan yang berlaku.

Pemantauan dan mitigasi terhadap risiko utama aktivitas perbankan merupakan prioritas dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan rutin Sistem Pengendalian Internal, baik yang dilaksanakan oleh satuan-satuan kerja operasional maupun oleh Satuan Kerja Audit Internal. [205-1]

Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi & Fraud [205-2, 205-3]

BRIsyariah meyakini bahwa praktik korupsi merupakan tindakan tercela dan harus dihindari. Sebab itu, sebagai lembaga jasa keuangan atau perbankan, Perseroan mendukung sepenuhnya penandatanganan nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding/ MoU*) antara otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang ditandatangani pada 1 Maret 2016. Nota kesepahaman tersebut dibuat untuk memperlancar tugas masing-masing lembaga, terutama yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi. Dengan kerja sama ini, OJK akan membantu menyediakan data-data perbankan yang diperlukan KPK dalam mengusut suatu kasus korupsi perbankan.

Komitmen anti-korupsi, termasuk anti-*fraud* sesuai dengan SEBI 13/28/DPNP tentang penerapan strategi anti-*fraud* bagi Bank Umum, diwujudkan BRIsyariah dengan menerapkan kebijakan khusus tentang *fraud management* yang didukung dengan pembentukan Satuan Kerja Anti *Fraud*. Selain itu, Perseroan juga memiliki ketentuan tentang *whistleblowing* dan pengenaan sanksi bagi karyawan yang melakukan *fraud*.

operational activities is carried out to identify, analyze and manage risks related to various Bank operational activities. The internal audit oversight and activities performed effectively as a monitoring medium that ensures effective control. The process systematically performs and with a commitment to implement strict sanctions against the perpetrators of violations of the prevailing provisions.

Monitoring and mitigation of the banking activities main risks is a priority and serves as part of the routine activities of the Internal Control System, both carried out by operating units and the Internal Audit Unit. [205-1]

Prevention and Eradication of Corruption and Fraud [205-2, 205-3]

BRIsyariah believes that the corruption practice is a disgraceful act and must be avoided. To that end, as a financial or banking service institution, the Company fully supports the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) between the Financial Services Authority (OJK) and the Corruption Eradication Commission (KPK) signed on March 1, 2016. The memorandum of understanding was made to facilitate the duties of each institution, particularly those related to criminal acts of corruption. With this cooperation, the OJK will assist in providing banking data required by the KPK in investigating a banking corruption case.

The anti-corruption commitments, including anti-fraud in accordance with SEBI 13/28/DPNP regarding the implementation of anti-fraud strategies for commercial banks, were realized by BRIsyariah by implementing a special policy on fraud management supported by the establishment of an Anti-Fraud Unit. In addition, the Company also has in place the stipulation on whistleblowers and imposition of sanctions for employees that commit fraud.

Kebijakan dan prosedur anti-korupsi BRI Syariah disosialisasikan kepada anggota badan tata kelola dan seluruh karyawan melalui e-nodin, BRIS Newsletter, dan portal BRI Syariah. Perseroan juga membangun kesadaran tentang larangan korupsi dengan menyelenggarakan pelatihan anti-korupsi. Pada tahun 2016, semua Direksi dan Dewan Komisaris (100%) yang berjumlah 10 orang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi, dan ada sebanyak 669 karyawan yang telah mengikuti pelatihan serupa. Untuk tahun 2017, jumlah karyawan yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi adalah 139 orang.

Pada tahun 2018, jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan korupsi adalah 3 orang, sementara jajaran management yang mengikuti pelatihan adalah 1 orang (karyawan SKAI nihil yang mengikuti pelatihan korupsi). Adapun event yang diikuti, antara lain: National Anti Fraud Conference 2017 yang diadakan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE). Dengan demikian, hingga akhir tahun 2018, total karyawan yang sudah mengikuti pelatihan anti-fraud tercatat sebanyak 3 orang, atau 6% dari total 53 karyawan SKAI BRI Syariah. [205-2]

Sistim Pelaporan Pelanggaran [102-17]

Berdasarkan prinsip GCG, diperlukan upaya optimalisasi peran serta dari jajaran pengurus dan karyawan dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank. Sebagai bagian dari strategi anti-fraud dan penerapan GCG, BRI Syariah mengembangkan sarana/media pengaduan/penyungkapan pelanggaran dengan menetapkan metode *Whistleblowing System* yang sistematis, sederhana dan mudah, dengan tingkat kerahasiaan yang tinggi sebagaimana diatur dalam pedoman *Whistleblowing* melalui Surat Keputusan No. KEP: B.007-PDR/03-2016. Sistem ini diberlakukan bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Komisaris. Pedoman *Whistleblowing* dikeluarkan dengan tujuan:

BRI Syariah's anti-corruption policies and procedures are socialized to members of the governance and all employees through e-nodin, BRIS Newsletter, and the BRI Syariah portal. The Company also builds awareness on the corruption prohibition by conducting anti-corruption training. In 2016, all of the Board of Directors and Board of Commissioners (100%) totaling 10 members had participated in anti-corruption training, and a total of 669 employees had taken similar training. In 2017, the employees attended anti-corruption training was 139 personnel.

In 2018, there were 3 employees that took part in the corruption training, while 1 personnel from the management attended the training (no SKAI employees participated in the corruption training). The events included: National Anti Fraud Conference 2017 organized by the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). As such, as of the end of 2018, there were 3 employees had attended anti-fraud training, or 6% of the total 53 employees of BRI Syariah SKAI. [205-2]

Whistleblowing System [102-17]

Based on GCG principles, optimum participation from the management and employees is required in disclosing violations that occurs in the Bank's environment. As part of the anti-fraud strategy and GCG implementation, BRI Syariah develops the facility/complaint media/disclosure of breaches by stipulating a systematic, simple and easy Whistleblowing System, with high level of confidentiality as stated in the Whistleblowing guidelines through the Decree No. KEP: B.007-PDR/03-2016. This system is applied to all employees, Board of Directors and Commissioners. The establishment of Whistleblowing guidelines is aimed for:

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindakan preventif/ pencegahan kemungkinan terjadinya suatu masalah/ pelanggaran yang terjadi di BRIsyariah sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan kegiatan usaha yang bersih. 2. Memotivasi karyawan untuk percaya diri dalam mengungkapkan permasalahan/ pelanggaran/ penyimpangan serta meyakinkan karyawan adanya perlindungan dari kemungkinan pembalasan atau menjadi korban akibat laporan tersebut. 3. Mengatur dan mengadministrasikan mekanisme pelaporan internal untuk mencegah dan menangani pelanggaran secara efektif dan efisien sehingga kasus pelanggaran tidak meluas menjadi kasus publik yang dapat merugikan reputasi Bank. 4. Mendorong peran serta karyawan serta pihak eksternal untuk menjaga aset Bank dari kerugian karena pelanggaran. 5. Sebagai salah satu implementasi <i>Good Corporate Governance</i> pada Bank sekaligus melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Preventive action on the possibility of issues/violations that occurs in BRIsyariah hence creating favorable work environment and high commitment to carry out clean business activity. 2. Motivate the employee to be confident in disclosing issues/violations/breaches as well as to assure the employees on the protection of the possibility of revenge or become the victims from such report. 3. Regulate and administer the internal reporting mechanisms to prevent and handle effective and efficient violations hence it will not spread to become public cases that may be detrimental to the Bank's reputation. 4. Encourage the employee's participation as well as external parties to maintain the Bank's assets from losses due to the violations. 5. As one of Good Corporate Governance implementation of the Bank as well as protecting the stakeholders' interest and improving compliance with the prevailing laws and regulations as well as applicable general ethics values in the banking industry. |
|---|--|

Untuk memastikan efektivitasnya implementasi *whistleblowing system* tersebut, BRIsyariah menyediakan mekanisme pelaporan dengan memperhatikan kaidah-kaidah, sebagai berikut:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Whistleblower</i> dapat menyampaikan dugaannya kepada BRIsyariah secara pribadi, baik melalui surat, telepon, <i>e-mail</i> serta media lainnya. 2. Sistem <i>whistleblowing</i> BRIsyariah menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporannya serta memberikan perlindungan penuh bagi <i>whistleblower</i> sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. SK.NO.KEP:B.007-PDR/03-2016 tentang Pedoman Pelaksanaan <i>Whistleblowing</i> (Penyampaian Informasi Adanya Indikasi Pelanggaran atas Tindakan Pelanggaran) di BRIsyariah. | <p>To ensure the effectiveness of whistleblowing system implementation, BRIsyariah provides reporting mechanisms by taking into account the following principles:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Whistleblower may submit its allegations to BRIsyariah in private, through both letters, telephones, email and other media. 2. BRIsyariah whistleblowing system ensures the confidentiality of the whistleblowers and its reports as well as provides full protection for the whistleblowers as disclosed in the following policies: <ol style="list-style-type: none"> a. SK.NO.KEP:B.007-PDR/03-2016 on the Whistleblowing Implementation Guidelines (Information Disclosure of Violations Indications on Violations Acts) in BRIsyariah. |
|--|---|

- b. SK.NO.KEP:B.031-PDR/05-2016 tentang Revisi Pedoman Pelaksanaan *Whistleblowing* (Penyampaian Informasi Adanya Indikasi Pelanggaran atas Tindakan Pelanggaran).
3. BRIsyariah menyediakan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran.
4. Seluruh pengaduan yang masuk dikelola oleh Direktur Utama di bawah kebijakan yang dikeluarkan oleh Direktur Utama.

Seluruh laporan yang memiliki bukti awal yang valid mengenai terjadinya tindak pelanggaran KKN dan *Fraud* akan segera ditindaklanjuti melalui pelaksanaan investigasi mendalam dengan melibatkan Satuan Kerja Audit Intern, untuk kemudian diberikan sanksi tegas, mulai dari pemberhentian hubungan kerja sampai proses hukum.

Pada tahun 2018, terdapat 10 Laporan Pengaduan yang masuk ke sistem pelaporan pelanggaran. Berdasarkan tindak lanjut yang dilakukan, maka hingga akhir tahun operasional, realisasi dari proses yang dijalankan terhadap laporan dimaksud, adalah: 2 laporan masih diproses, 6 orang dikenai tindakan PHK, 1 orang dikenai sanksi penurunan pangkat dan 1 orang tidak terbukti melakukan tindakan terindikasi KKN maupun *Fraud*.

Keanggotaan Pada Asosiasi Sejenis dan Komitmen Prakarsa Eksternal

[102-13]

BRIsyariah aktif mengadopsi beberapa prakarsa eksternal sebagai bentuk respon atas perkembangan terkini, seperti turut aktif mendukung pencapaian beragam tujuan konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Untuk itu Perseroan aktif terlibat menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga maupun asosiasi global terkait, baik sebagai anggota maupun sebagai mitra kerjasama, sebagaimana tampak pada tabel berikut:

- b. SK.NO.KEP:B.031-PDR/05-2016 on the Revision of Whistleblowing Implementation Guidelines (Information Disclosure of Violations Indications on Violations Acts).
3. BRIsyariah provides the violations allegation reporting mechanisms.
4. All accepted whistleblowings are managed by the President Director under the policy issued by the President Director.

All reports that have valid initial evidences on the occurrence of Collusion Corruption Nepotism and Fraud will be immediately followed up through in-depth investigation by involving the Internal Audit Unit, for further firm sanctions, from work termination to legal process.

In 2018, there were 10 Complaint Reports accepted in the whistleblowing system. Based on the follow up implementation, by the end of operations period, the realization process implemented on the reports was: 2 reports under process, 6 personnel were terminated, 1 personnel was given the sanction by position demotion, and 1 personnel was not proven to have an indication of Collusion Corruption Nepotism or Fraud.

Memberships in Peers Associations and External Practices Commitment

[102-13]

BRIsyariah actively adopts several external initiatives as a form of response to the latest developments, such as actively supporting the achievement of various objectives of the global scale sustainable development concept in the Sustainable Development Goals (SDGs).

To that end, the Company is actively involved in collaborating with various related global institutions and associations, both as members and as collaborating partners, as illustrated in the following table:

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Nama Asosiasi Association Name	Jabatan Position	Partisipasi Working Group atau Komite Working Group of Committee Participation	Kontribusi Pendanaan Funding Contribution
Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBIS-INDO)	Bendahara Treasurer	-	Rp96.511.628,- per 4 bulan Rp96,511,628,- every 4 months
Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)	Anggota Member	Komite Khusus Kemandirian, Pendanaan & Wakaf Special Committee for Independence Funding & Wakaf	-
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS)	Anggota Member	-	Rp20.000.000,- per 4 bulan Rp20,000,000,- every 4 months
Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama (DSN MUI) Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) Sharia Board	Anggota Member	Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah	Rp9.000.000,- per bulan Rp9,000,000,- every months
Banker Association for Risk Management (BARa) Banker Association for Risk Management (BARa)	Wakil Direktur Bidang Risiko Syariah Deputy Director of Sharia Risk	Monthly Sharing Session - Financial Conglomeration Horizontal Structure Implementation and Challenges	-
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Anggota Member	-	-
Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD)	Anggota Member	-	Rp3.500.000,- tiap bulan Rp3,500,000,- every months

Manajemen Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis BRIsyariah. Proses identifikasi pemangku kepentingan menggunakan metode pemetaan berdasarkan dampak yang dipengaruhi dan mempengaruhi dari kehadiran BRIsyariah. Dalam hal ini, BRIsyariah melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015. Ada 6 atribut yang digunakan untuk menentukan pemangku kepentingan, yaitu:

1. *Dependency* (D)

Jika BRIsyariah memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.

2. *Responsibility* (R)

Jika BRIsyariah memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.

3. *Tension* (T)

Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian BRIsyariah terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.

Stakeholders Management

The stakeholders are groups or individuals that have a direct impact or a major influence on BRIsyariah's business activities. The stakeholders' identification process uses a mapping method based on the impact that is affected and influences the presence of BRIsyariah. As such, BRIsyariah identified stakeholders by referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard version of 2015. There are 6 attributes applied to determine stakeholders, namely:

1. *Dependency* (D)

If BRIsyariah has the dependency to someone or an organization, or vice versa.

2. *Responsibility* (R)

If BRIsyariah has legal, commercial and ethical responsibility to someone or an organization.

3. *Tension* (T)

If someone or an organization requires BRIsyariah attention on economics, social or certain environmental issues.

- | | |
|--|--|
| <p>4. <i>Influence (I)</i>
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap BRIsyariah atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.</p> <p>5. <i>Diverse Perspective (DP)</i>
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.</p> <p>6. <i>Proximity (P)</i>
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan BRIsyariah.</p> | <p>4. Influence (I)
If someone or an organization has an influence toward BRIsyariah or other stakeholders strategy or policies.</p> <p>5. Diverse Perspective (DP)
If someone or an organization has a different opinion that may influence the previously non existing situations and actions to exist.</p> <p>6. Proximity (P)
If someone or an organization has a close proximity of geographical and operational with BRIsyariah.</p> |
|--|--|

Berdasarkan hasil pemetaan pengaruh, dan identifikasi kelompok pemangku kepentingan, berikut adalah tabel ringkasan pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan dimaksud, yang dilakukan oleh BRIsyariah.

Based on the mapping of influence, and identification of stakeholders group, the following table summarised the relationship management with stakeholders, conducted by BRIsyariah.

Ringkasan Pengelolaan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List [102-40]	Basis Penetapan/ Identifikasi Determination/ Identification Basis [102-42]	Topik/Masalah yang Muncul Materialized Topics/Issues [102-44]	Metode Pelibatan & Frekuensi Engagement & Frequency Methods [102-43]	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Management Functions
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	D, R, I, P	Tata Kelola Organisasi Organization Governance Pencapaian ekonomi Economics achievement	Menyediakan informasi pencapaian BRIsyariah dalam penyelenggaraan RUPS dan penerbitan Laporan Tahunan. Provide information on BRIsyariah achievements in the convention of the GMS and Annual Report publication Menjalin komunikasi secara langsung maupun melalui analisis guna memastikan penyampaian informasi material. Direct communication as well as analysis in order to ensure submission of material information.	- Corporate Secretary Division - Corporate Planning Division

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

Ringkasan Pengelolaan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List [102-40]	Basis Penetapan/ Identifikasi Determination/ Identification Basis [102-42]	Topik/Masalah yang Muncul Materialized Topics/Issues [102-44]	Metode Pelibatan & Frekuensi Engagement & Frequency Methods [102-43]	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Management Functions
Nasabah Customers	D, R, T, I, P	Perlindungan nasabah Customer protection Konsumsi berkelanjutan Sustainable consumption	- Menyediakan produk dan jasa yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Provide products and services according to prevailing regulatory. - Memberikan informasi mengenai produk dan jasa secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat. Provide timely, adequate, clear and accurate products and services information. - Mengembangkan kualitas layanan yang prima dengan selalu mengutamakan kepuasan nasabah. Develop excellent service quality by always emphasizing customer's satisfaction. - Menggunakan periklanan dan promosi yang menjunjung tinggi kejujuran. Utilize advertising and promotion that uphold honesty.	Line of Business, Operational & Service Division, Corporate Secretary Division
Pekerja	D, R, T, I, P	Hubungan ketenagakerjaan Employment relations Perlindungan dan kondisi kerja Work protection and conditions Pengembangan kompetensi Competition development	- Memperlakukan setiap insan Bank dengan objektif, transparan, adil dan setara. Objective, transparent, fair and equal treatment of every Bank's personnel. - Menyediakan lingkungan kerja yang kondusif untuk meningkatkan produktivitas. Provide favorable work environment to enhance productivities. - Menyempurnakan pengembangan karir talent management system, dan assessment center. Refine career talent management system and assessment center development.	Human Capital Division

Ringkasan Pengelolaan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List [102-40]	Basis Penetapan/ Identifikasi Determination/ Identification Basis [102-42]	Topik/Masalah yang Muncul Materialized Topics/Issues [102-44]	Metode Pelibatan & Frekuensi Engagement & Frequency Methods [102-43]	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Management Functions
Komunitas	D, R, T, I, DP, P	Pendidikan dan budaya Education and culture Teknologi dan akses infrastruktur Technology and infrastructure access Kesejahteraan dan pendapatan Welfare and income	Mendorong keterlibatan dalam kegiatan komunitas dengan program yang mencakup bidang pendidikan, budaya dan agama, kemanusiaan serta lingkungan. Fostering the engagement in the community activity by providing programs in education, culture and religion, humanity as well as environment.	Corporate Secretary Division Human Capital Division Information & Technology Division
Pemerintah	D, R, T, I, DP, P	Kepatuhan Bank terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku dan komitmen terhadap regulator perbankan Bank compliance with prevailing laws and regulations and commitment toward banking regulators Komunikasi dan pelaporan yang jelas, akurat, komprehensif, dan tepat waktu Clear, accurate, comprehensive and timely communication and reporting	Penyempurnaan Manual GCG terkini. Refinement of the latest GCG Manual. Implementasi prinsip GCG diseluruh unit kerja. GCG principles implementation in all work units. Pertemuan 2 kali setiap tahun dengan badan tata kelola tertinggi dalam pembahasan pelaksanaan GCG terkait tingkat Kesehatan Bank. 2 times a year meeting with the highest governance bodies in the discussion of GCG implementation related to the Bank's rating.	Risk Management Division Compliance Desk Accounting & Financial Division
Catatan/Note: D =Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective; P = Proximity				



Perseroan menunjukkan komitmennya dalam membangun dan mengembangkan potensi ekonomi syariah nasional dengan menyediakan beragam skema pembiayaan Mikro kecil bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat daerah setempat maupun seluruh rakyat Indonesia.

The Company demonstrates its commitment in building and developing the national sharia economics potential by providing various small micro financing schemes for the improvement of local communities' welfare as well as all the people of Indonesia.



Membangun dan Mengembangkan Potensi Ekonomi Syariah

Building and Developing Sharia Economics Potentials

Tinjauan Perekonomian Nasional

Di tengah meningkatnya ketidakpastian perekonomian global akibat terjadinya “perang dagang” antara Amerika Serikat dengan China dan cenderung naiknya suku bunga rujukan The Fed, tahun 2018 ekonomi Indonesia tetap mampu tumbuh moderat, yakni 5,17% dari 5,07% di tahun 2017, terutama didukung oleh pertumbuhan konsumsi domestik, realisasi investasi dan belanja infrastruktur Pemerintah. Pertumbuhan ekonomi juga didukung kondisi makro ekonomi yang relatif terjaga dengan baik, yakni tingkat inflasi di angka 3,13% dari 3,61% dan suku bunga rujukan terbaru, yakni 7 Hari *Repo Rate*, diangka 6,00% dari 4,50%, dan nilai tukar rupiah melemah menjadi Rp14.481/US\$ dari Rp13.550/US\$ di akhir tahun 2017.

Realisasi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% memang masih sedikit dibawah target pertumbuhan ekonomi yang disampaikan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2018. Namun demikian, peningkatan pertumbuhan tersebut membuktikan bahwa perekonomian Indonesia mampu melanjutkan momentum perbaikan yang telah dibangun dalam dua tahun terakhir, di samping menunjukkan ketangguhan fundamental perekonomian nasional ditengah kondisi perekonomian global yang berubah menjadi penuh ketidakpastian dan penuh tantangan.

Sebelumnya, dalam rentang waktu 2012-2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia telah menunjukkan momentum titik balik di tahun 2016, mulai tumbuh di tahun 2016 dengan angka pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% dari angka pertumbuhan terendah di tahun 2015 yang sebesar 4,88%. Trend kenaikan ini berlanjut di tahun 2017 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5,07%, untuk kemudian di tahun 2018 kembali melanjutkan momentum pertumbuhan.

National Economics Review

Amidst the increasing uncertainty in the global economy due to the “trade war” between the United States and China and the Fed’s referral interest rate that tends to increase, the Indonesian economy in 2018 will remained able to moderately grow by 5.17% from 5.07% in 2017, particularly supported by the growth in domestic consumption, realization of investment and government infrastructure spending. The economic growth is also supported by relatively well-maintained macroeconomic conditions, namely the inflation rate at 3.13% from 3.61% and the latest reference of 7 Days Repo Rate at 6.00% from 4.50%, and the rupiah exchange rate weakened to Rp14,481/US\$ from Rp13,550/US\$ at the end of 2017.

The economic growth realization of 5.17% was indeed still slightly below the economic growth target delivered by the government in the 2018 State Revised Budget (APBN-P). However, the increase in growth proves that the Indonesian economy is able to continue the improvement momentum that has been built in in the last two years, besides showing the resilience of the national economic fundamentals amidst the changing global economic conditions that became full of uncertainty and challenges.

Previously, in the 2012-2017 period, Indonesia’s economic growth indicated a turning point momentum in 2016, starting to grow in 2016 with an economic growth rate of 5.02% from the lowest growth rate of 4.88% in 2015. This upward trend continued in 2017 with a growth rate of 5.07%, and continued its growth momentum in 2018.

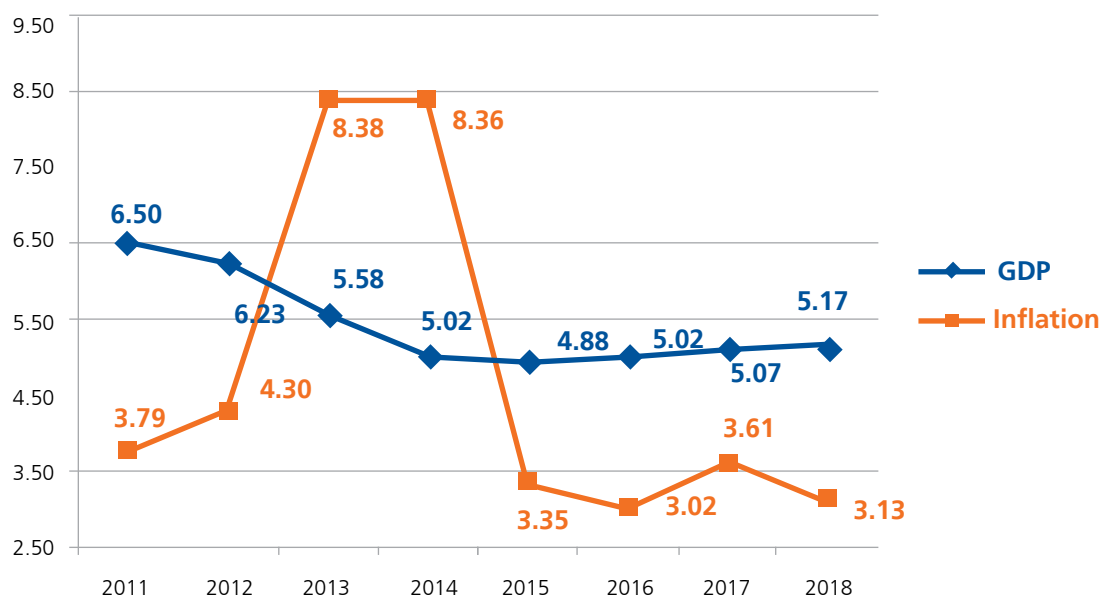
Membangun dan Mengembangkan Potensi Ekonomi Syariah

Building and Developing Sharia Economics Potentials

Hal yang lebih memberi arti positif adalah bahwa pertumbuhan tersebut diiringi keberhasilan Pemerintah dalam mengendalikan laju inflasi, yang terjaga dibawah angka 4%. Ini berarti tingkat kemakmuran bertambah, dan sebaliknya, angka kemiskinan berkurang.

A more positive meaning was that the growth was accompanied by the Government's success in controlling the inflation rate, which was maintained below the 4% figure. This means that the level of prosperity increases, and conversely, the poverty rate decreases.

Indikator Makro Ekonomi Indonesia | Indonesia Macroeconomics Indicators



Sumber/Source: BPS

Tinjauan Perbankan dan Perbankan Syariah Nasional

Sesuai dengan data-data kondisi perbankan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sektor jasa keuangan Indonesia sepanjang 2018 tetap menunjukkan kondisi stabil dan positif, kendati kondisi perekonomian global maupun nasional berkembang menjadi penuh tantangan.

National Banking and Sharia Banking Review

In accordance with banking conditions data from the Financial Services Authority (OJK), Indonesia's financial services sector throughout 2018 continues to show a stable and positive condition, despite the challenges of global and national economic conditions.

Membangun dan Mengembangkan Potensi Ekonomi Syariah

Building and Developing Sharia Economics Potentials

Kinerja tersebut adalah buah dari implementasi *prudential banking* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan dilaksanakan dengan baik oleh seluruh insan perbankan dengan pengawasan OJK. Implementasi *prudential banking* ini juga didukung permodalan yang tinggi dan likuiditas yang memadai untuk mengantisipasi risiko dan mendukung ekspansi usaha.

Untuk sektor perbankan, lembaga ini mencatat rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal pada 2018 sebesar 22,97%, jauh di atas batas minimum 8%. Adapun tingkat kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL) tercatat sebesar 2,37%.

Sementara itu, untuk kredit perbankan, hingga akhir 2018, meningkat sebesar Rp556,88 triliun, sehingga total kredit perbankan mencapai Rp 5.294,82 triliun atau tumbuh sebesar 11,75% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp4.377,20 triliun. pertumbuhan kredit perbankan hingga akhir 2018 berada pada angka 11,75%, naik dari realisasi kredit tahun 2017 yang hanya meningkat sebesar 8,24%.

Sebagai respons atas kenaikan suku bunga The Fed dan untuk menjaga pelemahan nilai tukar Rupiah, di tahun 2018, Bank Indonesia meningkatkan suku bunga rujukan secara bertahap. Tingkat suku bunga perbankan, terutama suku bunga deposito, otomatis ikut menyesuaikan, sehingga terjadi peningkatan gradual. Di bulan Desember tahun 2018, suku bunga deposito 1 bulan rata-rata 6,92%, naik 118 bps dari tahun sebelumnya sebesar 5,74%.

Sedangkan suku bunga kredit investasi dalam Rupiah bank umum rata-rata per Desember 2018 adalah sebesar 10,38%, turun 83 bps dibanding posisi per Desember tahun 2017 sebesar 11,21%. Penurunan suku bunga kredit di tengah naiknya suku bunga simpanan merupakan tanggapan atas himbauan BI dan OJK yang mensinyalir bahwa *spread* bunga di Indonesia masih terlalu lebar. Kondisi tersebut juga merupakan respons atas sulitnya

This performance was resulted from the prudential banking established by Bank Indonesia and proper implementation by all banking communities with OJK supervision. The prudential banking implementation is also supported by high capital and adequate liquidity to anticipate risks and support business expansion.

For the banking sector, this institution recorded an average Capital Adequacy Ratio (CAR) of 23.32% in 2018, well above the minimum limit of 8%. The level of non-performing loans (NPLs) was recorded at 2.67%.

Meanwhile, as of the end of 2018 the banking loans increased by Rp422.22 trillion, bringing total bank loans to reach Rp5,160.16 trillion or grew by 12.05% from the previous year of Rp4,737.94 trillion. OJK estimated that until the end of 2018 the banking credit growth is in the range of 11.0%, up from the loans realization in 2017 which only increased by 8.2%.

In response to the increase of the Fed's interest rates and to maintain the weakening of the Rupiah exchange rate, Bank Indonesia gradually increased the reference interest rate in 2018. Banking interest rates, especially deposits rate was automatically adjusted hence there was a gradual increase. In December 2018, the 1-month deposit rate averaged at 6.92%, up 118 bps from the previous year's 5.74%.

While as of December 2018, the average interest rate on investment loans in Rupiah of commercial banks was 10.38%, decreased by 83 bps compared to the position in December 2017 of 11.21%. The decline in lending rates amidst the increased deposit interest rates was a response to BI and OJK's appeal which indicated that interest spread in Indonesia was still too wide. This condition is also a response to the difficulty of bank lending due to unfavorable

perbankan menyalurkan kredit karena belum kondusifnya dunia usaha yang terimbas oleh menurunnya pertumbuhan perekonomian global. Namun, industri keuangan syariah mencatat kinerja positif.

Kinerja Brisyariah 2018

Daya tahan perekonomian Indonesia yang teruji di tengah pelambatan pertumbuhan perekonomian global, dengan mencatatkan kenaikan pertumbuhan moderat, adalah berkat kuatnya konsumsi domestik serta dukungan sistem keuangan dan perbankan yang semakin tangguh. Mengiringi industri perbankan nasional yang terus tumbuh, termasuk perbankan syariah, BRIsyariah mencatatkan kinerja yang membesarkan hati.

Di tahun 2018, BRIsyariah berhasil mencatatkan sahamnya di pasar modal Indonesia. Dalam proses *go-public* tersebut, Perseroan menawarkan 2.623.350.600 lembar saham atau 27% dari total saham tercatat, dengan harga penawaran sebesar Rp510.

Melalui proses tersebut, BRIsyariah mendapatkan total dana sebesar Rp1.337,91 miliar. Setelah dikurangi biaya *go-public* sebesar Rp25,72 miliar, Perseroan mencatatkan perolehan dana bersih sebesar Rp1.312,19 miliar. Sesuai dengan penjelasan dalam prospektus sebesar Rp1.049,75 miliar di antaranya akan digunakan untuk ekspansi pembiayaan, Rp164,02 miliar diantaranya untuk pengembangan sistem teknologi informasi dan Rp98,41 miliar untuk pengembangan jaringan kantor.

Sampai akhir tahun pelaporan 2018, BRIsyariah telah merealisasikan penyaluran dana pembiayaan sebesar Rp1.049,75 dan merealisasikan sebagian dana pengembangan Sistem TI, yakni sebesar Rp26,78 miliar, sehingga tersisa dana hasil penawaran umum sebesar Rp235,65 miliar.

business world that were affected by the decline in global economic growth. Yet, positive performance was recorded by the sharia finance industry.

Brisyariah Performance in 2018

The proven resilience of the Indonesian economy amidst the sluggish global economic growth, with a moderate increase in growth, was due to the strength of domestic consumption and the support of a more resilient financial and banking system. Following the ever-growing national banking industry, including sharia banking, BRIsyariah recorded encouraging performance.

In 2018, BRIsyariah successfully listed its shares in the Indonesia capital market. In the go public process, the Company offered 2,623,350,600 shares or 27% of the total listed shares, with an offering price of Rp510.

Through this process, BRIsyariah received a total fund of Rp1,337.91 billion. After deducting go-public costs of Rp25.72 billion, the Company recorded net fund acquisition of Rp1,312.19 billion. In accordance with the explanation in the prospectus the amount of Rp1,049.75 billion will be allocated for financing expansion, Rp.164.02 billion for the development of information technology systems and Rp98.41 billion for office network development.

Until the end of 2018 reporting year, BRIsyariah had realized the financing distribution Rp1,049.75 and some of the IT system development funds amounted to Rp26.78 billion, hence the remaining funds from the public offering was amounted to Rp235.65 billion.

Membangun dan Mengembangkan Potensi Ekonomi Syariah

Building and Developing Sharia Economics Potentials

Selama tahun 2018, BRIsyariah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp21,86 triliun, naik 14,96 % dari pembiayaan tahun 2017 sebesar Rp19,01 triliun. Pencapaian tersebut merepresentasikan raihan sebesar 90.68% (2017:86,31%) dari target Rencana Bisnis Bank (RBB) sebesar Rp 21,85 triliun.

Sementara itu, Dana Pihak Ketiga yang dihimpun Perseroan tahun 2018 mencapai Rp28,86 triliun, meningkat 9,69% dari tahun sebelumnya, sebesar Rp26,31 miliar. Pencapaian ini setara dengan 103,5% dari target RBB 2018. Adapun pendapatan pengelolaan dana pada tahun pelaporan terbilang sebesar Rp3,12 triliun, naik 10,1% dibanding tahun 2017 sebesar Rp2,82 triliun. Disisi lain, BRIsyariah berhasil mengendalikan kenaikan biaya operasional, termasuk mengendalikan biaya dana, sehingga total pengeluaran relatif terkendali, menjadi sebesar Rp3,10 triliun, hanya naik 8,9% dari Rp2,85 triliun dari tahun sebelumnya.

Hasilnya, laba bersih BRIsyariah meningkat menjadi sebesar Rp106,60 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp101,09 miliar, atau berarti naik 5,45%.

Distribusi Nilai Ekonomi [201-1]

Di tahun 2018, BRIsyariah mencatatkan pertumbuhan perolehan ekonomi atau total pendapatan sebesar 10,6% menjadi sebesar Rp3,29 triliun dari Rp2,98 triliun di tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatatkan total pendistribusian nilai ekonomi di tahun 2018 sebesar Rp2,66 triliun, meningkat 5,2% dari Rp2,53 triliun di tahun sebelumnya.

BRIsyariah mendistribusikan perolehan pendapatan operasional kepada pemilik properti yang disewa, gaji karyawan, penyedia jasa leasing kendaraan, fee untuk sistem TI yang digunakan dan berbagai biaya operasional lain, di luar biaya penyisihan sebesar Rp640,05 miliar dari tahun 2017, sebesar Rp656,68 miliar.

During 2018, BRIsyariah disbursed financing of Rp21.86 trillion, increased by 15.00% from financing in 2017 of Rp19,012 trillion. This achievement represented a 100% achievement (2017: 86.31%) of the Bank Business Plan target at Rp21.85 trillion.

Meanwhile, in 2018 the Company's Third Party Funds acquisition reached Rp28.86 trillion, increased by 9.69% from the previous year, amounted to Rp26,374 billion. This achievement is equivalent to 103.5% of the 2018 Bank Business Plan target. The fund management income in the reporting year was Rp3.12 trillion, up 10.1% compared to Rp2.82 trillion in 2017. On the other hand, BRIsyariah managed to control the increase of operational costs, including controlling the cost of funds, hence total expenditure was relatively restrained to Rp3.10 trillion, up only 8.9% from Rp2.85 trillion in the previous year.

As a result, BRIsyariah net profit increased to Rp189.74 billion from Rp101.09 billion in 2017, or increased by 5.45%.

Economic Value Distribution [201-1]

In 2018, BRIsyariah recorded economic turnover growth or total revenue of 10.6% to Rp3.29 trillion from Rp2.98 trillion in the previous year. The Company also recorded total economic value distribution of Rp2.66 trillion in 2018, increased by 5.2% from Rp2.53 trillion in the previous year.

BRIsyariah distributed operating income to rented property owners, employee salaries, vehicle leasing service providers, fees for IT systems and other operating costs, excluding allowance fees amounted to Rp640.05 billion from Rp656.68 billion in 2017.

Membangun dan Mengembangkan Potensi Ekonomi Syariah
Building and Developing Sharia Economics Potentials

BRIsyariah juga mendistribusikan bagi hasil dana syirkah temporer kepada pemangku kepentingan lain, yakni para penyandang dana, yang menempatkan dana dalam bentuk obligasi dan instrumen deposito lainnya sebesar Rp1.294,887 miliar untuk tahun 2018, naik 8,5% dari Rp1.193,226 miliar di tahun 2017.

Meningkatnya pendapatan dan laba berkontribusi pula pada bertambahnya jumlah pembayaran pajak kepada negara. Pada tahun 2018, pembayaran pajak tercatat sebesar Rp140,65 miliar, naik 1,7% dari tahun 2017 sebesar Rp143,2 miliar.

Sehingga secara keseluruhan, di tahun 2018 BRIsyariah masih menahan nilai perolehan ekonomi sebesar Rp634,23miliar untuk mendukung pengembangan usaha di masa mendatang.

BRIsyariah also distributed profit sharing for temporary syirkah funds sharia expenses to other stakeholders, namely the investors, which place funds in the form of bonds and other deposit instruments amounting to Rp1,294.887 billion in 2018, increased by 8.5% from Rp1,193.226 billion in 2017.

The increase in revenues and profits also contributed to the increase in the payment of taxes to the state. In 2018, tax payments were recorded at Rp140.65 billion, increased by 1.7% from Rp143.2 billion in 2017.

Thereby overall, in 2018 BRIsyariah retained the economic turnover value of Rp634.23 billion to support business development in the future.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi | Economic Value Turnover Distribution [201-1]

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

KINERJA EKONOMI	2018	2017	Perubahan Change	ECONOMIC PERFORMANCE
Perolehan Nilai Ekonomi	(Rp juta/ million)	(Rp juta/ million)	%	Changes of Economics Value
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib	3,120,307	2,816,524	10.8%	Total Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	168,223	160,466	4.8%	Other Income (Expenses) - Net
Total Nilai Ekonomi Diperoleh	3,288,530	2,976,990	10.5%	Total Turnover of Economic Value
Pendistribusian Nilai Ekonomi				Economic Value Distribution
Biaya Operasional	689,791	656,676	5.0%	Operating Expenses
Biaya Beban Karyawan	510,828	522,067	-2.2%	Employee Expenses
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	1,294,887	1,193,226	8,5%	Payment of profit sharing for temporary syirkah funds
Pembayaran Zakat	7.051	8,933	-21.1%	Payment of zakat
Pengeluaran Kepada Pemerintah (Pajak)	140,650	143,178	-1.8%	Contribution to Government (Taxes)
Peyaluran dana kebajikan (CSR)	5,038	2,308	118.3%	Distribution of qardhul hasan funds (CSR)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	2,670,458	2,527,080	5.7%	Total Distributed Economic Value
Nilai Ekonomi yang Ditahan	618,072	449,910	237.4%	Retained Economic Value

Membangun dan Mengembangkan Potensi Ekonomi Syariah
Building and Developing Sharia Economics Potentials**Membangun Negeri Bersama Para Mitra Kerja [FS5]**

Terjaminnya kualitas barang dan jasa, akan menjamin kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah. Oleh karenanya BRIsyariah melakukan evaluasi berkala terhadap seluruh mitra pemasok atau vendor baik untuk vendor barang, produk teknologi informasi maupun vendor jasa, seperti jasa sistem operasi.

Evaluasi dilakukan terhadap aspek kemampuan keuangan, ketenagakerjaan, maupun aspek kualitas barang dan jasa yang diberikan selama periode tertentu. Untuk itu, BRIsyariah memiliki daftar rekanan vendor dan pemasok barang maupun jasa yang telah terbukti memiliki rekam jejak yang baik dan yang terbukti memiliki rekam jejak kurang memuaskan.

Pada tahun 2018, terdapat 110 perusahaan mitra kerja pemasok barang dan jasa yang terdaftar di sistem *e-procurement* BRIsyariah. Seluruh mitra pemasok merupakan perusahaan lokal. Adapun nilai pengadaan barang dan jasa dari seluruh mitra pemasok di tahun 2018 adalah sebesar Rp50.282,4 juta.

Bagi seluruh vendor barang maupun jasa tersebut BRIsyariah menerapkan kebijakan pemilihan vendor berdasarkan pada mekanisme *e-procurement* yang ditinjau secara berkala. Proses dan prosedur *e-procurement* Perseroan didisain dengan menggunakan *benchmark* lembaga keuangan sejenis di lingkup nasional, untuk memastikan transparansi, efisiensi dan efektifitas proses pengadaan.

Kontribusi Untuk Negara

Kegiatan usaha BRIsyariah menghasilkan 2 jenis kontribusi untuk negara, yakni kontribusi finansial langsung maupun tidak langsung dan kontribusi non-finansial. Kontribusi finansial langsung diberikan dalam bentuk pembayaran pajak pendapatan maupun retribusi, untuk tahun 2018

Developing the Nation with Business Partners [FS5]

Assurance of quality of goods and services will guarantee the quality of services provided to customers. As such, BRIsyariah conducts periodic evaluations of all supplier or vendor partners both for vendors of goods, information technology products and service vendors, such as operating system services.

The evaluation is carried out on aspects of financial capacity, employment, as well as the quality of goods and services provided during a certain period. To that end, BRIsyariah maintained a list of vendors and suppliers of goods and services that have proven to have a good track record and have proven to have a less satisfactory track record.

In 2018, there are 110 business partners as suppliers of goods and services registered in the BRIsyariah e-procurement system. All supplier partners are local companies. The value of procurement of goods and services from all supplier partners in 2018 was Rp50,282.4 million.

For all vendors of goods and services, BRIsyariah applies vendor selection policies based on e-procurement mechanisms that are reviewed regularly. To ensure transparency, efficiency and effectiveness of the procurement process, the Company's e-procurement process and procedures have been designed using the benchmarks of similar financial institutions in the national scope.

Contribution to the State

BRIsyariah's business activities deliver 2 types of contributions to the state, namely direct and indirect financial contributions and non-financial contributions. The direct financial contribution is provided through payment of income and retribution taxes, which in 2018

Membangun dan Mengembangkan Potensi Ekonomi Syariah

Building and Developing Sharia Economics Potentials

nilainya sebesar Rp140,7miliar (2017: Rp143,2 miliar). Kontribusi finansial tidak langsung berupa terealisasinya fungsi intermediasi, sehingga kalangan bisnis mendapatkan dukungan keuangan untuk mengembangkan usahanya. Berkembangnya skala ekonomi para pelaku bisnis penerima dukungan tambahan modal ini pada akhirnya akan meningkatkan pembayaran pajak kepada negara.

Sementara kontribusi non-finansial yang dihadirkan adalah tersedianya berbagai infrastruktur dasar sebagai realisasi pelaksanaan program tanggung jawab perusahaan yang dijalankan oleh Perseroan.

Selama ini BRIsyariah tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam merealisasikan seluruh kegiatan operasional, baik berupa pembebasan pajak, subsidi, hibah untuk penelitian dan pengembangan dan sebagainya.

Kontribusi Terbaik Bagi Kesejahteraan Sumber Daya Insani

BRIsyariah menyadari bahwa sumber daya insani merupakan aset penting bagi perusahaan dalam mencapai target-target yang ditetapkan setiap tahun dan dalam menjalankan visi dan misi perusahaan. Sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kompensasi atas pekerjaan yang mereka dedikasikan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dan selaras dengan perkembangan pasar tenaga kerja serta sesuai dengan kemampuan Perseroan.

Sebagai wujud komitmen untuk memberikan kesejahteraan terbaik, BRIsyariah memberikan upah standar pegawai pemula dengan merujuk pada ketentuan Upah Minimum Regional sesuai lokasi kantor-kantor operasional tanpa membedakan jenis kelamin. [202-1]

was Rp140.7 billion (2017: Rp143.2 billion). The indirect financial contribution was the realization of intermediary function, hence business community may obtain financial support for business development. The economic scales development of business community that receive the additional capital support will ultimately increase tax payments to the state.

While non-financial contribution was delivered through the availability of basic infrastructure as the realization of corporate social responsibility program carried out by the Company.

BRIsyariah has not received financial assistance from the government in realizing all operational activities, in both the tax exemptions, subsidies, grants for product research and development and so forth.

Notable Contribution for the Welfare of Human Resources

BRIsyariah realizes that human resources are an important asset for the company in achieving the targets set every year and in carrying out the company's vision and mission. To that end, the Company committed to provide compensation on the dedicated work, in accordance with the laws and regulations, and aligned with the manpower development as well as in accordance with the Company's capabilities.

As a realization of commitment to providing excellent welfare, BRIsyariah provides a standard wage for new employees by referring to the Regional Minimum Wage stipulations according to the location of operational offices without distinguishing gender. [202-1]

Membangun dan Mengembangkan Potensi Ekonomi Syariah

Building and Developing Sharia Economics Potentials

Provinsi/Kota Lokasi Uker	Upah Minimal Yang Diberikan Brisyariah - 2018	Upah Minimum Di Provinsi/Kota	Rasio Upah Terhadap Umr	
DKI Jakarta & Jawa				
Dki Jakarta	3,850,000	3,648,036	UMP	1 : 1,06 (UMP)
Banten	3,850,000	2,099,385	UMP	1 : 1,83 (UMP)
		3,116,276	UMK	1 : 1,24 (UMK)
Jawa Barat	3,250,000	1,544,361	UMP	1 : 2,10 (UMP)
		3,091,346	UMK	1 : 1,05 (UMK)
Jawa Tengah	2,450,000	1,486,065	UMP	1 : 1,65 (UMP)
		2,310,088	UMK	1 : 1,06 (UMK)
Daerah Istimewa Yogyakarta	1,800,000	1,454,154	UMP	1 : 1,24 (UMP)
		1,709,150	UMK	1 : 1,05 (UMK)
Jawa Timur	3,800,000	1,508,895	UMP	1 : 2,52 (UMP)
		3,583,313	UMK	1 : 1,06 (UMK)
Sumatera				
Nangroe Aceh Darussalam	2,850,000	2,700,000	UMP	1 : 1,06 (UMP)
Kepulauan Riau	3,700,000	2,563,875	UMP	1 : 1,44 (UMP)
Bengkulu	2,000,000	1,888,741	UMP	1 : 1,06 (UMP)
Jambi	2,550,000	2,243,719	UMP	1 : 1,14 (UMP)
		2,381,941	UMK	1 : 1,07 (UMK)
Sumatera Utara	2,950,000	2,132,189	UMP	1 : 1,38 (UMP)
Sumatera Barat	2,250,000	2,119,067	UMP	1 : 1,06 (UMP)
Sumatera Selatan	2,850,000	2,595,995	UMP	1 : 1,10 (UMP)
		2,700,360	UMK	1 : 1,06 (UMK)
Riau	2,700,000	2,464,154	UMP	1 : 1,10 (UMP)
		2,557,487	UMK	1 : 1,06 (UMK)
Lampung	2,200,000	2,074,673	UMP	1 : 1,06 (UMP)
Kalimantan & Indonesia Timur				
Kalimantan Selatan	3,250,000	2,454,672	UMP	1 : 1,32 (UMP)
Kalimantan Barat	2,300,000	2,046,900	UMP	1 : 1,12 (UMP)
		2,145,000	UMK	1 : 1,07 (UMK)
Kalimantan Timur	2,800,000	2,543,332	UMP	1 : 1,10 (UMP)
		2,654,895	UMK	1 : 1,05 (UMK)
Kalimantan Tengah	2,700,000	2,421,305	UMP	1 : 1,12 (UMP)
		2,481,327	UMSP	1 : 1,09 (UMSP)
		2,531,926	UMSK	1 : 1,07 (UMSK)
Sulawesi Selatan	2,900,000	2,647,767	UMP	1 : 1,10 (UMP)
		2,722,642	UMK	1 : 1,07 (UMK)
Sulawesi Tengah	2,350,000	1,965,232	UMP	1 : 1,20 (UMP)
		2,235,893	UMK	1 : 1,05 (UMK)
Sulawesi Tenggara	2,500,000	2,177,053	UMP	1 : 1,15 (UMP)
		2,361,810	UMK	1 : 1,06 (UMK)

Membangun dan Mengembangkan Potensi Ekonomi Syariah
Building and Developing Sharia Economics Potentials

Provinsi/Kota Lokasi Uker	Upah Minimal Yang Diberikan Brisyariah - 2018	Upah Minimum Di Provinsi/Kota	Rasio Upah Terhadap Umr	
Sulawesi Utara	3,050,000	2,824,286	UMP	1 : 1,08 (UMP)
		2,881,000	UMK	1 : 1,06 (UMK)
Bali	2,500,000	2,115,727	UMP	1 : 1,18 (UMP)
		2,363,000	UMK	1 : 1,06 (UMK)
Nusa Tenggara Barat	1,950,000	1,825,000	UMP	1 : 1,07 (UMP)

Program Pensiun [201-3]

BRIsyariah juga memperhatikan dengan baik hak dan penghidupan para karyawan termasuk bagi mereka yang purnatugas atau pensiun. Usia pensiun karyawan di BRIsyariah adalah 56 tahun. Kepada karyawan yang pensiun, mereka mendapatkan hak dan fasilitas berupa :

1. 2 X Pesangon Sesuai UU No.13
2. 1 X Uang Penghargaan Masa Kerja Sesuai UU No. 13
3. 1 X Uang Penggantian Hak Sesuai UU No. 13
4. Peraturan Perusahaan 2018 – 2020 Pasal 59

BRIsyariah telah ikut dalam Program Dana Pensiun (DPLK BRI) sehingga manfaat perundangan sebagaimana di atas yang dibayar dengan memperhitungkan akumulasi iuran dplk bagian perusahaan.

Pada tahun 2018, tercatat terdapat 6 orang karyawan yang memasuki masa pensiun adapun besaran dana pensiun yang dibayarkan perseroan adalah senilai Rp. 3.642.110.774 sebagai pembandingan pada tahun 2017 ada 1 orang yang dibayarkan pensiunnya sebesar Rp.941.675.905,-

Fokus ke Pembiayaan Segmen Mikro [FS6, FS7, FS8]

Pembiayaan mikro merupakan salah satu pilar pertumbuhan bisnis BRIsyariah. Fokus pembiayaan ke segmen ini didasarkan pada asumsi bahwa kelompok pembiayaan tersebut yang paling butuh sokongan pendanaan. Mereka adalah kelompok masyarakat yang memiliki kegiatan usaha, tetapi minim dukungan permodalan oleh bank lantaran manajemen usahanya lemah. Mulai tahun 2017, BRIsyariah berupaya untuk meningkatkan cakupan pembiayaan segmen mikro, sejalan dengan imbauan Otoritas

Pension Program [201-3]

BRIsyariah also pays attention to the rights and livelihoods of employees, including those who are retired. The employee retirement age at BRIsyariah is 56 years. To retired employees, they get the rights and facilities in the form of:

1. 2 X Severance in accordance with UUN. 13
2. 1 X Money Award for Working Period According to Law No. 13
3. 1 X Money Reimbursement of Rights Under Law No. 13
4. Company Regulations 2018 - 2020 Article 59

BRIsyariah has participated in the Pension Fund Program (BRI DPLK) so that the legal benefits as above are paid by taking into account the accumulated DPLK portion of the company.

In 2018, there were 6 employees who entered retirement period while the amount of pension funds paid by the company was worth Rp. 3,642,110,774 as a comparison in 2017 there is 1 person who is paid a pension of Rp. 941,675,905, -

Focus To Micro Segment Financing [FS6, FS7, FS8]

Micro financing is one of the pillars of the growth of the BRIsyariah's business. The focus of financing on this segment is based on the assumption that the financing group needs the most funding support. They are a group of people who have business activities, but lack of capital support by banks because their management is weak. Starting in 2017, BRIsyariah seeks to increase the coverage of the micro segment financing, in line with the Financial

Membangun dan Mengembangkan Potensi Ekonomi Syariah

Building and Developing Sharia Economics Potentials

Jasa Keuangan (OJK) agar perbankan syariah lebih giat menyalurkan pembiayaan kepada segmen mikro.

Di tahun 2018, segmen mikro memberikan kontribusi sebesar 13,8% dari total pembiayaan yang disalurkan Perseroan, menurun dibanding tahun 2017 yang kontribusinya tercatat sebesar 19%. Sasaran utama pembiayaan mikro adalah 75% pedagang sembako dan 25% pedagang pakaian di pasar tradisional.

Hingga 31 Desember 2018, BRIsyariah menyalurkan pembiayaan kepada 17.805 akun nasabah Unit Mikro Syariah, sehingga total jumlah akun nasabah menjadi 78.338. Adapun jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar Rp3,02 triliun, naik 18% dari tahun 2017 sebesar Rp2,55 triliun.

Dari sisi tingkat kesehatan aset, tingkat NPF segmen mikro untuk tahun 2018 berhasil dijaga pada kisaran angka 8,04%. [FS7, FS14]

Services Authority's (OJK) plea that Islamic banks should be more active in channeling financing to micro segment.

In 2018, the micro segment contributed 13.8% of the total financing disbursed by the Company, decreasing compared to 2017, which recorded a contribution of 19%. The main target of microfinance is 75% of groceries traders and 25% of clothing traders in traditional markets.

As of December 31, 2018, BRIsyariah disbursed financing to 17,805 Syariah Micro Unit customer accounts, bringing the total number of customer accounts to 78,338. The amount of financing provided is Rp3.02 trillion, up 18% from 2017 at Rp.2.55 trillion.

In terms of the level of asset health, the micro segment NPF level for 2018 was successfully maintained at around 8.04%.

Komposisi Pembiayaan Berdasarkan Segmen Mikro [FS7]
Financing composition based on micro segment

Tipe Produk Tipe Produk/ type of product	2017	2018	Pertumbuhan (%) growth (%)
OS Mikro < 200 juta (Rp juta)	2.546.854	3.022.935	18
NoA Mikro < 200 juta	60.533	78.338	30

Teknologi Informasi Sebagai Enabler Pertumbuhan

Bagi BRIsyariah, infrastruktur teknologi informasi adalah *enabler* atau penggerak bagi pertumbuhan bisnis. Dalam keseharian, penggunaan teknologi informasi berdampak langsung pada peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional bisnis, serta pengelolaan informasi kegiatan usaha perbankan. BRIsyariah mengembangkan kebijakan manajemen risiko, termasuk di dalamnya prosedur untuk teknologi informasi, jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik, serta keamanan aksesibilitas hingga *disaster recovery plan*.

Information Technology As A Growth Enabler

For BRIsyariah, information technology infrastructure is a business growth enabler or driver. In everyday life, the use of information technology has a direct impact on increasing the effectiveness and efficiency of business operations, as well as managing information on banking business activities. BRIsyariah develops risk management policies, including procedures for information technology, data communication networks and software standardization, access system management, development of electronic banking services, and accessibility security to disaster recovery plans.

Membangun dan Mengembangkan Potensi Ekonomi Syariah

Building and Developing Sharia Economics Potentials

Dengan diterapkannya teknologi pada aspek perbankan, BRIsyariah menargetkan pelaksanaan sistem pembayaran administrasi negara-bank operasional 2 (SPAN-Bo2) sehingga dapat meningkatkan dana murah bagi BRIsyariah. Segera setelah ditunjuknya BRIsyariah sebagai Bank operasional 2, maka sejak tahun 2017, Perseroan dipercaya menjadi bank penyalur gaji PNS, Prajurit TNI dan anggota POLRI secara terpusat. Kementerian Agama merupakan salah satu contoh lembaga negara yang mempercayakan pembayaran gaji karyawannya kepada BRIsyariah.

Berbagai kemudahan transaksi nasabah ditawarkan BRIsyariah melalui layanan *on-line banking/electronic banking* yang mampu menjangkau masyarakat luas tanpa terkendala batas waktu dan wilayah. Layanan berbasis teknologi ini sejalan dengan program inklusi keuangan yang dicanangkan Pemerintah. Pengembangan TI dipantau oleh *Information Tehnology Group* dan diawasi langsung oleh Direktur Utama.

Menjangkau Nasabah Di Seluruh Pelosok Negeri dengan BRISSMART

BRIsyariah merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang menerbitkan produk layanan keuangan tanpa kantor bernama BRISSMART (Sarana Menghadirkan Bank Syariah Terdekat), yakni pada 12 Desember 2015, dan mulai berjalan sejak Mei 2016. BRISSMART memberikan akses layanan keuangan bagi masyarakat luas yang belum mengenal atau menggunakan layanan perbankan.

BRIsyariah bermitra dengan PT Sumber Alfa Trijaya (Alfamart) dalam rangka mengembangkan layanan BRISSMART. Dengan dukungan lebih dari 12 ribu outlet Alfamart yang tersebar di seluruh Indonesia, layanan BRISSMART lebih mudah diakses masyarakat secara luas.

Pengembangan produk BRISSMART sejalan dengan program Laku Pandai (layanan keuangan tanpa kantor

With the implementation of technology in the banking aspect, BRIsyariah targets the implementation of the operational bank-2 state administration payment system (SPAN-Bo2) so that BRIsyariah's low-cost funds can be increased. Immediately after the appointment of BRIsyariah as Bank operational 2, since 2017, the Company has been centrally centralized as a channeling bank for salaries of civil servants, TNI soldiers and members of the Indonesian National Police. The Ministry of Religion is one example of a state institution that entrusts payment of salaries of its employees to BRIsyariah.

BRIsyariah offers various customer transaction facilities through on-line banking / electronic banking services that are able to reach the wider community without constraints on time and region. This technology-based service is in line with the financial inclusion program launched by the Government. IT development is monitored by the Information Technology Group and supervised directly by the President Director.

Reaching Customers All Over the Country with BRISSMART

BRIsyariah is the first Islamic bank in Indonesia to issue financial service products without an office called BRISSMART (The Facility Presents the Nearest Islamic Bank), namely on December 12, 2015, and starts since May 2016. BRISSMART provides access to financial services for the broader community who do not know or use banking services.

BRIsyariah partnered with PT Sumber Alfa Trijaya (Alfamart) in order to develop BRISSMART services. With the support of more than 12 thousand Alfamart outlets spread throughout Indonesia, BRISSMART services are more accessible to the wider community.

The development of BRISSMART products is in line with the Laku Pandai program (office-free financial services in

Membangun dan Mengembangkan Potensi Ekonomi Syariah

Building and Developing Sharia Economics Potentials

dalam rangka keuangan inklusif) yang digagas otoritas Jasa Keuangan (OJK). Banyak kemudahan yang diperoleh masyarakat melalui layanan Laku Pandai BRISSMART. Antara lain, mereka bisa membuka tabungan di agen temanBRIS terdekat dengan setoran berapapun dengan nomor rekening yang sama dengan nomor ponselnya sehingga mudah diingat.

Selain itu, masyarakat juga bisa bertransaksi setor tunai, tarik tunai, transfer di lintas agen temanBRIS, gratis biaya administrasi bulanan tabungan, tidak ada batas saldo minimal, serta ada aplikasi mobile BRIS yang memudahkan nasabah untuk cek saldo serta cek mutasi rekening. Dengan BRISMart, maka masyarakat bisa bertransaksi secara smart, tanpa harus repot datang ke kantor bank.

Selain dengan Alfamart, BRIsyariah juga membuka kesempatan kepada nasabah yang memiliki usaha untuk menjadi agen Laku Pandai (temanBRIS), baik yang memiliki usaha toko kelontong, isi ulang pulsa HP, warung dan usaha lainnya. Dengan menjadi temanBRIS, maka agen akan mendapatkan fee sesuai dengan ketentuan maupun kebijakan yang berlaku di BRIsyariah. Dengan menjadi temanBRIS, maka akan ada tambahan penghasilan di luar usaha utama agen.

Invasi 'Grebek Pasar' ke Kota-kota Besar

Layanan pembukaan rekening secara *online* dan pemasaran produk-produk pendanaan lainnya melalui program 'Open Table' dan 'Grebek Pasar' yang dirintis BRIsyariah kian berkembang dan menjangkau berbagai kota besar di Indonesia.

the context of inclusive finance) which was initiated by the Financial Services Authority (OJK). Many facilities obtained by the community through the BRISSMART Laku Pandai service. Among other things, they can open a savings account at the nearest friend's BRIS agent with any deposit with the same account number as the cellphone number so it's easy to remember.

In addition, the public can also make cash deposit transactions, cash withdrawals, transfers across friends of BRIS, free monthly savings administration fees, no minimum balance limit, and there is a BRIS mobile application that makes it easier for customers to check balances and check account mutations. With BRISMart, the community can transact smartly, without having to bother coming to the bank office.

In addition to Alfamart, BRIsyariah also opens opportunities for customers who have businesses to become agents of Laku Pandai (temanBRIS), both those who have a grocery store business, top up mobile phone credit, stalls and other businesses. By becoming a friend of BRIS, the agent will get a fee in accordance with the provisions and policies that apply at BRIsyariah. By becoming a friend of BRIS, there will be additional income outside the agent's main business.

'Grebek Pasar' Goes to Big Cities

Online account opening services and marketing of other funding products through the 'Open Table' and 'Grebek Pasar' programs initiated by BRIsyariah are increasingly developing and reaching various major cities in Indonesia.



Membangun dan Mengembangkan Potensi Ekonomi Syariah

Building and Developing Sharia Economics Potentials

Grebek Pasar dilakukan di *point-point of interest* dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Area yang menjadi sasaran di antaranya adalah pusat keramaian, pusat bisnis, masjid, sekolah, juga area publik yang digunakan untuk acara-acara sosial yang menarik massa yang cukup besar. Pada tahun 2017, kegiatan ini diselenggarakan oleh BRIsyariah di sejumlah wilayah di Indonesia dan menghasilkan rekening pendanaan baru dan simpanan. [FS13]

Memperkuat Layanan Berbasis Teknologi

Dalam rangka memberi kemudahan kepada nasabah dan memperkuat layanan, BRIsyariah terus melakukan berbagai inovasi, *enhancement* serta optimalisasi pada seluruh layanan berbasis TI yang dimilikinya dengan tetap memperhatikan penerapan manajemen risiko, tata kelola TI, serta pengamanan yang memadai. Pelayanan transaksi berbasis teknologi diimplementasikan BRIsyariah untuk memudahkan transaksi nasabah, di antaranya pada pembayaran SPP universitas/sekolah, pembayaran gaji (*payroll*), pembayaran PBB, rekening koran *online*, serta implementasi layanan devisa.

Saat ini, nasabah BRIsyariah juga dapat melakukan pendaftaran/ pembayaran/pelunasan haji di Kantor Layanan Syariah (KLS) BRI. fitur ini memudahkan nasabah BRIsyariah yang lokasinya berjauhan dengan kantor cabang BRIsyariah.

Hingga akhir 2018, terdapat 1.044 lokasi KLS yang tersebar di kantor-kantor cabang Bank BRI sama dengan tahun sebelumnya. [FS13]

Grebek Pasar is carried out at points of interest while still prioritizing the principle of prudence. The targeted areas include crowd centers, business centers, mosques, schools, as well as public areas that are used for social events that attract a large enough mass. In 2017, this activity was organized by BRIsyariah in a number of regions in Indonesia and resulted in new funding accounts and deposits. [FS13]

Strengthening Technology-Based Services

In order to provide convenience to customers and strengthen services, BRIsyariah continues to carry out a variety of innovations, enhancements and optimizations on all IT-based services it has by taking into account the application of risk management, IT governance, and adequate security. Technology-based transaction services are implemented by BRIsyariah to facilitate customer transactions, including payment of university / school tuition fees, payroll payments, UN payments, online newspaper accounts, and implementation of foreign exchange services.

At present, BRIsyariah customers can also register / pay / pay off the Hajj at BRI's Sharia Service Office (KLS). this feature makes it easy for BRIsyariah customers located far from the BRIsyariah branch office.

Until the end of 2018, there were 1,044 KLS locations spread in BRI branch offices. [FS13]





"Perseroan mewujudkan TJSL melalui beragam kegiatan dalam wadah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilaksanakan sebagai salah satu strategi BRIsyariah untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan yang berkualitas sekaligus investasi jangka panjang Perseroan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan (*sustainability*)."

"The Company embodies the Social and Environmental Responsibility program as Corporate Social Responsibility through various activities that are carried out as one of the BRIsyariah strategies to achieve qualified sustainable growth as well as long-term investment of the Company in order to support the achievement of sustainability goals."



Meningkatkan Pemberdayaan **MASYARAKAT**

IMPROVING COMMUNITY EMPOWERMENT



Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat

Improving Community Empowerment

Komitmen dan Kebijakan Umum CSR BRIsyariah [103-1, 103-2, 103-3]

BRIsyariah berkomitmen penuh untuk menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), seperti diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Bagi Perseroan, TJSL merupakan wujud peran serta BRIsyariah dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Perseroan mewujudkan TJSL melalui beragam kegiatan dalam wadah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*-CSR) yang dilaksanakan sebagai salah satu strategi BRIsyariah untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan yang berkualitas sekaligus investasi jangka panjang Perseroan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan (*sustainability*).

Selain merujuk pada ketentuan undang-undang, pelaksanaan CSR juga mengacu pada kebijakan internal, yakni Surat Edaran No. SE.31-DIR/oPS/06/2011 tanggal 21 Juni 2011 tentang zakat Profesi Karyawan BRIsyariah, dan Surat Edaran Direksi BRIsyariah No. SE.B.001-PDR/03-2016 tanggal 31 Maret 2016 tentang Ketentuan Penggunaan Dana Kebajikan sebagai Bentuk Pelaksanaan Corporate Social Responsibility BRIsyariah.

Pelaksanaan berbagai kegiatan CSR dilakukan bekerjasama dengan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan YBM-BRI (Yayasan Baitul Maal BRI) dengan mengedepankan ashnaf (golongan orang yang berhak menerima zakat). Sementara penyusunan program-programnya dilaksanakan dengan semaksimal mungkin melibatkan masyarakat calon penerima manfaat. Melalui pelibatan tersebut, diharapkan

BRIsyariah CSR Commitments and General Policies [103-1, 103-2, 103-3]

BRIsyariah is fully committed to implementing the Social and Environmental Responsibility program, as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. For the Company, the Social and Environmental Responsibility program is a manifestation of BRIsyariah's role in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and the community at large.

The Company embodies Social and Environmental Responsibility program through various activities in the Corporate Social Responsibility (CSR) forum which is carried out as one of the BRIsyariah strategies to achieve qualified sustainable growth as well as long-term investment of the Company in order to support the achievement of sustainability goals.

In addition to referring to the provisions of the law, the implementation of CSR also refers to internal policies, namely Circular Letter No. SE.31-DIR / oPS / 06/2011 dated June 21, 2011 concerning BRIsyariah Employee Profession Zakat, and BRIsyariah Sharia Board of Directors Circular No. SE.B.001-PDR / 03-2016 dated 31 March 2016 concerning Provisions on the Use of Virtuous Funds as a Form of Implementation of BRIsyariah's Corporate Social Responsibility.

The implementation of various CSR activities was carried out in collaboration with BAZNAS (National Amil Zakat Agency) and YBM-BRI (Baitul Maal BRI Foundation) by prioritizing ashnaf (a group of people entitled to receive zakat). While the preparation of its programs is carried out with the greatest possible involvement of the prospective beneficiary communities. Through this involvement, it is

Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat

Improving Community Empowerment

program yang diadakan sesuai dengan kebutuhan dan peluang keberhasilannya lebih besar karena masyarakat setempat merasa ikut memiliki program tersebut. Semakin besar peluang keberhasilan program CSR, akan semakin berdampak signifikan pada meningkatnya pemberdayaan masyarakat setempat dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat penerima manfaat sebagai tujuan akhir dari realisasi program.

Tujuan Pelaksanaan Program

Program CSR BRIsyariah dilaksanakan dengan berfokus pada lima bidang kegiatan, yaitu: pendidikan, kesehatan, sosial, peribadahan dan lingkungan hidup, pemberdayaan ekonomi, serta diwujudkan melalui payung program BRIsyariah Berfaedah.

Adapun tujuan pelaksanaan BRIsyariah Berfaedah antara lain:

1. Meningkatkan citra Perusahaan
2. Mengembangkan kerja sama dengan para pemangku kepentingan
3. Membedakan Perusahaan dengan pesaingnya.

Sumber dana CSR BRIsyariah berasal dari dana kebajikan (qardul hasan) dan zakat. Dana kebajikan berasal dari infak dan sedekah (karyawan BRIsyariah dan masyarakat umum), denda dari kegiatan penyaluran pembiayaan dan penghimpunan dana, pendapatan non-halal serta dana sosial lainnya.

expected that the programs held are in accordance with the needs and opportunities for greater success because the local community feels that they have the program. The greater the chance of success of the CSR program, the more significant the increase in the empowerment of the local community and ultimately will improve the welfare of the recipient community as a final goal of the realization of the program.

Purpose of Program Implementation

The CSR program of BRIsyariah is carried out by focusing on five areas of activity, namely: education, health, social, worship and reforestation, and realized through the umbrella BRIsyariah Berfaedah.

The purpose of a useful BRIsyariah implementation is:

1. Improve the Company's image
2. Developing cooperation with stakeholders
3. Differentiating the Company from its competitors.

The source of BRIsyariah CSR funds comes from the funds of virtue (qardul hasan) and zakat. Virtue funds come from infaq and alms (BRIsyariah employees and the general public), fines from financing and raising funds, non-halal income and other social funds.



Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat

Improving Community Empowerment

Realisasi Program [203-2, 203-3]

Adapun realisasi program CSR BRIsyariah Berfaedah selama tahun 2018 diuraikan pada penjelasan berikut.

Faedah Kesehatan

Merupakan kegiatan CSR BRIsyariah yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Sepanjang tahun 2018 BRIsyariah merealisasikan kurang lebih 23 program Faedah Kesehatan, antara lain:

- Kegiatan donor darah yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali bekerjasama dengan PMI Pusat.
- Bantuan pembelian peralatan pemeriksaan Katarak yang bekerjasama dengan Persatuan Dokter Mata Indonesia (Perdami).
- Bantuan Mobil Ambulance kepada Masyarakat desa Nglongko Madiun Jawa Timur.
- Bantuan Pengobatan Epilepsi kepada Masyarakat dhu'afa Tangerang.
- Bakti Sosial kesehatan yang bekerjasama dengan Kodam Jaya/ Jayakarta.
- Bakti Sosial kegiatan sunatan masal yang bekerjasama dengan Kemenag Wilayah Palangkaraya.

Sub-total biaya pelaksanaan seluruh kegiatan program Faedah Kesehatan di tahun 2018 adalah sebesar Rp649,47 juta, meningkat pesat dari nilai sebesar Rp94,50 juta di tahun sebelumnya.

Program Realization [203-2, 203-3]

The realization of the BRIsyariah Berfaedah CSR program in 2018 is described in the following explanation.

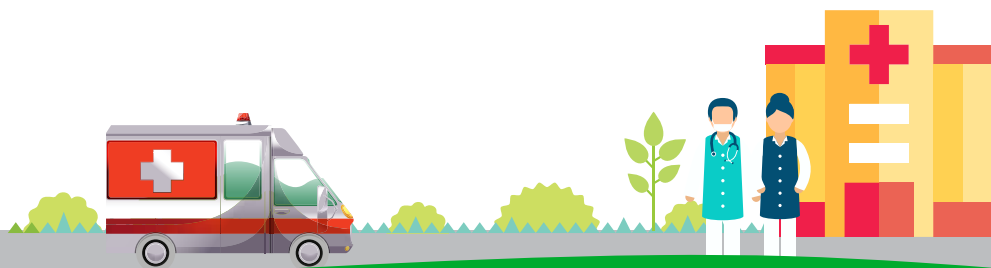
Faedah Kesehatan

It is a BRIsyariah CSR activity that aims to help improve the quality of public health.

Throughout 2018 BRIsyariah realized approximately 23 Faedah Kesehatan programs, including:

- Blood donation activities are carried out every 3 months in collaboration with the Central PMI.
- Help with the purchase of cataract screening equipment in collaboration with the Indonesian Ophthalmologist Association (Perdami).
- Ambulance Car Assistance to the Nglongko Madiun village community in East Java.
- Epilepsy Medication Aid to the Community dhu'afa Tangerang
- Health Social Service in collaboration with Kodam Jaya / Jayakarta.
- Social Service for mass circumcision activities in collaboration with the Ministry of Religion of the Palangkaraya Region.

The sub-total cost of implementing all Health Benefit program activities in 2018 was Rp. 649.47 million, a rapid increase from the value of Rp. 94.50 million in the previous year.



Faedah Pendidikan

Merupakan kegiatan CSR BRIsyariah yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.

Sepanjang tahun 2018 BRIsyariah merealisasikan lebih dari 33 program Faedah Pendidikan. Beberapa contoh program yang telah dilakukan antara lain:

- Pemberian Beasiswa kepada mahasiswa dhua'fa yang berprestasi dari institusi IPB, UNPAD, UNIKS, STIE TAZKIA, UNISBA, IAIN PONOROGO, STIKES ASYIYAH Yogyakarta dan Bandung, UIN SUNAN GUNUNG JATI Bandung.
- Pemberian Beasiswa kepada Anak karyawan BRIsyariah level pekerja dasar.
- Pemberian Bantuan Renovasi Madrasah Kemenag RI di Palangkaraya.
- Pemberian Bantuan Renovasi PAUD di Lebak Banten.
- Kunjungan ke Museum BI bersama anak yatim piatu.
- Kegiatan Tabungan Simpanan pelajar (SIMPEL) Goes to School BRIsyariah di Seluruh Indonesia.

Sub-total biaya pelaksanaan seluruh kegiatan program Faedah Pendidikan di tahun 2018 adalah sebesar Rp1.170,43 juta, naik dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp1.119,35 juta.

Faedah Sosial

Merupakan kegiatan CSR BRIsyariah yang bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan sosial dan bencana yang terjadi pada masyarakat.

Sehubungan dengan kejadian bencana di tahun 2018, sepanjang tahun pelaporan, BRIsyariah merealisasikan lebih dari 80 kegiatan sosial untuk membantu meringankan penderitaan para korban bencana, maupun untuk membantu mengatasi masalah sosial di seluruh wilayah operasional Perseroan. Adapun beberapa kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

Faedah Pendidikan

It is a BRIsyariah CSR activity carried out with the aim of helping to improve the quality of public education.

Throughout 2018 BRIsyariah realized more than 33 Education Benefit programs. Some examples of programs that have been carried out include:

- Providing scholarships to dhua'fa students who excel from the institutions of IPB, UNPAD, UNIKS, STIE TAZKIA, UNISBA, IAIN PONOROGO, ASYIYAH STIKES Yogyakarta and Bandung, UIN SUNAN GUNUNG JATI Bandung.
- Providing Scholarships to Children of basic-level BRIS employees.
- Provision of RI Ministry of Religion Madrasah Renovation Aid in Palangkaraya.
- Provision of PAUD Renovation Aid in Lebak Banten.
- Visit to Museum BI with orphans.
- Student Savings Activities (SIMPEL) Goes to BRIsyariah School throughout Indonesia.

The sub-total cost of implementing all Education Benefit program activities in 2018 is Rp1,170.43 million, up from the realization in 2017 of Rp1,119.35 million.

Faedah Sosial

It is a BRIsyariah CSR activity that aims to help overcome social problems and disasters that occur in the community.

In connection with the disaster in 2018, throughout the reporting year, BRIsyariah realized more than 80 social activities to help alleviate the suffering of victims of the disaster, as well as to help overcome social problems in all operational areas of the Company. The several activities that have been carried out include:

Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat

Improving Community Empowerment

- Bantuan pembuatan sumur di pondok pesantren Darul Falah Semarang.
- Bantuan Bencana Alam Banjir di Aceh, dan Pengadegan, Jakarta Selatan, Gempa Bumi di Lombok dan Palu serta Tsunami, Banten dan Lampung.
- Pemberian Apresiasi kepada guru mengaji di Palangkaraya.
- Pemberian sembako kepada warga yang tidak mampu di desa Krebet Ponorogo Jawa Timur.
- Buka puasa bersama anak yatim piatu dan santunan serta kegiatan Bazar Ramadhan di Depok Jawa Barat, Masjid Istiqal, Pondok Pesantren Raudhatul Madina.
- Bantuan Hewan Qurban yaitu Paket Gizi UIN Walisongo, Manado, dan Lombok.
- Kegiatan Safari Ramadhan bersama Manajemen BRIsyariah di 11 kota seluruh Indonesia.

Sub-total biaya pelaksanaan seluruh kegiatan program Faedah Sosial di tahun 2018 juga meningkat tajam menjadi sebesar Rp2.527,38 juta dari Rp802,96 juta di tahun 2017.

Faedah Peribadatan

Merupakan kegiatan CSR BRIsyariah yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas fisik rumah ibadah/masjid.

Sepanjang tahun 2018, BRIsyariah merealisasikan tidak kurang dari 25 kegiatan Faedah Peribadatan di seluruh wilayah operasionalnya. Adapun beberapa contoh kegiatan terkait yang telah dilakukan antara lain:

- Bantuan pembangunan Masjid Raya Ahmad Manado, Masjid Al Ikhlas Laladon Ciomas Bogor, Masjid Al Almin Kalimalang Jakarta Timur, Masjid Mujahiddin

- Assistance in making wells in the Darul Falah Islamic boarding school in Semarang.
- Natural Disaster Relief Floods in Aceh, and Pengadegan, Jakarta Selatan, Earthquakes in Lombok and Palu and Tsunamis, Banten and Lampung.
- Giving Appreciation to teachers reciting in Palangkaraya.
- Provision of basic needs for poor people in the village of Krebet, Ponorogo, East Java.
- Break the fast with orphans and hospitality and the Ramadan Bazaar activities in Depok, West Java, Istiqal Mosque, Raudhatul Madina Islamic Boarding School.
- Qurban Animal Assistance is the Nutrition Package of UIN Walisongo, Manado and Lombok.
- Ramadhan Safari Activities with BRIsyariah Management in 11 cities throughout Indonesia.

The sub-total costs for implementing all Faedah Sosial programs in 2018 also increased sharply to Rp2,527.38 million from Rp802.96 million in 2017.

Faedah Peribadatan

It is a BRIsyariah CSR activity that aims to improve and improve the physical quality of worship houses / mosques.

During 2018, BRIsyariah realized no fewer than 25 worship services in all its operational areas. The examples of related activities that have been carried out include:

- Assistance in the construction of the Ahmad Manado Grand Mosque, Al Ikhlas Mosque Ciomas Laladon Bogor, Al Almin Kalimalang Mosque, East Jakarta,



Palur Solo, Masjid SDIT Darul Abror Garut, dan Masjid Nurul Huda Ciputat Banten.

- b. Bantuan pembangunan rumah Qur'an di Bandung.
- c. Bantuan renovasi Mushola IPB Bogor.
- d. Kegiatan bersih-bersih Masjid seluruh Indonesia yang dilaksanakan serentak oleh Kantor Cabang BRIsyariah.
- e. Bantuan peralatan mushola pasar dalam rangka kegiatan Serbu Pasar yang dilaksanakan serentak di 9 kota di Indonesia yaitu di kota Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Sidoarjo, Malang, Makassar, Banjarmasin, Banda Aceh dan Medan

Sub-total biaya pelaksanaan kegiatan program Faedah Peribadatan di tahun 2018 mencapai sebesar Rp492,16 juta, naik cukup besar dari nilai sebesar Rp115,37 juta di tahun 2017.

Faedah Lingkungan Hidup

Faedah Lingkungan Hidup adalah kegiatan CSR BRIsyariah yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas lingkungan dimana masyarakat itu tinggal.

Sepanjang tahun 2018 program Faedah Lingkungan Hidup yang telah dilakukan antara lain:

- a. Bantuan bibit dan peralatan Hydroponik kepada MTSN 2 di Balikpapan.
- b. Bantuan bibit klengkeng di Wilayah Ponorogo Jawa Timur.
- c. Mendukung kegiatan bersih bersih pantai dari sampah plastik di Pantai Teluk Naga Banten yang dikoordinasikan oleh Green Peace.

Mujahiddin Palur Solo Mosque, SDIT Darul Abror Garut Mosque, and Nurul Huda Mosque Ciputat Banten.

- b. Koran house development assistance in Bandung.
- c. Aid for renovating the IPB Bogor Mosque.
- d. The mosque cleaning activities throughout Indonesia were carried out simultaneously by the BRIsyariah Branch Office.
- e. The help of the mushola market equipment in the context of market assault activities carried out simultaneously in 9 cities in Indonesia, namely in the cities of Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Sidoarjo, Malang, Makassar, Banjarmasin, Banda Aceh and Medan

The sub-total cost of implementing the Faedah Peribadatan program in 2018 reached Rp.449.16 million, up considerably from the value of Rp.115.37 million in 2017.

Faedah Lingkungan Hidup

Faedah Lingkungan is a BRIsyariah CSR activity that aims to improve and improve the quality of the environment in which the community lives.

Throughout 2018 the Environmental Benefit program that has been carried out includes:

- a. Hydroponic seed and equipment assistance to MTSN 2 in Balikpapan.
- b. Assistance for klengkeng seeds in Ponorogo Region, East Java.
- c. Supporting beach cleaning activities from plastic waste on Teluk Naga Banten coast coordinated by Green Peace.



Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat
Improving Community Empowerment

Sub-total biaya pelaksanaan seluruh kegiatan program Faedah Lingkungan Hidup di tahun 2018 adalah sebesar Rp51,11 juta, dari Rp67,16 di tahun 2017.

Faedah Pemberdayaan Ekonomi

Merupakan kegiatan CSR BRIsyariah yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar mandiri secara ekonomi.

Sepanjang tahun 2018 program Faedah Pemberdayaan Ekonomi yang telah dilakukan antara lain:

- Bantuan pengadaan mesin pengolahan singkong di Kabupaten Agam Padang.
- Santripreneur budidaya Bebek di Ponpes Bima Nusa Tenggara Barat.
- Bantuan peralatan pembuatan batik di Cibuluh Bogor Jawa Barat.
- Bantuan peralatan usaha kepada pedagang anggota Grab Food Surabaya.
- Pelatihan Budidaya Burung Puyuh untuk pensiunan Pegawai Negeri Sipil di Madiun Jawa Timur.

Sub-total biaya pelaksanaan kegiatan program Faedah Pemberdayaan Ekonomi di tahun 2018 adalah sebesar Rp137,00 juta dari Rp109.05 juta di tahun 2017.

The sub-total costs for implementing all of the Faedah Lingkungan program activities in 2018 are Rp51.11 million, from Rp67.16 in 2017.

Faedah Pemberdayaan Ekonomi

It is a BRIsyariah CSR activity that aims to empower the community to be economically independent.

Throughout 2018 the Faedah Pemberdayaan Ekonomi program that has been carried out includes:

- Assistance in procuring cassava processing machines in Agam District, Padang.
- Santripreneur Duck cultivation in Bima Ponpes West Nusa Tenggara.
- Help with batik making equipment in Bogor Cibuluh, West Java.
- Business equipment assistance to members of Grab Food Surabaya.
- Quail Cultivation Training for retired Civil Servants in Madiun, East Java.

The sub-total costs for implementing the Faedah Pemberdayaan Ekonomi program activities in 2018 are Rp. 137.00 million from Rp. 109.05 million in 2017.



Total Investasi BrIsyariah Berfaedah

Dengan telah terealisasinya beragam kegiatan CSR BRIsyariah Berfaedah, maka rekapitulasi total investasi pengembangan kemasyarakatan yang telah dikeluarkan sepanjang tahun 2018 adalah sebesar Rp5.027,54 juta, meningkat 118% dari nilai sebesar Rp2.308 di tahun sebelumnya.

Berikut rekapitulasi investasi BRIsyariah Berfaedah selama 3 tahun terakhir.

Total Investment of BrIsyariah Berfaedah

With the realization of various benefits of the BRIsyariah Berfaedah CSR activities, the total recapitulation of community development investments that have been issued throughout 2018 amounted to Rp. 5,027.54 million, an increase of 118% from the value of Rp. 2,308 million in 2017.

Following is the recapitulation of BRIsyariah Berfaedah investment for the past 3 years.

Realisasi dana program BRIsyariah Berfaedah sepanjang tahun 2016 s/d 2018 | Realization of the BRIsyariah Berfaedah program fund throughout 2016-2018

Jenis Program Program	Realisasi 2016 (Rp) Realization in 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp) Realization in 2017 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp) Realization in 2018 (Rp)
Faedah Pendidikan	Rp577,790,000	Rp1,119,350,000	Rp1,170,426,068
Faedah Kesehatan	Rp413,467,103	Rp94,500,000	Rp649,470,330
Faedah Sosial	Rp327,524,000	Rp802,956,580	Rp2,527,377,732
Faedah Peribadahan	Rp396,039,900	Rp115,374,995	Rp492,161,288
Faedah Lingkungan Hidup	Rp9,805,000	Rp67,159,000	Rp51,105,000
Faedah Pemberdayaan Ekonomi	Rp-	Rp109,050,000	Rp137,000,000
Total	Rp1,724,626,003	Rp2,308,390,575	Rp5,027,540,418





BRI Syariah berkomitmen penuh untuk meningkatkan kualitas layanan, menghadirkan produk-produk layanan yang sesuai kebutuhan nasabah dan memastikan terjaganya privasi nasabah. Perseroan melakukan survey berkala untuk mendapatkan umpan balik bagi perbaikan kualitas layanan jasa yang diberikan dan kesesuaian produk yang disediakan dengan kebutuhan nasabah.

BRI Syariah is fully committed to improve the quality of services, create service product which suitable to customers' need and make sure the security of customers' privacy. Bank conduct survey regularly to get feed back in order to create improvement in services given to customers and conformity of products provided with customer requirements.



Meningkatkan Kepuasan Nasabah

Improvement of Customer Satisfaction



Komitmen dan Kebijakan Umum

[103-1, 103-2, 103-3]

Bagi BRIsyariah, nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan paling penting. Keputusan nasabah menempatkan dana miliknya maupun keputusan untuk memilih perbankan syariah maupun perbankan konvensional dalam merealisasikan keputusan investasinya, membuat Perseroan tumbuh dan berkembang. Keberadaan nasabah akan sangat menentukan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena posisi nasabah yang demikian penting, maka BRIsyariah berupaya keras untuk mengoptimalkan terwujudnya kepuasan nasabah.

Commitment and Policy

[103-1, 103-2, 103-3]

For BRIsyariah, customers are one of the most important stakeholder. Their decision to save their fund, as well as to choose Islamic or conventional bank, makes Bank grow and develop. The existence of customers will greatly determine the sustainability of the Company. Because the customer's position is very important, BRIsyariah strives to optimize customer satisfaction.

Meningkatkan Kepuasan Nasabah

Improvement of Customer Satisfaction

Kepuasan nasabah salah satunya dipengaruhi oleh pelayanan yang diberikan oleh petugas *frontliner* di samping ketersediaan produk yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Selain itu, kepuasan nasabah juga dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam memberikan kemudahan jangkauan produk dan layanan. Upaya peningkatan kualitas layanan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Program Layanan & Kebijakan Operasional di Unit Kerja BRIsyariah.
2. Peningkatan kompetensi petugas operasional di Unit Kerja BRIsyariah.
3. Pengembangan *System* dan *Data Cleansing*.
4. Program Pengenalan.

Untuk memastikan adanya peningkatan kualitas layanan, BRIsyariah kini menjalankan program *Self Assessment*. *Self Assesment* adalah aplikasi online yang digunakan untuk melakukan pengukuran layanan *frontliner* (Sapam, CS, *Teller* dan fisik cabang), yang dilakukan secara periodik (1 bulan minimal 2 kali) oleh supervisor. Hasil *self assesment* ini digunakan untuk melihat apakah *frontliner* sudah melakukan standar layanan BRIsyariah, serta untuk melihat konsistensi supervisor dalam melakukan *roleplay* kepada *frontliner*.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas *frontliner* dalam memberikan informasi terkait produk, BRIsyariah menyediakan tools khusus, yakni Marketing Kit Monitor, yang berisi informasi syarat pembukaan rekening, fitur produk, biaya serta fasilitas layanan seperti ATM, BRISOnline dan Internet Banking. Marketing Kit Monitor adalah alat yang digunakan untuk mempermudah CS memberikan informasi kepada nasabah baik lisan dan visual, guna efektifitas penjelasan yang diberikan.

Customer's satisfaction is influenced by the service given by the front liner and the existence of high quality products which suit to customer's need. In addition, customer's satisfaction is also affected by the Company's ability in giving easiness in reaching products and service.

The efforts to improve the quality of services are as follows:

1. Operational Policy & Services Program at BRIsyariah Work Units.
2. Improving the competency of operational officers in the BRIsyariah Work Units
3. System Development and Data Cleansing.
4. Induction Program.

To ensure the improvement of service quality, BRIsyariah today performs a Self Assessment program. The Self Assessment is an online application used to measure the frontliner services (Security guards, CS, Tellers, and tangible), which are carried out periodically (1 month at least 2 times) by a supervisor. The results of this self assessment are used to assess the frontliner performance in delivering BRIsyariah service standards, as well as to assess the consistency of supervisors in implementing roleplay to the frontliners.

To support the implementation of frontliner duties in providing information related to products, BRIsyariah provides special tools, namely the marketing kit monitor, which contains information on account opening requirements, product features, fees and service facilities such as ATM, BRIS Online and Internet Banking. The marketing kit monitor is a tool used by CS to provide information to customers both verbally and visually more easily, for the effectiveness of the explanations given.

Meningkatkan Kepuasan Nasabah

Improvement of Customer Satisfaction

Seluruh *Frontliner* (CS, Teller dan Satpam) juga dilengkapi dengan Modul Script layanan, yang berisi panduan *Frontliner* dalam melakukan layanan sesuai standar, yang disosialisasikan via media sosial, sosialisasi bersama dan bahkan kunjungan cabang untuk dilakukan role-play terhadap seluruh *frontliner*.

Perlindungan Nasabah

BRIsyariah berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada nasabah, terutama yang berkaitan dengan privasinya, disamping berupaya mengoptimalkan kepuasan nasabah. Perseroan membuka saluran pengaduan dan berkomitmen untuk memberikan solusi secepatnya dalam rangka menunjukkan tanggung jawab korporasi.

All Frontliners (CS, Teller and Security Guard) are also equipped with a Script Services module, which contains a Frontliner guide in performing services according to standards, which are socialized via social media, shared socialization and even branch visits to do role-play for all frontliners.

Customer Protection

BRIsyariah is committed to providing protection for customers, especially those related to privacy, while trying to optimize customer satisfaction. The company opens a complaints channel and is committed to providing solutions as soon as possible in order to demonstrate corporate responsibility.



Meningkatkan Kepuasan Nasabah

Improvement of Customer Satisfaction

Nasabah BRIsyariah dapat melakukan pengaduan terhadap dugaan pelanggaran privasi melalui Call Center BRIsyariah di 1500789 serta melalui media sosial (facebook, Twitter dan Instagram). Mekanisme pengaduan nasabah dipermudah dengan adanya aplikasi online *Complaint Handling System* (CHS). Aplikasi CHS ini mencatat seluruh pengaduan, baik yang disampaikan melalui Call Center, Customer Service, Petugas lainnya maupun dari Media Massa.

Melalui aplikasi CHS tiap unit kerja yang terlibat dalam pengaduan dapat memonitor penyelesaian pengaduan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Nasabah akan dihubungi kembali apabila permasalahan yang dikeluhkan telah diselesaikan.

Sampai dengan 31 Desember 2018, terdapat keluhan pelanggan sebanyak 15.357, turun dibanding tahun 2017 dengan total 15.707 keluhan. Adapun jumlah keluhan dari badan regulator (OJK) pada tahun 2018 tidak ada atau nihil, sama dengan kinerja tahun sebelumnya. Semua pengaduan yang masuk telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai pada tahun yang sama. [418-1]

BRIsyariah customers can complain about alleged privacy violations through BRIsyariah Call Center at 1500789 as well as through social media (Facebook, Twitter and Instagram). The mechanism of customer complaints is made easier by the online Complaint Handling System (CHS) application. This CHS application records all complaints, whether submitted through the Call Center, Customer Service, other Officers or from the Mass Media.

Through CHS application, each working unit which involved in maintaining the complaints can monitor the resolution of complaints in accordance with a predetermined period of time. The customer will be contacted again if the complaint is resolved.

Until 31 of December 2018, there were 15,357 customers' complaints. This number decreased compared to 2017 with a total of 15,707 complaints. The number of complaints from the regulatory body (OJK) in 2018 does not exist or is nil, the same as the previous year's performance. All complaints that have been submitted have been followed up and declared completed in the same year. [418-1]

Tabel Jumlah dan Persentase Penyelesaian Pengaduan Nasabah 2016-2018 [418-1]

Table of Amount and Percentage of Customer Complaints Resolution 2016-2018

Asal Pengaduan	2018		2017		2016	
	Jumlah Amount	Prosentase Selesai Percentage completed	Jumlah Amount	Prosentase Selesai Percentage completed	Jumlah Amount	Prosentase Selesai Percentage completed
Keluhan Pelanggan Customer's complaint	15.357	100%	15.707	100%	7.256	100%
Keluhan Badan Regulator Regulatory body's complaint	0	100%	0	100%	1	100%



BRIsyariah memfokuskan pengembangan sumber daya insani pada upaya meningkatkan kompetensi dan menuntaskan program transformasi, yang antara lain mencakup peluncuran perubahan struktur organisasi sumber daya insani, perubahan bisnis proses, dan perubahan strategi bisnis dengan target mengatasi persaingan dengan industri *fintech* dan mengoptimalkan potensi pengembangan perbankan syariah.

"BRIsyariah focuses on the development of human resources in an effort to improve competence and complete the transformation program, which includes the launch of changes in organizational structure of human resources, changes in business processes, and changes in business strategies with the aim of overcoming competition with the fintech industry and optimizing the potency of sharia banking development.



Mengelola & Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Insani

Managing & Developing Human Resource Competencies

Sumber Daya Insani merupakan salah satu faktor utama penentu kemajuan industri keuangan syariah di masa depan. Hal ini berkaitan erat dengan transformasi bisnis perbankan ke arah digitalisasi yang membutuhkan sumber daya insani dengan kompetensi sesuai dengan perkembangan zaman. Hadirnya *financial technology* (*fintech*) dan era digitalisasi perbankan kini ikut mewarnai persaingan bisnis industri bank syariah. Di sisi lain, peluang ekonomi digital yang masih akan terus tumbuh menjadi ceruk pasar baru yang turut diincar bank syariah.

BRIsyariah, sebagai bagian industri perbankan syariah terdepan, bertekad melakukan penyesuaian melalui proses transformasi yang dijalankan secara terencana. Transformasi yang dilakukan di antaranya meliputi perubahan struktur organisasi sumber daya insani, perubahan bisnis proses, dan perubahan strategi bisnis. Selain itu, Perseroan telah menerapkan layanan terintegrasi dari *internet banking* BRIS dan *mobile banking* BRIS Online. Selanjutnya, sebagai bagian dari implementasi program transformasi, pada uraian berikut disampaikan program-program yang dilaksanakan dalam mengelola dan meningkatkan kompetensi seluruh jajaran insani Perseroan

Kebijakan Umum Pengelolaan SDM

[103-1, 103-2, 103-3]

Visi Perseroan dalam pengelolaan SDI adalah “Mewujudkan SDM BRIsyariah yang memiliki karakter yang kuat, kompetensi yang andal dan produktivitas tinggi. Sedangkan misi Perseroan dalam mengembangkan SDI secara umum adalah “Memiliki pekerja berkarakter baik, berkompeten dan berproduktivitas tinggi”. Untuk itu, Perseroan menyusun kebijakan umum terkait pengelolaan SDI, fokus pada upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas karyawan secara umum melalui pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi

Human Resources is one of the main determining factors in the progress of the Islamic finance industry in the future. This is closely related to the transformation of the banking business towards digitalization which requires human resources with competencies in accordance with the era. The presence of financial technology (*fintech*) and the era of banking digitalization are now taking part in the business of the Islamic bank industry. On the other hand, the opportunity for a digital economy that will continue to grow into a new market niche is also targeted by Islamic banks.

BRIsyariah, as part of the leading sharia banking, determine to do adjustment through transformation process which done by plan. Transformation includes changes in human capital organization's structure, changes in business process, and changes in business strategy. Beside that, Company has done integrated service form internet banking BRIS and mobile banking BRIS Online. Furthermore, as part of the implementation of the transformation program, the following descriptions convey the programs implemented in managing and improving the competency of all of the Company's human staff.

General Policies in Human Capital Management [103-1, 103-2, 103-3]

The vision of the Company in managing human capital is “Creating BRIsyariah human resources that has strong character, reliable competence and high productivity. While the Company's mission in developing SDI in general is “Having good-character, competent and high-productivity workers”. To that end, the Company draws general policies related to human capital management, focusing on efforts to improve employee productivity and quality in general through the implementation of training programs and employee competency development. Furthermore,

Mengelola & Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Insani

Managing & Developing Human Resource Competencies

karyawan. Selanjutnya, untuk meningkatkan motivasi karyawan, Perseroan juga telah menerapkan pengelolaan Sumber Daya Insani berdasarkan prestasi kerja.

Agar memberi hasil terbaik dan optimal, maka Perseroan telah membentuk *Human Capital Division* (HCD) dengan tanggung jawab utama mengelola dan meningkatkan kompetensi SDM, termasuk melakukan penyempurnaan kebijakan secara berkala dan optimalisasi pelaksanaan praktik ketenagakerjaan sepanjang siklus kepegawaian, ditinjau dan disempurnakan secara berkelanjutan.

Agar proses tersebut dapat berjalan dengan lebih terarah, Perseroan, melalui HCD telah menyusun *roadmap* SDI yang telah disesuaikan dengan rencana strategis Bank.

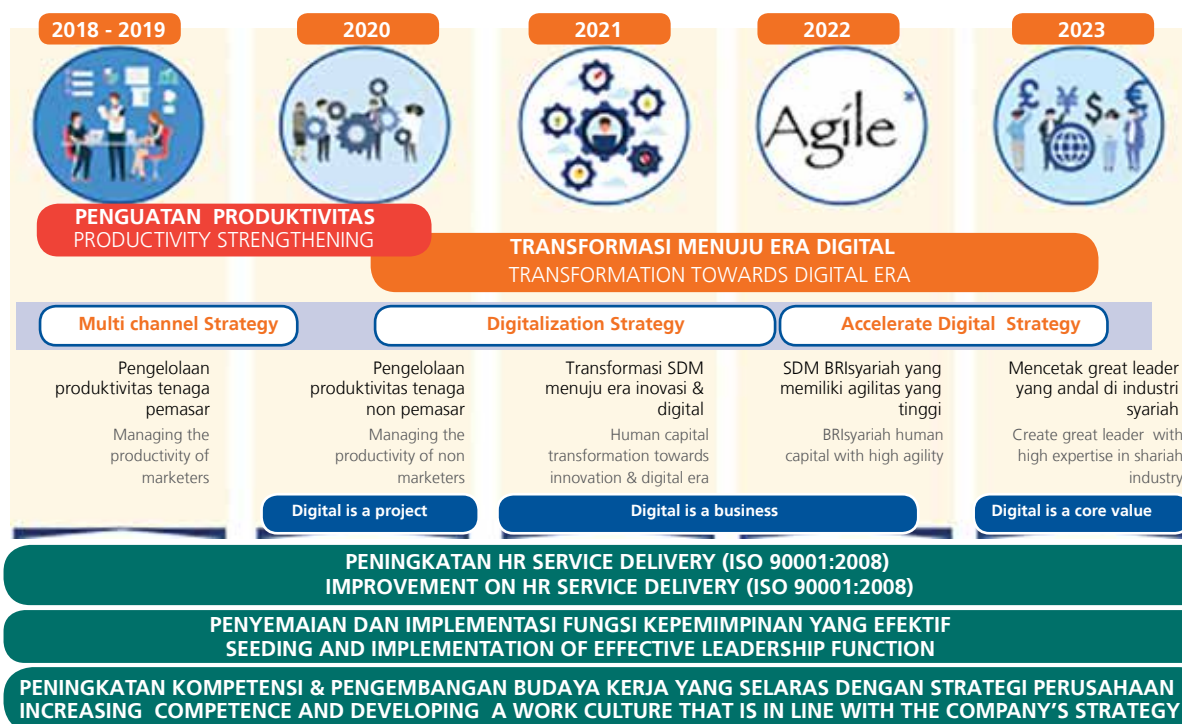
to increase employee motivation, the Company has also implemented Human Resource management based on work performance.

In order to provide the best and optimal results, the Company has formed a Human Capital Division (HCD) with the main responsibility of managing and improving HR competencies, including making periodic policy improvements and optimizing the implementation of labor practices throughout the staffing cycle, continuously reviewed and refined.

In order the process runs well, Company through HCD has created SDI roadmap that has been adapted to Bank's strategic planning.

Roadmap Pengembangan Sumber Daya Insani BRIsyariah

BRIsyariah Human Capital Development Roadmap



Mengelola & Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Insani

Managing & Developing Human Resource Competencies

Fokus Pengelolaan Sumber Daya Insani 2018

Untuk tahun operasional 2018, fokus pengembangan SDI adalah pengelolaan karyawan berbasis kompetensi. Untuk itu di tahun 2018 pemetaan kompetensi terhadap karyawan BRIsyariah lebih difokuskan dan ditingkatkan, sehingga mengetahui kompetensi apa yang dibutuhkan dalam rangka pengembangan masing-masing karyawan yang kemudian diejawantahkan dalam program pendidikan dan pelatihan SDM yang menyeluruh dan berkelanjutan.

Untuk memastikan agar pengembangan kompetensi berjalan dengan baik, BRIsyariah telah membuat pemetaan kompetensi secara rinci, terdiri dari dua kelompok kompetensi, yakni kompetensi inti, kompetensi manajerial dan kompetensi fungsional, sehingga pengembangan SDMI berjalan sesuai rencana.

Kompetensi Inti

- a. Integritas
- b. Berorientasi bisnis
- c. Kepuasan pelanggan

Kompetensi Manajerial

- a. Penetapan visi
- b. Memimpin perubahan
- c. Kerjasama tim dan kolaborasi
- d. Kempimpinan tim
- e. Membimbing dan mengembangkan orang lain
- f. Pengambilan keputusan

Focus on 2018 Human Resource Management

For the operational year 2018, the focus of SDI's development is the management of competency-based employees. For this reason, in 2018 the competency mapping of BRIsyariah employees was more focused and improved, so that they knew what competencies needed in order to develop every employee which embodied in a comprehensive and sustainable education and HR training program.

To ensure that competency development goes well, BRIsyariah has made detailed competency mapping, consisting of two groups of competencies, namely core competencies, managerial competencies and functional competencies, so that the development of SDMI goes according to plan.

Core Competence

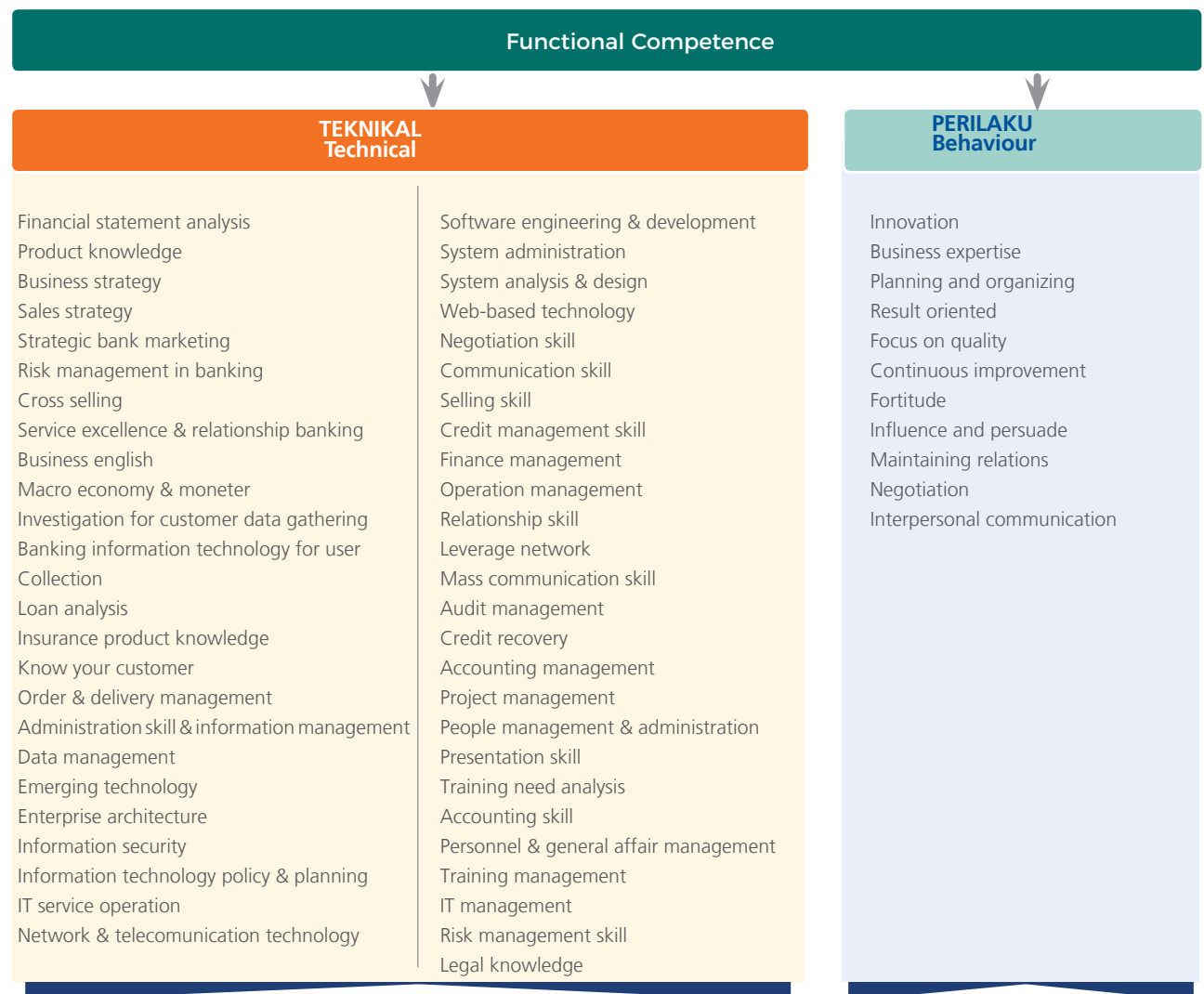
- a. Integrity
- b. Business oriented
- c. Customer's satisfaction

Managerial Competence

- a. Determination of vision
- b. Lead changes
- c. Team collaboration and collaboration
- d. Team leadership
- e. Guiding and developing others
- f. Decision-making

Kompetensi Fungsional

COMPETENCE IN BRISYARIAH



Mengelola & Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Insani

Managing & Developing Human Resource Competencies

Membina Hubungan Industrial yang Efektif [102-41]

BRIsyariah membina hubungan industrial yang efektif melalui pemahaman dan komitmen penuh terhadap penerapan berbagai kesepakatan yang melandasi hubungan kerjasama dengan jajaran insan Perseroan. Landasan hubungan tersebut dirangkum dalam Peraturan Perusahaan, yang ditinjau secara berkala minimal 2 tahun sekali.

BRIsyariah memastikan bahwa beragam aturan yang terdapat di dalam Peraturan Perusahaan merupakan hasil pembahasan dan kesepakatan bersama dengan wakil-wakil karyawan. Dengan demikian seluruh (100%) karyawan Perseroan terjamin hak dan kewajibannya dalam Peraturan Perusahaan dimaksud. [102-41]

Hingga tahun 2018 BRIsyariah belum memiliki Serikat Pekerja, namun demikian Perseroan terus memperkuat kualitas komunikasi melalui berbagai kegiatan dan aktif menjalin forum bipartit sebagai forum komunikasi dan konsultasi seputar ketenagakerjaan.

BRIsyariah menginisiasi beragam kegiatan guna memastikan terjalinnya komunikasi yang bermartabat dan berkesinambungan tersebut, yang antara lain mencakup:

- Sosialisasi kebijakan dan peraturan terkait yang terus dilaksanakan kepada seluruh insan Perseroan;
- Memfasilitasi pelaksanaan program olah raga dan *work life balance*;
- Melaksanakan kegiatan *outing* karyawan secara berkala /tahunan yang memasukkan unsur-unsur sosialisasi budaya Perusahaan dalam kegiatannya;
- Mengkomunikasikan kebijakan dan regulasi Perusahaan kepada seluruh karyawan melalui media *email* dan pertemuan dengan karyawan.

Promoting Effective Industrial Relations [102-41]

BRIsyariah fosters effective industrial relations through understanding and full commitment to the implementation of various agreements that underlie cooperative relationships with the Company's employees. The relationship foundation is summarized in the Company Regulations, which are reviewed regularly at least once every two years.

BRIsyariah ensures that the various rules contained in the Company Regulations are the result of joint discussions and agreements with employee representatives. Thus all (100%) of the Company's employees are guaranteed their rights and obligations in the said Company Regulations. [102-41]

Until 2018 BRIsyariah does not yet have a Workers Union, however, the Company continues to strengthen the quality of communication through various activities and actively establishes bipartite forums as a forum for communication and consultation about employment.

BRIsyariah initiates a variety of activities to ensure dignified and sustainable communication takes place, which includes:

- Dissemination of relevant policies and regulations that continue to be carried out to all members of the Company;
- Facilitate the implementation of sports programs and work life balance;
- Carry out annual employee outing activities that incorporate elements of corporate culture outreach in their activities;
- Communicate Company policies and regulations to all employees through e-mail media and meetings with employees.

Mengelola & Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Insani

Managing & Developing Human Resource Competencies

Guna mendapatkan *feedback* guna perbaikan kualitas pengelolaan SDI, BRIsyariah melakukan survei kepuasan karyawan dalam bekerja di Perseroan secara berkala. Pada tahun 2016, survei kepuasan karyawan berada pada skor 68, kemudian di tahun 2017 meningkat menjadi 77 dan di tahun 2018 mencatat skor 72

In order to get feedback on improving the quality of SDI management, BRIsyariah conducts employee satisfaction surveys at work in the Company on a regular basis. In 2016, the employee satisfaction was scored at 68, then in 2017 it increased to 77 and the survey in 2018 scored 72.

Rekrutmen & Turnover Karyawan

[401-1]

Rekrutmen hanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan penambahan karyawan demi mendukung pencapaian target bisnis yang telah ditetapkan. Untuk tahun 2018, BRIsyariah kembali menerapkan kebijakan "Zero Growth External Recruitment". Kebijakan ini dijalankan sejak tahun 2015 sesuai dengan Nota Dinas No.ND.B.041-PDR/08/2015 tentang Keputusan Penghentian Sementara Kegiatan Rekrutmen Sumber Daya Manusia PT Bank BRIsyariah, dengan tujuan menciptakan organisasi yang efektif dan efisien.

Recruitment & Turnover of Employees [401-1]

Recruitment is only done to meet the need for additional employees to support the achievement of the established business targets. For 2018, BRIsyariah is implementing the "Zero Growth External Recruitment" policy. This policy has been implemented since 2015 in accordance with the Service Note No.ND.B.041-PDR / 08/2015 concerning the Decision on Temporary Termination of PT Bank BRIsyariah's Human Resources Recruitment Activities, with the aim of creating an effective and efficient organization.

Sementara itu, di tahun 2018 tingkat turnover BRIsyariah adalah sebesar 19,25% (meningkat dibandingkan *turn over* tahun 2017 yaitu 15,08%). Peningkatan *turn over* tersebut terjadi mayoritas pada Karyawan berstatus kontrak dikarenakan perjanjian kontrak kerja berakhir (*end of contract*) dan atau kurangnya pencapaian target (not performed).

Meanwhile, in 2018 BRIsyariah's turnover rate was 19.25% (an increase compared to 2017's turnover of 15.08%). The increase in turnover occurred in the majority of contract status employees due to end of contract agreements and / or lack of target achievement (not performed).

Dengan adanya pergerakan karyawan tersebut, maka hingga akhir tahun 2018, jumlah karyawan BRI Syariah adalah 4.661 karyawan, turun dari 4.971 karyawan di tahun 2017. Jumlah Karyawan ini tidak termasuk karyawan alih daya (*outsourcing*).

With the employees turnover, until the end of 2018, the number of BRIsyariah employees are 4,661 employees, down from 4,971 employees in 2017. The number of employees is not included in outsourcing.

Mengelola & Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Insani
 Managing & Developing Human Resource Competencies

Jumlah dan Alasan Pengunduran Diri, 2018

Penyebab Cause	Tahun	
	2017	2018
Pensiunan alami Normal retirement	1	7
Pensiunan dini Early retirement	-	0
Meninggal Death	3	7
Mengundurkan diri Resigned*	765	862
Diberhentikan karena melakukan pelanggaran Dismissed for committing an offense	4	54
Total <i>turnover</i> karyawan Total turnover of employees	773	930
Persentase <i>turnover</i> Turnover percentage	15,08%	19,25%
*Alasan Mengundurkan Diri:		
Atas Permintaan Sendiri/Resigned		294
Tidak Berkinerja Baik/Non Performed		422
Kontrak Berakhir/End of Contract		146

Tabel Turn-over menurut Wilayah Kerja, Usia dan Jenis Kelamin – 2018

Wilayah Kerja Work Area	Kategori Usia Age	2018	
		Laki-laki Male	Perempuan Female
Jakarta	< 30 tahun/ years	59	27
	30-50 tahun/ years	69	17
	> 50 tahun/ years	9	0
Jumlah karyawan Jakarta Total Jakarta Employees			181
Jawa Barat & Banten West Java & Banten	< 30 tahun/ years	60	36
	30-50 tahun/ years	58	14
	> 50 tahun/ years	2	0
Jumlah karyawan Jawa Barat & Banten Total West Java & Banten Employees			170
Jawa Tengah & DIY Central Java & DIY	< 30 tahun/ years	28	30
	30-50 tahun/ years	56	6
	> 50 tahun/ years	0	1
Jumlah karyawan Jawa Tengah & DIY Total Central Java & DIY Employees			121
Jawa Timur East Java	< 30 tahun/ years	34	35
	30-50 tahun/ years	53	9
	> 50 tahun/ years	0	0
Jumlah karyawan Jawa Timur Total East Java Employees			131
Sumatera Sumatera	< 30 tahun/ years	68	34
	30-50 tahun/ years	47	14
	> 50 tahun/ years	1	0
Jumlah karyawan Sumatera Total Sumatera Employees			164
Indonesia Tengah & Timur Central & East Indonesia	< 30 tahun/ years	49	48
	30-50 tahun/ years	57	9
	> 50 tahun/ years	0	0
Jumlah karyawan Indonesia Tengah & Timur Total Central & East Indonesia Employees			163
Jumlah karyawan Total Employees			930

Mengelola & Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Insani

Managing & Developing Human Resource Competencies

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [404-1, 404-2]

Kebijakan umum tentang pendidikan dan pelatihan menegaskan bahwa setiap karyawan berhak untuk memperoleh pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya, serta bagi Perseroan untuk memastikan diperolehnya sumber daya insani yang unggul dan mumpuni di bidangnya.

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan dan berdasarkan *Training Need Analysis* (TNA) yang telah disusun. Analisis kegiatan program pendidikan dan pelatihan tersebut juga diupayakan sejalan dengan upaya meningkatkan literasi perbankan syariah bagi pemangku kepentingan eksternal, mulai dari *front office*, *back office*, jurnal akuntansi, hingga pelaporannya, sehingga setiap Divisi terkait dapat mengajukan usulan pendidikan dan pelatihan sesuai kebutuhan dan RKAP Perseroan.

Selama tahun 2018, kegiatan peningkatan kompetensi dilakukan melalui pelatihan klasikal sebanyak 237 (2017: 135) program yang diikuti 3.951 (2017: 3.641) peserta dan pelatihan e-learning sebanyak 28 (2017: 27) program yang diikuti oleh 11.481 (2017: 11.543) peserta. Sementara itu, jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 15.432, naik 2% dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 15.184 peserta. Adapun jumlah total jam pelatihan adalah 5276 jam, sehingga rerata jam pelatihan / karyawan adalah sebesar 30,8 jam/karyawan.

Training and Development of Competency [404-1, 404-2]

The general policy on education and training confirms that every employee has the right to receive training in order to improve and develop his competence, in order to ensure the acquisition of superior and capable human resources in his field.

Training implementation is done with concerning on the Company's need based on the Training Need Analysis (TNA). Program's analysis is meant to be in line with sharia banking literation given to external stakeholders, starting from the front office, back office, accounting journals, to reporting, so that each relevant division can submit proposals for education and training according to the needs and RKAP of the Company.

During 2018, competency improvement activities were carried out through 237 classical training (2017: 135) programs followed by 3,951 (2017: 3,641) participants and 28 e-learning training (2017: 27) programs followed by 11,481 (2017: 11,543) participants. Meanwhile, the number of participants participating in the training was 15,432, increased 2% compared to 2017 with 15,184 participants. The total number of training hours is 5276 hours, so the average training hours / employees are 30.8 hours / employee.

Mengelola & Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Insani
 Managing & Developing Human Resource Competencies

Rekapitulasi Program Pelatihan dalam 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut.

The recapitulation of the Training Program in the last 2 years is as follows.

Keterangan Information	2017		2018	
	In Class Training (ICT)	E-Learning	In Class Training (ICT)	E-Learning
Jumlah Program Number of programs	135	27	237	28
Jumlah Peserta Pelatihan Number of participants	3.641	11.543	3951	11481
Rata-rata Hari Pelatihan Average training days	6,46	0,26	3	3.85
Mandays/Orang Mandays/Person	542	13,70	661	133
Jumlah Jam Rata-rata Average training hours	52	2,07	26	3.85
Man Hour Man Hour	25.571.248	646.408	21,066,732	1,237,078
Man Day Man Day	3.196.406	80.801	2,609,636	1,526,973

Di tahun 2018 BRIsyariah kembali berhasil merealisasikan pengembangan karyawan melalui media, di antaranya ujian dinas sertifikasi, pendidikan dan pelatihan untuk pemimpin cabang/cabang pembantu dan tenaga pemasar, serta pelatihan melalui program 'Yuk Kita Sharing' dan *video learning*.

Biaya Pelatihan

Selama tahun 2018, BRIsyariah telah mengoptimalkan alokasi anggaran biaya pendidikan dan pelatihan Karyawan guna meningkatkan kompetensi Karyawan secara keseluruhan. Adapun realisasi biaya pendidikan dan pelatihan meningkat dibandingkan di Tahun 2017 dikarenakan bertambahnya jumlah pendidikan dan pelatihan

In 2018 BRIsyariah succeeded in realizing the development of employees through the media, including examinations of certification, education and training services for leaders of branch / auxiliary branches and marketers, as well as training through the 'Yuk Kita Sharing' program and video learning.

Training budget

During 2018, BRIsyariah has optimized the budget allocation for employee education and training to improve the overall competency of employees. The budget realization of education and training increased compared to 2017 due to the increase in the number of education and training

Penilaian Kinerja, Remunerasi dan Pengembangan Karir [404-3]

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dilaksanakan sebagai bentuk pengukuran hasil kinerja atau capaian setiap individu karyawan. Masing-masing karyawan akan memperoleh penilaian akhir terkait *potential review* dan *performance review*. *Assessment* atau penilaian terhadap karyawan senantiasa dilakukan secara obyektif dengan tetap memberikan peluang dan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan di setiap level. Dari hasil penilaian kinerja ini BRIsyariah akan menyusun program pengembangan karyawan, mempertimbangkan kenaikan jenjang karir dan menetapkan besaran remunerasi bagi karyawan bersangkutan.

BRIsyariah menetapkan penilaian kinerja berdasarkan *Key Performance Indicator (KPI)* yang telah terintegrasi dan ditentukan sebelumnya, menjadi satu rangkaian dalam Sistem Manajemen Kinerja (SMK) BRIsyariah. Dengan sistem yang terintegrasi tersebut proses penilaian dan juga proses perhitungan indeks kinerja menjadi lebih tepat dan cepat.

Standardisasi *KPI (key performance indicator)* dilakukan secara berkala menggunakan *system bases performance assessment/appraisal KPI* sehingga *KPI* yang ditetapkan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank. Dengan menggunakan sistem ini *KPI* dapat dipantau menyesuaikan periode penilaian yang telah ditetapkan.

Assessment of Performance, Remuneration and Career Development [404-3]

Performance Assessment

Performance appraisal is carried out as a form of measuring the performance results or achievements of each individual employee. Each employee will receive a final assessment regarding the potential review and performance review. Assessment or assessment of employees is always done objectively while providing equal opportunities and opportunities to all employees at every level. From the results of this performance assessment BRIsyariah will develop an employee development program, consider increasing career paths and determining the amount of remuneration for the employees concerned.

BRIsyariah establishes a performance assessment based on the Key Performance Indicator (KPI) that has been integrated and predetermined, into a series in the BRIsyariah Performance Management System (SMK). With the integrated system the assessment process and also the performance index calculation process are more precise and faster.

KPI standardization (key performance indicator) is carried out regularly using the KPI bases performance assessment / appraisal system so that KPI is determined in accordance with the Bank's Business Plan. By using this system KPI can be monitored to adjust the assessment period that has been set.

Mengelola & Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Insani

Managing & Developing Human Resource Competencies

Remunerasi [201-3, 401-2]

BRIsyariah menyusun kebijakan remunerasi berdasarkan beberapa aspek yaitu: hasil kinerja, kompetensi (berdasarkan jabatan), zona/wilayah kerja, juga kebutuhan serta kemampuan perusahaan yang sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Di samping itu, untuk menyesuaikan dengan market dan menjaga agar tetap competitive, BRIsyariah menetapkan kebijakan remunerasi, BRIsyariah juga menyesuaikan dengan pasar tenaga kerja agar tetap kompetitif.

Adapun komponen remunerasi Perseroan terdiri dari dua komponen pokok:

- a. **Compensation and Benefits** terdiri dari;
 - Komponen gaji tetap yang terdiri dari gaji pokok dan tunjangan-tunjangan
 - Komponen tunjangan tidak tetap, sesuai pencapaian Kinerja
 - Asuransi Kesehatan maupun asuransi lain yang lazim di industri perbankan
 - Saham Perseroan untuk karyawan tetap yang diberikan dalam bentuk program *Employee Stock Allocation Program* dan *Employee Stock Option Plan* dengan masa tunggu diberikan selama 3 (tiga) tahun secara bertahap setiap tahunnya.
- b. **Program Pensiun**
Program persiapan pensiun yang diberikan, mencakup:
 - Pemberian informasi terkait hak-hak Purnabakti karyawan BRIsyariah dan pengurusannya.
 - Program penguatan mental spiritual dan psikologis.
 - Program yang berkaitan dengan pola hidup sehat di masa pensiun.

Remuneration [201-3, 401-2]

BRIsyariah composes a remuneration policy based on several aspects, namely: the results of performance, competency (based on position), zone / work area, as well as the needs and capabilities of the company in accordance with applicable laws and regulations. In addition, to adjust to the market and keep the competitiveness, BRIsyariah establishes a remuneration policy based on level of rank, grade and salary structure.

The components of the Company's remuneration consist of two main components:

- a. **Compensation and Benefits** consist of;
 - A fixed salary component consisting of basic salary and benefits
 - Components of non-permanent benefits, according to performance achievements
 - Health insurance and other insurance that are common in the banking industry
 - The Company's shares for permanent employees are provided in the form of an *Employee Stock Allocation Program* and an *Employee Stock Option Plan* with a waiting period of 3 (three) years in stages each year.
- b. **Pension Program**
The pension preparation program provided includes:
 - Informations related to post-retirement rights of BRIsyariah employees and its arrangements.
 - Mental, spiritual, and psychological strengthening programs.
 - Programs related to the healthy living after retirement.

Mengelola & Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Insani

Managing & Developing Human Resource Competencies

- Program yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dengan benar dan bijak.
- Program yang berkaitan dengan memulai wirausaha.
- Serta program-program lain yang mendukung program MPP.

- Programs related to appropriate and prudent financial management.
- Programs related to entrepreneurship initiation.
- Other programs supporting the retirement preparation period program.

Detail remunerasi BRIsyariah disesuaikan dengan status hubungan kerja. Pada umumnya karyawan dengan status *outsourcing* dan kontrak, tidak mendapatkan beberapa remunerasi tertentu, seperti tunjangan pensiun dan cuti besar. Jenis tunjangan yang diterima berdasarkan status karyawan di Perseroan adalah sebagai berikut: [401-2]

BRIsyariah's remuneration details are adjusted to the employment relationship status. In general, employees with outsourcing and contract status do not get certain remuneration, such as retirement benefits and big leave. The types of benefits received based on employee status in the Company are as follows: [401-2]

Jenis Tunjangan Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employees		Karyawan Kontrak Contract Employees		Karyawan Alih Daya Outsourced Employees	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave	Ya Yes	-	Ya Yes	-	Ya Yes	-
Tunjangan Cuti Besar Big Leave	Ya Yes	-	-	Tidak No	-	Tidak No
Tunjangan Suka Cita Bereavement	Ya Yes	-	Ya Yes	-	-	Tidak No
Tunjangan Duka Cita Bereavement	Ya Yes	-	Ya Yes	-	-	Tidak No
Tunjangan Kesehatan Health	Ya Yes	-	Ya Yes	-	Ya Yes	-
Tunjangan Pensiunan Pension	Ya Yes	-	-	Tidak No	-	Tidak No
Tunjangan Kemahalan Tunjangan Kemahalan	Ya Yes	-	Ya Yes	-	-	Tidak No

Mengelola & Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Insani

Managing & Developing Human Resource Competencies

Cuti Melahirkan [401-3]

BRIsyariah memberikan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan memberikan keleluasaan kepada mereka untuk kembali bekerja dan menempati posisi kerja sebelumnya. Selama tahun 2018, karyawan perempuan yang mengajukan cuti melahirkan ada sebanyak 214 (2017: 211) orang, dan semuanya (100%) menyatakan kembali bekerja di BRIsyariah, setelah masa cuti berakhir.

Pengembangan Karir

Setiap SDI berprestasi yang akan dipromosikan ke jenjang jabatan lebih tinggi, setelah menjalani tahapan-tahapan promosi. Selain promosi, Perseroan juga memiliki kebijakan mutasi, rotasi, dan demosi. Berikut rekapitulasi program pengembangan karir karyawan. (S/d Desember)

Maternity Leave [401-3]

BRIsyariah provides maternity leave rights for female employees and gives them the freedom to return to work and occupy previous work positions. During 2018, there were 214 female employees who applied for maternity leave (2017: 211), and all of them (100%) stated that they returned to work at BRIsyariah, after the leave period ended.

Career development

Every outstanding employee will be promoted to a higher level of office, after undergoing the stages of promotion. In addition to promotions, the Company also has transfer, rotation and demotion policies. Following is the recapitulation of employee career development programs. (Until December)

No.	Jenis Perubahan Status Karyawan Types of Employee's status change	Jumlah Karyawan Number of employee	Status	% Perubahan Status Karyawan/ Total karyawan % employee's status change/ total of employee
1	Promosi Karyawan Promotion	522	Selesai Done	11.2%
2	Rotasi Karyawan Rotation	712	Selesai Done	15.28%
4	Demosi Karyawan Demotion	32	Selesai Done	0.69%

Sebagai bagian dari program pengembangan karyawan, BRIsyariah menerapkan succession plan yang komprehensif, serta melakukan evaluasi dan monitoring kinerja karyawan secara seksama. Dari proses tersebut, Perseroan menetapkan kader potensial (Talent Pool) yang berkualitas, yang kemudian dikembangkan lebih lanjut melalui pelaksanaan program Talent Management. Upaya ini dilaksanakan dalam rangka memastikan pencapaian visi dan misi Perseroan secara efektif dan efisien.

As part of employee development program, BRIsyariah implements a comprehensive succession plan, as well as carefully evaluates and monitors employee performance. From this process, the Company established a quality potential cadre (Talent Pool), which was further developed through the implementation of the Talent Management program. This effort was carried out in order to ensure the achievement of the Company's vision and mission effectively and efficiently.

Rencana Pengembangan Sumber Daya Insani Tahun 2019

Perseroan telah menyusun kebijakan dan program pengembangan SDI yang disesuaikan dengan arah pengembangan bisnis Perseroan. Ke depan, BRIsyariah tetap menerapkan kebijakan yang mengarahkan pada terciptanya lingkungan kerja yang produktif dan juga menghasilkan pekerja-pekerja kompeten di bidangnya, yang telah di inisiasi pada tahun 2018. Pelatihan dan pengembangan yang ada tersebut akan senantiasa diselaraskan dengan program dalam manajemen karir demi mengembangkan potensi karyawan, dengan memegang prinsip bahwa Perseroan membuka peluang kepada setiap karyawan untuk dapat membangun karir dan masa depan terbaiknya di BRIsyariah.

Untuk itu, di tahun 2019, BRIsyariah mengalokasikan biaya pengembangan Sumber Daya Insani sebesar Rp17.98 miliar, dengan garis besar Rencana Pendidikan dan Pelatihan SDI yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- A. Pelatihan Syariah *Banking Knowledge*.
 1. Forum diskusi syariah online (*via e-learning*)
 2. Refreshment Fiqih Muamalah
 3. Pendidikan Dasar Perbankan Syariah (PDPS)
 4. Pendidikan Lanjutan Perbankan Syariah (PLPS)
 5. Training eksternal terkait syariah banking
 6. Yuk Kita Sharing : "Syariah Banking"
- B. Pelatihan Akselerasi dan Support Bisnis
 1. *Enhancement* FRO
 2. *Enhancement* Pincapem
 3. *Enhancement* Pimpinan Cabang
 4. *Enhancement* Marketing Manager
 5. *Development* Account Officer
 6. *Enhancement* Account Officer
 7. *Enhancement* Account Officer Mikro
 8. Bank Devisa/Trade Finance

Human Resources Development Plan in 2019

The Company has prepared SDI development policies and programs that are tailored to the direction of the Company's business development. In the future, BRIsyariah will continue to implement policies that lead to the creation of a productive work environment and also produce competent workers in their fields, which were initiated in 2018. Existing training and development will always be harmonized with programs in career management to develop potential employees, with the principle that the Company opens opportunities for every employee to be able to build their best career and future at BRIsyariah.

For this reason, in 2019, BRIsyariah budgeted the cost of developing human resources of Rp17,98 billion, with an outline of the SDI Education and Training Plan to be implemented as follows.

- A. Sharia Banking Knowledge Training.
 1. Online sharia discussion forum (*via e-learning*)
 2. Refreshment of Muamalah Fiqh
 3. Sharia Banking Basic Education (PDPS)
 4. Sharia Banking Advanced Education (PLPS)
 5. External training related to sharia banking
 6. Yuk Kita Sharing : "Sharia Banking"
- B. Business Acceleration and Support Training
 1. Enhancement of FRO
 2. Enhancement of Head of Sub Branch
 3. Enhancement of Head of Branch
 4. Enhancement Marketing Manager
 5. Development Account Officer
 6. Enhancement Account Officer
 7. Micro Enhancement Account Officer
 8. Foreign Exchange / Trade Finance Banks

Mengelola & Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Insani
 Managing & Developing Human Resource Competencies

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 9. <i>Enhancement Reviewer</i> 10. <i>Enhancement Financing Internal Control Unit (FICU)</i> 11. <i>Enhancement Financing Review Manager (FRM)</i> 12. <i>Enhancement Financing Support Manager (FSM)</i> 13. <i>Enhancement Petugas ADP</i> 14. <i>Refreshment Kebijakan Pembiayaan (via E-Learning/Webinar)</i> 15. <i>Refreshment Product Knowledge (via E-Learning/ Webinar)</i> 16. <i>Kebijakan Bisnis (via E-Learning/Webinar)</i> 17. <i>Selling Skill (via E-Learning/Webinar)</i> 18. <i>Syariah Collection Skill</i> 19. <i>Marketing & Brand Communication</i> 20. <i>Training eksternal terkait bisnis</i> 21. <i>Yuk Kita Sharing : Bisnis</i> | <ul style="list-style-type: none"> 9. Enhancement Reviewer 10. Enhancement Financing Internal Control Unit (FICU) 11. Enhancement Financing Review Manager (FRM) 12. Enhancement Financing Support Manager (FSM) 13. Enhancement of ADP Officer 14. Refreshment of Financing Policy (via E-Learning / Webinar) 15. Refreshment of Product Knowledge (via E-Learning / Webinar) 16. Business Policy (via E-Learning / Webinar) 17. Selling Skill (via E-Learning / Webinar) 18. Syariah Collection Skill 19. Marketing & Brand Communication 20. External business-related training 21. Yuk Kita Sharing: Business |
| <p>C. Pelatihan Peningkatan Kualitas Operasional dan Aset</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Enhancement Manager Operasional</i> 2. <i>Enhancement Branch Operational Supervisor</i> 3. <i>Enhancement Back Office</i> 4. <i>Enhancement Front Liner (Customer Service, Teller)</i> 5. <i>Enhancement Branch Quality Assurance</i> 6. <i>IT Based Training</i> 7. <i>Call Center Service Excellent</i> 8. <i>Training Eksternal terkait operasional</i> 9. <i>Yuk Kita Sharing : Bisnis</i> 10. <i>Refreshment Financing Support Manager (FSM)</i> 11. <i>Refreshment Financing Review Manager (FRM)</i> 12. <i>Refreshment Reviewer</i> | <p>C. Training on Increasing Operational Quality and Assets</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Operational Enhancement Manager 2. Enhancement Branch Operational Supervisor 3. Enhancement Back Office 4. Enhancement Front Liner (Customer Service, Teller) 5. Enhancement Branch Quality Assurance 6. IT Based Training 7. Excellent Call Center Service 8. External training related to operations 9. Yuk Kita Sharing: Business 10. Refreshment Financing Support Manager (FSM) 11. Refreshment Financing Review Manager (FRM) 12. Refreshment Reviewer |
| <p>D. Pelatihan Risk, Compliance, dan Audit</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Manajemen Risiko Level 1</i> 2. <i>Manajemen Risiko Level 2</i> 3. <i>Manajemen Risiko Level 3</i> 4. <i>Manajemen Risiko Level 4</i> | <p>D. Risk, Compliance and Audit Training</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Level 1 Risk Management 2. Level 2 Risk Management 3. Level 3 Risk Management 4. Level 4 Risk Management |

Mengelola & Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Insani

Managing & Developing Human Resource Competencies

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 5. <i>Resfreshment</i> Manajemen Risiko Level 1-4 6. APU PPT (via <i>e-learnng</i>/webinar) 7. <i>Good Corporate Governance</i> (via <i>e-larning</i>/webinar) 8. <i>Enhancement</i> Audit 9. Sertifikasi auditor 10. Training eksternal terkait <i>risk, compliance, audit</i> 11. Yuk Kita Sharing : <i>Risk, compliance</i> dan <i>audit</i> | <ul style="list-style-type: none"> 5. Risk Management Resfreshment Level 1-4 6. APU PPT (via <i>e-learnng</i> / webinar) 7. Good Corporate Governance (via <i>e-larning</i> / webinar) 8. Enhancement Audit 9. Auditor Certification 10. Advanced training related to risk, compliance, audit 11. Yuk Kita Sharing: Risk, compliance and audit |
|---|---|
-
- | | |
|--|---|
| <p>E. Pelatihan Development Program</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Sharia Officer Development Program</i> 7 2. <i>Information Technology Officer Program</i> 5 3. <i>Leadership Development Program</i> 4. <i>Management Development Program</i> 5. Mitra Pengubah Budaya Kerja | <p>E. Training Development Program</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Sharia Officer Development Program 7 2. Information Technology Officer Program 5 3. Leadership Development Program 4. Management Development Program 5. Work Culture Change Partner |
|--|---|
-
- | | |
|--|---|
| <p>F. OJT dan Magang</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. OJT dan magang kantor pusat 2. OJT dan magang kantor cabang | <p>F. OJT and Internship</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. OJT and head office internship 2. OJT and branch office internship |
|--|---|

Demografi Karyawan [102-8]

Di akhir tahun 2018, jumlah karyawan BRIsyariah tercatat sebanyak 4.661 orang, terdiri dari 2.941 karyawan tetap, dan 1.720 karyawan tidak tetap (kontrak), berkurang sebanyak 310 orang (6,24%) dari tahun 2017 yang berjumlah 4.971 orang. Berikut rincian demografi karyawan Perseroan:

Employee Demography [102-8]

At the end of 2018, the total number of BRIsyariah employees was 4,661, consisted of 2,941 permanent employees, and 1,720 non-permanent employees (contracts), lowered by 310 people (6.24%) from 2017 which totaled 4,971 people. The following are the demographics of the Company's employees:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Direktorat | Number of Employee Based on Directorate

Direktorat Directorate	2018		2017	
	Jumlah Number	Prosentase Percentage	Jumlah Number	Prosentase Percentage
Presiden Director (PDR)	716	15.85%	1.097	22.07%
Managing Director Operation (MDO)	978	20.85%	1.209	24.32%
Managing Director Compliance (MDC)	814	17.26%	921	18.53%
Managing Director Commercial Business (MDB)	685	14.44%	550	11.06%
Managing Director Retail Business (MDR)	947	20.33%	1194	24.02%
Chief of Financing Support & Special Assets (CFS)	521	11.28%		
Total Karyawan Total of Employee	4.661	100%	4.971	100%

Mengelola & Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Insani
 Managing & Developing Human Resource Competencies

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan | Employee Based On Educational Level

Jenjang Pendidikan	2018		2017		Educational Level
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)	
SMA (SMA, D1, D2)	13	0.28%	80	1,61%	Senior High School (D1, D2)
D3 (D3 dan D4)	551	11.82%	613	12,33%	Diploma 3 (D3 & D4)
S1	3.989	85.58%	4.158	83,69%	Post Graduate
S2	107	2.30%	119	2,39%	Master Degree
S3	1	0.02%	1	0,02%	Doctoral Degree
Total	4.661	100%	4.971	100%	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia | Total Employee by Age

Rentang Usia Age	2018		2017	
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)
<= 25	524	11.24%	535	10.76%
26 - 30	1322	28.36%	1.486	29.89%
31 - 35	1138	24.42%	1.308	26.31%
36 - 40	964	20.68%	1.009	20.30%
41 - 45	451	9.68%	394	7.93%
46 - 50	178	3.82%	164	3.30%
>50	84	1.80%	75	1.51%
Total	4661	100%	4.971	100%

"Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (Tidak Termasuk Alih Daya)
Employee Based on Organization Level (Exclude Outsource)

Level Organisasi Organization Level	2018		2017	
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)
Executive Vice President	-	-	-	-
Senior Vice President	4	0.09%	3	0.06%
Vice President	11	0.24%	11	0.22%
Senior Assistant Vice President	19	0.41%	19	0.38%
Assistant Vice President	40	0.86%	37	0.74%
Senior Manager	78	1.67%	77	1.55%
Manager	172	3.69%	179	3.60%
Assistant Manager	428	9.18%	406	8.17%
Officer 1	491	10.53%	567	11.41%
Officer 2	934	20.04%	966	19.43%
Senior Staff	557	11.95%	614	12.35%
Staff	1.550	33.25%	1.693	34.06%
Junior Staff	377	8.09%	399	8.03%
	4.661	100%	4.971	100%

Mengelola & Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Insani
Managing & Developing Human Resource Competencies

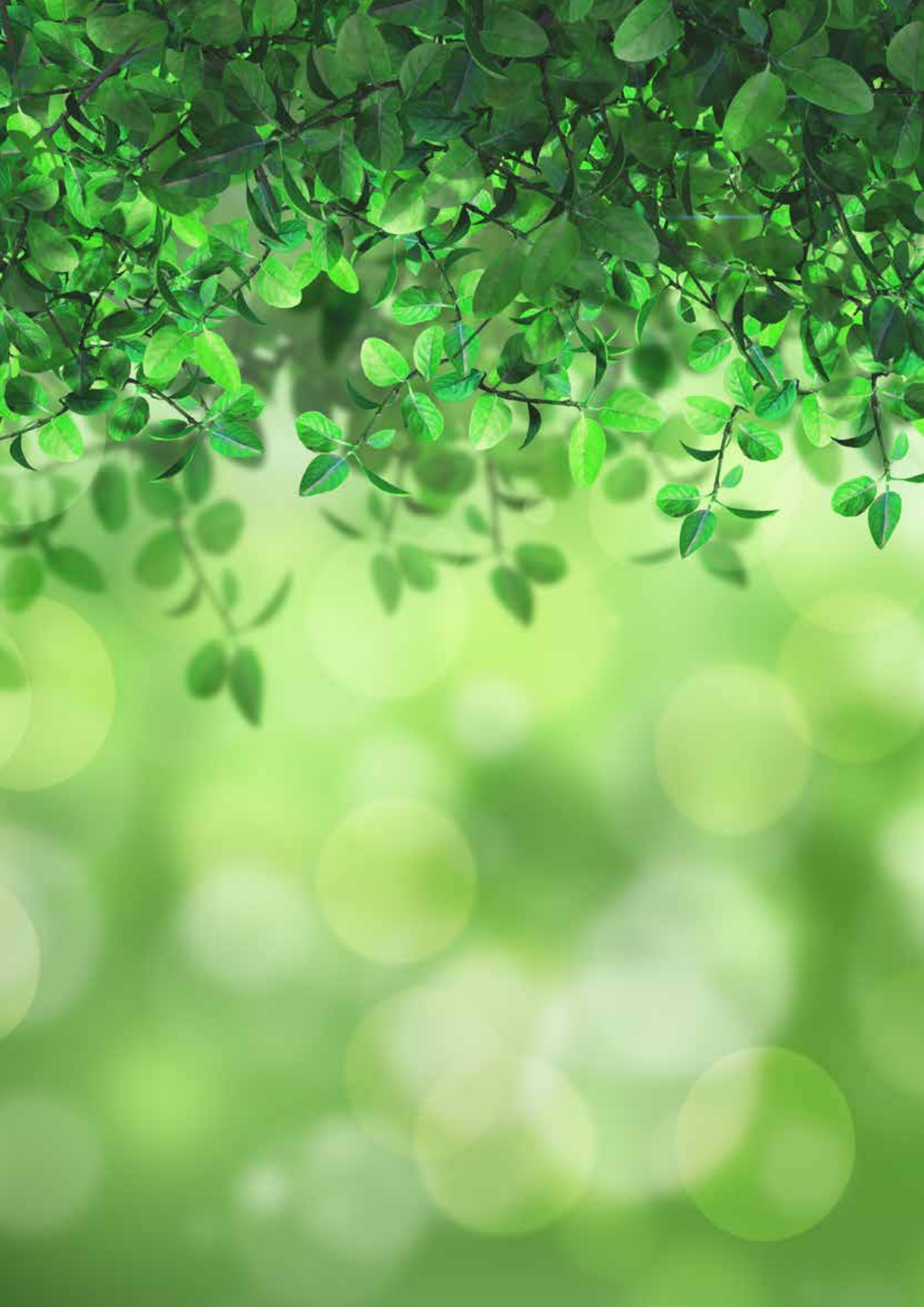
Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis kelamin | Number of Employee Based on Sex

Jenis Kelamin Sex	2018 *(Desember) (December)		2017	
	Jumlah Number	Presentase Percentage	Jumlah Number	Presentase Percentage
Pria Man	3.068	65.82%	3.350	67.39%
Wanita Woman	1.593	34.18%	1.621	34.18%
Total	4.661	100%	4.971	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian | Total Employee by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2018		2017	
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)
Tetap dan Kontrak / Permanent and Contract	4.661	78.34%	4.971	79.11%
Alih Daya / Outsourcing	1.289	21.66%	1.313	20.89%
Total	5.950	100%	6.284	100%





BRIsyariah siap mendukung upaya Pemerintah memenuhi target-target pencapaian tujuan pembangunan dalam kerangka *Sustainable Development Goals* melalui penerapan kebijakan pembiayaan berbasis sosial dan lingkungan serta penerapan kegiatan operasional berbasis *Green Banking*.

BRIsyariah is ready to support the Government's efforts to meet the targets for achieving development goals within the framework of the Sustainable Development Goals through the implementation of social and environmental-based financing policies and the implementation of Green Banking-based operational activities.



**Improving the Performance of
the Environmental Protection Aspect**



Meningkatkan Kinerja Aspek Perlindungan Lingkungan

Improving the Performance of the Environmental Protection Aspect

Perubahan iklim melanda seluruh dunia dengan ciri cuaca ekstrem sebagai dampak terganggunya keseimbangan lingkungan membuat hampir seluruh negara di dunia memformulasikan 17 rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global - *Sustainable Development Goals* (SDGs). Indonesia menjadi salah satu negara yang telah meratifikasi kesepakatan negara-negara di seluruh dunia tersebut dalam Paris Cop 21 yang dilaksanakan pada tahun 2015 lalu dan ditegaskan dalam berbagai penyelenggaraan Cooperation of Parties selanjutnya, termasuk pada penyelenggaraan CoP 24-2018 di Polandia.

Pada pertemuan Paris Cop 21 tersebut, Pemerintah Indonesia menegaskan tekad mengurangi kadar emisi CO₂ hingga sebesar 29% dengan upaya sendiri, atau hingga 40% jika mendapatkan bantuan internasional di tahun 2030 mendatang, dengan menggunakan basis pengukuran tahun 2016 sebagai standar. Oleh karena mitigasi lingkungan dan cuaca ekstrim ini memerlukan keterlibatan seluruh komponen masyarakat, BRIsyariah sebagai anak perusahaan BUMN, bertekad berpartisipasi untuk menjaga kelestarian lingkungan.

BRIsyariah merupakan salah satu dari delapan bank yang menandatangani *Pilot Project* Implementasi Panduan Integrasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) bagi Bank, yang diinisiasi oleh World Wildlife fund for Nature (WWF) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kedelapan bank ini kerap disebut sebagai "First Mover on Sustainable Banking." OJK berharap langkah delapan bank yang mewakili 46% aset perbankan nasional itu dapat mendorong bank dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya mengikuti jejak untuk mulai menerapkan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Bagi Perseroan, penandatanganan itu merupakan pernyataan sikap dan komitmen untuk menjadi penggerak utama *green banking*. Untuk mewujudkan komitmen itu, pengelolaan portofolio dan kualitas pinjaman BRIsyariah

Climate change occur throughout the world with the characteristics of extreme weather as a result of disrupted environmental balance made almost all countries in the world formulate 17 formulations of global scale sustainable development goals - Sustainable Development Goals (SDGs). Indonesia has become one of the countries that have ratified the agreement of countries around the world in Paris Cop 21 which was carried out in 2015 and confirmed in various implementation of the next Cooperation of Parties, including the implementation of the 24-2018 CoP in Poland.

At the Paris Cop 21 meeting, the Indonesian Government stressed determination to reduce CO₂ emissions by 29% by its own efforts, or up to 40% if it received international assistance in the next 2030, using the basis of the 2016 measurement as a standard. Because environmental mitigation and extreme weather require the involvement of all community components, BRIsyariah as a subordinate of state's owned enterprise, is determined to participate in preserving the environment.

BRIsyariah is one of eight banks that signed the Pilot Project for Implementation of the Guidelines for Environmental, Social and Governance Integration (LST) for Banks, initiated by the World Wildlife Fund for Nature (WWF) and the Financial Services Authority (FSA). These eight banks are often referred to as "First Mover on Sustainable Banking." FSA hopes that the steps of these eight banks represent 46% of the national banking assets can encourage banks and other Financial Services Institutions to follow in the footsteps of starting sustainable finance in Indonesia.

For the Company, the signing was a statement of attitude and commitment to be the main driver of green banking. To realize this commitment, portfolio management and the quality of BRIsyariah loans are carried out by implementing

Meningkatkan Kinerja Aspek Perlindungan Lingkungan

Improving the Performance of the Environmental Protection Aspect

dilakukan dengan menerapkan pendekatan *green banking* yang mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial dalam kebijakan proses pembiayaan.

Perseroan mulai merintis terwujudnya komitmen itu di tahun 2017, dengan mengintensifkan beberapa program yang telah dirintis tahun sebelumnya. Program tersebut, antara lain: pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Minihidro dan pabrik tapioka berbahan bakar biogas. Komitmen serupa diwujudkan dalam penyaluran bantuan untuk program Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR), yakni memberikan bantuan untuk program-program pro-lingkungan.

Sebelum penandatanganan pilot *project green banking*, BRIsyariah sudah memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan. Sebelum pembiayaan dikururkan, Perseroan senantiasa melakukan pengecekan syarat dan kelengkapan, seperti izin lingkungan dan analisis mengenai dampak lingkungan. Selain itu, BRIsyariah juga melakukan survei ke lapangan. Jika syarat-syarat tersebut tidak dipenuhi, maka BRIsyariah akan menolak pengajuan pembiayaan tersebut. Melalui penerapan prosedur dasar tersebut prinsip yang dipegang sangat jelas, yakni: "Jangan sampai BRIsyariah memberikan pembiayaan yang merusak lingkungan."

Selain menerapkan syarat-syarat pro-lingkungan dalam pembiayaan, BRIsyariah juga mengaplikasikan pendekatan *green banking* dalam kegiatan operasional dengan cara menggunakan sumber daya secara efisien. BRIsyariah memiliki kebijakan menggunakan kertas, listrik, air, dan bahan bakar secara efisien. Evaluasi terhadap pelaksanaan inisiatif *green banking* dilakukan secara berkala oleh divisi *Network Development* dan diawasi langsung oleh Direktur operasional.

a green banking approach that integrates environmental and social aspects in financing process policies.

The company began pioneering the realization of this commitment in 2017, by intensifying several programs that had been initiated in the previous year. The program included: financing the construction of a Minihidro Power Plant and a biogas-fueled tapioca plant. A similar commitment is manifested in the distribution of the Corporate Social Responsibility (CSR) program, which is providing assistance for pro-environment programs.

Before the signing of the green banking pilot project, BRIsyariah is highly concerned about the environment. Before financing is disbursed, the Company always checks the terms and conditions, such as environmental permits and analysis of environmental impacts. In addition, BRIsyariah also surveyed the field. If these conditions do not met, BRIsyariah will refuse the funding proposal. Through the application of these basic procedures the principle held is very clear, namely: "Do not let BRIsyariah provide financing that damages the environment."

In addition to implement pro-environment requirements in financing, BRIsyariah also applies the green banking approach in operational activities by using resources efficiently. BRIsyariah has a policy of using paper, electricity, water and fuel efficiently. Evaluation of the implementation of green banking initiatives is carried out regularly by the Network Development division and supervised directly by the operational Director.

Meningkatkan Kinerja Aspek Perlindungan Lingkungan

Improving the Performance of the Environmental Protection Aspect

Kebijakan Aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja & Perlindungan Lingkungan [103-1, 103-2, 103-3]

BRIsyariah memiliki kebijakan pembiayaan *green banking* untuk memastikan pelaksanaan bisnis pelanggan tidak berdampak negatif terhadap lingkungan maupun sosial. Kebijakan *green banking* tertuang dalam Surat Keputusan Direksi mengenai Pembentukan Satuan Kerja Pendampingan Implementasi Sustainable Finance (Nokep: B.001-MDC/01-2017 tanggal 20 Januari 2017).

Penilaian risiko terkait dampak operasional nasabah *green banking* BRIsyariah dilakukan melalui serangkaian uji kelayakan serta audit yang ketat. Proses penilaian calon nasabah *green banking* BRIsyariah di antaranya mencakup pemenuhan dokumen analisa mengenai dampak lingkungan (AMDAL), hasil penilaian PROPER (Emas, Hijau, Biru) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), pemenuhan aspek teknis pengelolaan lingkungan, hingga kesesuaian tata ruang yang seluruhnya diawasi dan dilaksanakan dengan perizinan.

Inisiasi calon nasabah *green banking* BRIsyariah dilakukan dengan tiga metode, yaitu:

1. *Walking client*: calon nasabah mendatangi BRIsyariah secara langsung untuk mengajukan proposal pembiayaan.
2. *Canvasing*: BRIsyariah melakukan analisa terhadap calon nasabah potensial untuk diberikan pembiayaan.
3. *Referral*: BRIsyariah mendapatkan referensi dari existing nasabah yang mereferensikan calon nasabah yang berpotensi baik untuk diberikan pembiayaan.

[G4-fS2]

Policy Of Health Aspects, Work Safety & Environmental Protection

[103-1, 103-2, 103-3]

BRIsyariah has a green banking financing policy to ensure that the customer's business does not have a negative impact on the environment or socially. The green banking policy is contained in the Directors' Decree concerning the Establishment of the Sustainable Finance Implementation Assistance Unit (Number: B.001-MDC / 01-2017 dated January 20, 2017).

Risk assessment related to the operational impact of BRIsyariah green banking customers is carried out through series of due diligence and rigorous audits. The evaluation process of prospective BRIsyariah green banking customers includes the fulfillment of environmental impact analysis (AMDAL) documents, PROPER (Gold, Green, Blue) assessment results from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), fulfillment of technical aspects of environmental management, to suitability of spatial planning all of which are supervised and carried out by permit.

The initiation of prospective BRIsyariah green banking customers is carried out with three methods, namely:

1. *Walking client*: prospective customers come to BRIsyariah directly to submit a financing proposal.
2. *Canvasing*: BRIsyariah conducts an analysis of potential potential customers to be given financing.
3. *Referral*: BRIsyariah receives references from existing customers who refer potential potential customers to be given financing. [G4-fS2]

Meningkatkan Kinerja Aspek Perlindungan Lingkungan

Improving the Performance of the Environmental Protection Aspect

BRIsyariah memiliki Satuan Kerja Pendampingan Implementasi *Sustainable Finance* yang terdiri dari *Project Steering Committee* dengan dibantu oleh *Project Secretary* yang membawahi:

1. Sub Team Pengembangan Kerangka Kebijakan dan Prosedur Pembiayaan;
2. Sub Team operasional, Data dan Pelaporan;
3. Sub Team Pengembangan Kemasyarakatan.

Satuan kerja ini bertugas membuat perencanaan, mengelola pelaksanaan serta mengawasi implementasi *green banking* secara komprehensif dan terpadu. Satuan tugas ini juga bertanggungjawab terhadap seluruh proses dan mekanisme program *green banking*, yang terdiri dari serangkaian kegiatan pendampingan integrasi aspek Keuangan Berkelanjutan (KB)/ Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), khususnya pada pembiayaan berkategori berdampak risiko tinggi, seperti sektor energi, infrastruktur, industri pengolahan, pertanian dan UMKM dan aspek lain yaitu operasional dan masyarakat.

Dengan demikian, satuan kerja ini memiliki fungsi menentukan arah strategis dan target BRIsyariah dalam meningkatkan integrasi keuangan berkelanjutan serta sasaran pelaksanaan dalam implementasi KB/LST di BRIsyariah.

Satuan kerja ini melakukan pengawasan berkala bagi nasabah penerima pembiayaan *green banking* mengenai ketatatan mereka dalam melaksanakan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Kegiatan pengawasan dilakukan melalui kunjungan berkala minimal 4 bulan sekali untuk melihat kinerja keberlanjutan. Untuk itu, BRIsyariah terus meningkatkan kompetensi karyawan yang menjalankan kebijakan pembiayaan *green banking* dengan mengikutsertakan kegiatan seminar dan pelatihan.

BRIsyariah has a Sustainable Finance Implementation Assistance Unit which consists of the Project Steering Committee assisted by the Project Secretary who oversees:

1. Sub Team for Development of Policy Framework and Financing Procedures;
2. Operational, Data and Reporting Sub Team;
3. Community Development Sub Team.

This work unit is in charge of planning, managing the implementation and overseeing the implementation of green banking in a comprehensive and integrated manner. This task force is also responsible for the entire process and mechanism of the green banking program, which consists of a series of integration assistance activities on aspects of Sustainable Finance/ Environment, Social and Governance, especially on financing with high risk impacts, such as the energy sector, infrastructure, processing industry, agriculture and MSMEs and other aspects, namely operational and community.

Thus, this work unit has a function to determine the strategic direction and targets of BRIsyariah in improving sustainable financial integration and implementation targets in the implementation of Sustainable Finance/ Environment in BRIsyariah.

This work unit periodically monitors recipients of green banking financing regarding their records in implementing the principles of sustainable finance. Monitoring activities are carried out through periodic visits at least 4 months to see sustainability performance. For this reason, BRIsyariah continues to improve the competence of employees who carry out the green banking financing policy by including seminar and training activities.

Meningkatkan Kinerja Aspek Perlindungan Lingkungan

Improving the Performance of the Environmental Protection Aspect

Di sisi lain, BRIsyariah mendorong nasabah yang mendapatkan pembiayaan *green banking* agar terus meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui forum informal berupa kegiatan diskusi. Inisiatif ini dilakukan untuk mengendalikan risiko dan menangkap peluang terkait pengelolaan aspek lingkungan dan sosial. [FS5]

Hingga akhir 2018, BRIsyariah memiliki produk pembiayaan yang dikategorikan *green banking* antara lain *renewable energy* (pembangkit listrik tenaga mini hidro/PLTMH), *efficiency energy* (pabrik tapioka berbahan bakar biogas), dan *sustainable agriculture* (perkebunan sawit bersertifikat ISPO dan peternakan ayam sistem *closed house*).

Jumlah pembiayaan *green banking* selama tahun 2018 adalah sebesar Rp416,48 juta, atau 6,4% dari total pembiayaan (mudharabah maupun musyarakah) yang sebesar Rp8.409.544 juta, turun 10,2% dibanding tahun 2017 yang mencapai Rp463.887 juta atau 5,5% dari total pembiayaan (mudharabah maupun musyarakah) yang diberikan BRIsyariah sebesar Rp6.501.597 juta. Seluruh (100%) perusahaan yang mengajukan permohonan pinjaman telah melalui proses *screening*. [FS8]

Hingga laporan ini diterbitkan, BRIsyariah belum selesai melakukan audit terkait pelaksanaan kebijakan lingkungan dan sosial kepada nasabah pembiayaan *green banking*. Perseroan juga belum memiliki kebijakan pemberian hak voting kepada pemegang saham, Direksi maupun Komisaris, terkait isu mengenai lingkungan dan sosial. [FS9]

On the other hand, BRIsyariah encourages customers who get green banking financing to continue to improve sustainability performance through informal forums in the form of discussion activities. This initiative is carried out to control risk and capture opportunities related to the management of environmental and social aspects. [FS5]

Until the end of 2018, BRIsyariah has financing products which categorized as green banking including renewable energy (mini hydro power plant / MHP), efficiency energy (biogas-fueled tapioca plant), and sustainable agriculture (ISPO certified palm oil plantations and closed house chicken farm systems).

The amount of green banking financing during 2018 is Rp.416.48 million, or 6.4% of total financing (mudharabah and musyarakah) which amounted to Rp.8,409,544 million, down 10.2% compared to 2017 which reached Rp463,887 million or 5.5% of the total financing (mudharabah and musyarakah) provided by BRIsyariah is Rp.6,501,597 million. All (100%) companies that submit loan applications have gone through a screening process. [FS8]

Until this report was published, BRIsyariah had not yet completed an audit regarding the implementation of environmental and social policies to green banking financing customers. The Company also does not yet have a policy of granting voting rights to shareholders, directors or commissioners, related to environmental and social issues. [FS9]

Meningkatkan Kinerja Aspek Perlindungan Lingkungan
Improving the Performance of the Environmental Protection Aspect

Tabel Pembiayaan Proyek Green Banking [F58] | Green Banking Project Financing Table [F58]

Sektor Pembiayaan Financing sector	2018	2017	Perubahan
PLTMH	36.761	49.970	(26,4)%
Pabrik Tapioka berbahan bakar biogas Tapioca factory fueled by biogas	0	154.425	(100)%
Perkebunan Sawit bersertifikat ISPO ISPO certified palm oil plantation	368.235	224.146	64,3%
Peternakan ayam petelur sistem <i>Closed House</i> Closed house system chicken farm	11.487	35.346	(67,5)%
Jumlah Total	416.483	463.887	(10,2)%

Operasional Kantor Ramah Lingkungan

Sejalan dengan pendekatan *green banking*, BRIsyariah berupaya melakukan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dengan cara menggunakan material kertas, energi listrik, air, bahan bakar minyak/gas secara efisien. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk menekan emisi gas buang kendaraan bermotor operasional serta menggunakan refrigeran/zat pendingin mesin air conditioner yang lebih ramah lingkungan.

Inisiatif penghematan penggunaan kertas secara efisien yang dilakukan antara lain intensifikasi penggunaan kertas bekas untuk kebutuhan internal dan menggunakan aplikasi *e-nodin* untuk korespondensi internal BRIsyariah.

Hasilnya, per akhir 31 Desember 2018, penggunaan kertas kantor pusat adalah 3.227 rim, turun 8% dari tahun 2017 yang sebesar 3.497 rim. Kenaikan biaya penggunaan kertas terutama disebabkan oleh naiknya harga jual kertas. [301-1]

Environmentally Friendly Operational Office

In line with the green banking approach, BRIsyariah seeks to conduct operational activities that are environmentally friendly by efficiently using paper materials, electricity, water, fuel oil / gas. In addition, the Company also seeks to reduce exhaust emissions of operational motorized vehicles as well as use refrigerants / coolant air conditioner engines that are more environmentally friendly.

Initiative of efficiency in paper using include intensifying the use of used paper for internal needs and using *e-nodin* applications for BRIsyariah internal correspondence.

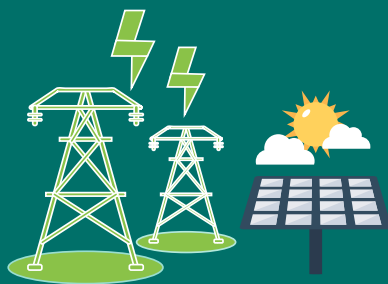
As a result, as of the end of December 31, 2018, the use of head office paper was 3,227 reams, decrease 8% from 2017 which was 3,497 reams. The increase in paper usage costs was mainly due to the increase in paper selling prices. [301-1]

Tabel Pemakaian Kertas 2016 - 2018 | Use of Paper Table 2016 - 2018

Uraian Description	Satuan Unit	2018	2017	2016
Pemakaian Kertas Kantor Pusat Use of paper head office	Rim Ream	3,227	3,497	3,262
Biaya Pengadaan Kertas Paper procurement cost	Rupiah Rupiah	137,147,500	112,396,755	102,536,000

Meningkatkan Kinerja Aspek Perlindungan Lingkungan
Improving the Performance of the Environmental Protection Aspect

Salah satu sumber energi yang digunakan dalam pembangkitan listrik adalah BBM dan gas. Keduanya merupakan sumberdaya alam yang jumlahnya terbatas dan suatu ketika akan habis. Bahan bakar dari fosil ini juga menjadi salah satu sumber emisi CO₂, penyebab utama terjadinya gejala cuaca ekstrem skala global – indikator utama perubahan iklim karena rusaknya kualitas lingkungan. Oleh sebab itu, sebagai wujud keprihatinan serta wujud tekad partisipasi terhadap upaya mitigasi perubahan iklim skala global sebagaimana disinggung dalam butir tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), BRIsyariah melakukan berbagai upaya untuk menghemat penggunaan listrik dan BBM.



One of the energy sources used in electricity generation is oil and gas. Both are natural resources which are limited in number and will eventually run out. The fuel from fossils is also one source of CO₂ emissions, the main cause of symptoms of extreme global scale weather - the main indicator of climate change due to damage to environmental quality. Therefore, as a form of concern and manifestation of participation in global scale climate change mitigation efforts, as mentioned in the objectives of the Sustainable Development Goals (SDGs), BRIsyariah made various efforts to save on electricity and fuel use.



Meningkatkan Kinerja Aspek Perlindungan Lingkungan
Improving the Performance of the Environmental Protection Aspect



Meningkatkan Kinerja Aspek Perlindungan Lingkungan

Improving the Performance of the Environmental Protection Aspect

Berbagai upaya penghematan listrik dilakukan. Antara lain dengan mematikan lampu ruangan dan komputer saat tidak digunakan, mengganti lampu penerangan yang lebih hemat energi, seperti LED, dan secara berkala melakukan servis/ pemeliharaan piranti elektronik, seperti *air conditioner*, mesin fotokopi dan sebagainya.

Dengan berbagai upaya itu, penggunaan energi listrik di kantor pusat pada tahun 2018 dapat ditekan. Hal itu terlihat dari turunnya biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran listrik, yakni dari Rp1.122.223.838 pada tahun 2017, menjadi sebesar Rp1.219.872.279 pada tahun 2018. [302-1, 302-4]

Sementara itu, untuk menghemat penggunaan BBM, langkah penghematan yang dilakukan, antara lain, dengan mengoptimalkan penggunaan kendaraan secara bersama untuk tujuan yang sama (*carpooling system*), sebagai wujud dari model inisiatif pengaturan rute dan penggunaan kendaraan dinas.

Dengan berbagai upaya itu, biaya penggunaan BBM/ gas selama tahun 2018 tercatat sebesar Rp184.824.714, hanya naik 27% dari konsumsi tahun 2017 sebesar Rp145.444.250. Kenaikan biaya konsumsi BBM lebih disebabkan oleh bertambahnya kendaraan dinas, mengiringi peningkatan aktivitas BRIsyariah. Perlu diperhatikan juga bahwa kenaikan total biaya BBM dan Listrik dicapai saat terjadi kenaikan tarif listrik dan harga jual BBM di pasar. Volume penggunaan sumber energi listrik pada dasarnya relatif lebih kecil dari capaian penurunan biayanya.

[302-1, 302-4]

Various efforts to save electricity are carried out. Among other things, by turning off room lights and computers when not in use, replacing lighting lamps that are more energy efficient, such as LEDs, and periodically servicing / maintaining electronic devices, such as air conditioners, photocopiers and so on.

With these various efforts, the use of electricity in the head office in 2018 can be suppressed. This can be seen from the decrease in costs incurred for electricity payments, namely from Rp1,122,223,838 in 2017, to Rp1,219,872,279 in 2018. [302-1, 302-4]

Meanwhile, to save on fuel use, austerity measures are taken, among others, by optimizing vehicle usage together for the same purpose (*carpooling system*), as a manifestation of initiative managing route initiative and usage of Company's vehicle.

With these various measures, the cost of using fuel / gas during 2018 was recorded at Rp184,824,714, increase only 27% from consumption in 2017 amounting to Rp145,444,250. The increase in fuel consumption costs was caused more by the increase in official vehicles, accompanied by an increase in BRIsyariah activities. It should also be noted that the increase in the total cost of fuel and electricity was achieved when there was an increase in electricity rates and the selling price of fuel in the market. The volume of the use of electrical energy sources is basically relatively smaller than the reduction in cost. [302-1, 302-4]

Biaya Konsumsi Listrik dan BBM, 2016-2018 | Cost of Electricity and Fuel Consumption, 2016-2018

Uraian Items	Satuan Metric	2018	2017	2016
Biaya Pemakaian Listrik Cost of Electricity	Rupiah	1.219.872.279	1,122,223,838	1,342,209,109
Biaya Pemakaian BBM Cost of Fuel	Rupiah	184,824,714	145,444,250	321,735,623

Untuk penggunaan air, kantor pusat BRIsyariah menggunakan air yang bersumber dari PDAM. Ketersediaan air bersih yang kian terbatas juga mendorong

For water use, the BRIsyariah head office uses water from PDAM. The availability of clean water which is increasingly limited also encourages BRIsyariah to save on water use.

Meningkatkan Kinerja Aspek Perlindungan Lingkungan

Improving the Performance of the Environmental Protection Aspect

BRI Syariah untuk melakukan penghematan penggunaan air. Hal itu dilakukan, antara lain, dengan mengeluarkan himbauan hemat penggunaan air berupa *sticker*, dan melakukan perbaikan apabila ada kebocoran instalasi air.

Dengan berbagai upaya tersebut, biaya penggunaan air tercatat sebesar Rp77.372.220 turun 17% dari tahun 2017 yang mencapai Rp93.152.540. [303-1]

Upaya BRI Syariah menekan emisi gas buang kendaraan bermotor juga dilakukan dengan secara rutin melalui uji kendaraan bermotor yang dipakai untuk operasional sehari-hari. Selain itu, Perseroan membatasi usia kendaraan operasional maksimal 5 tahun dengan pertimbangan bahwa mobil baru lebih hemat bahan bakar minyak dan lebih bersih emisi gas buangnya. Pada tahun 2018, jumlah kendaraan yang menjalani uji emisi ada sebanyak 353 (2017: 23) kendaraan, dan semua lulus uji emisi. Jumlah kendaraan bermotor yang menjalani uji emisi pada tahun 2018 naik dibanding tahun 2017 yang belum melakukan uji emisi.

Sedangkan mobil yang menjalani peremajaan tercatat sebanyak 47 buah dari total 353 kendaraan. Jumlah itu turun dibanding tahun 2017 sebanyak 19 kendaraan dari total 332 kendaraan dikarenakan telah habisnya jangka waktu sewa kendaraan.

Sementara itu, untuk mengurangi emisi zat perusak ozon karena *penggunaan air conditioner*, BRI Syariah berkomitmen untuk menggunakan refrigeran/zat pendingin yang lebih ramah lingkungan, misalnya mengganti freon R-22 menjadi R-32. Pada tahun 2018, penggantian refrigeran AC yang ramah lingkungan tercatat sebanyak 166 dari total 2.570 buah AC yang dioperasikan Perseroan. Penggantian refrigeran ramah lingkungan tahun 2018 turun dari tahun 2017 sebanyak 227 penggantian refrigeran AC ramah lingkungan dari total 2.570 buah AC.

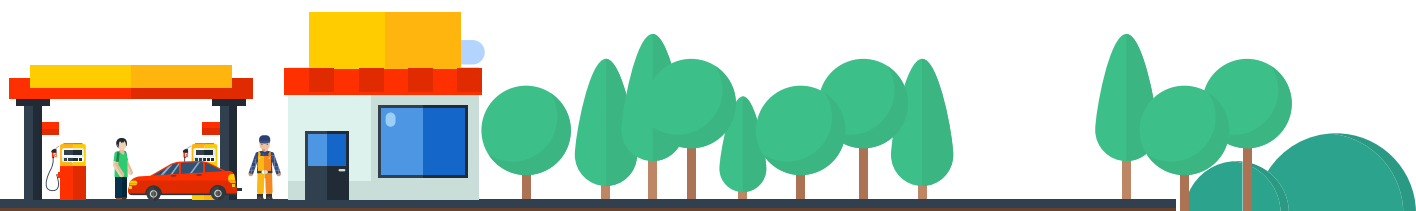
This was done, among other things, by issuing an appeal to save the use of water in the form of stickers, and make repairs if there was a water installation leak.

With these various measures, the cost of water use was recorded at Rp 77,372,220, down 17% from 2017 which reached Rp. 93,152,540. [303-1]

BRI Syariah's efforts to reduce motor vehicle's emissions are also routinely carried out through testing of motorized vehicles used for daily operations. In addition, the Company limits the age of maximum 5-year operational vehicles with the consideration that new cars are more fuel-efficient and cleaner exhaust emissions. In 2018, there were 353 (2017: 23) vehicles undergoing emissions testing, and all passed the emissions test. The number of motorized vehicles undergoing emission testing in 2018 has increased compared to 2017 which have not carried out emissions testing.

While the cars undergoing rejuvenation were recorded as many as 47 of a total of 353 vehicles. The number dropped compared to 2017 as many as 19 vehicles out of a total of 332 vehicles due to the expiration of the vehicle rental period.

Meanwhile, to reduce the emissions of ozone depleting substances due to the use of air conditioners, BRI Syariah is committed to use refrigerants / refrigerants that are more environmentally friendly, for example replacing the Freon R-22 to R-32. In 2018, the replacement of environmentally friendly AC refrigerants was recorded as 166 out of a total of 2,570 AC units operated by the Company. The replacement of environmentally friendly refrigerants in 2018 fell from 2017 as many as 227 replacement refires for environmentally friendly air conditioners from a total of 2,570 air conditioners.



Meningkatkan Kinerja Aspek Perlindungan Lingkungan

Improving the Performance of the Environmental Protection Aspect

Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di Kantor Pusat BRIsyariah

Dalam rangka menjaga lingkungan dari limbah yang tercemar, Kantor Pusat BRIsyariah telah memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

IPAL adalah suatu perangkat peralatan teknik beserta perlengkapannya yang memproses / mengolah cairan limbah, sehingga cairan tersebut layak dibuang ke lingkungan.

Tujuan IPAL yaitu untuk menyaring dan membersihkan air yang sudah tercemar. Sebagian besar limbah yang terpakai di Kantor Pusat BRIsyariah adalah air dari aktifitas BRIsyariah berupa air cucian, air wudhu dan lain lain. Air limbah ini diolah di IPAL yang telah terpasang di Kantor Pusat BRIsyariah.

IPAL itu sangat bermanfaat bagi manusia serta makhluk hidup lainnya, antara lain:

- Mengolah Air Limbah domestik atau industri, agar air tersebut dapat di gunakan kembali sesuai kebutuhan masing-masing.
- Agar air limbah yang akan di alirkan kesungai tidak tercemar.
- Agar Biota-biota yang ada di sungai tidak mati

Berikut alur pengolahan air limbah di IPAL Kantor Pusat BRIsyariah :

Waste Water Treatment Plant (WWTP) at BRIsyariah Head Office

In order to protect the environment from polluted waste, the BRIsyariah Head Office has a Waste Water Treatment Plant (WWTP)

WWTP is a set of technical equipment and equipment that processes / processes waste liquid, so that the liquid is suitable to be disposed of into the environment

The purpose of WWTP is to filter and clean contaminated water. Most of the waste used at BRIsyariah Head Office is water from Islamic activities in the form of laundry water, wudhu water and others. This waste water is processed in the WWTP that has been installed at the BRIsyariah Central Office

WWTP is very beneficial for humans and other living things, including:

- Processing domestic or industrial wastewater, so that the water can be used again according to their individual needs.
- In order for the wastewater to be released the river is not polluted.
- So that the biota in the river do not die

The following is the flow of waste water treatment in the BRIsyariah Central Office WWTP

**Alur Instalasi Pengolahan Air Limbah (Ipal)
Flow Of Waste Water Treatment Plant (Wwtp)**

Bak Pengumpul 1 :
Sumber Limbah dari Gedung Utama
Collection Pool 1:
Waste Source from the Main Building



Bak Pengumpul 2 :
Sumber limbah dari gedung utama dan sumber limbah dari bekas air wudhu mushola
Collecting Tub 2:
Waste source from the main building and the source of waste from the ex-water ablution prayer room



Bio Filter 3 :
Biofilter sumber limbah dari gedung utama dan sumber limbah dari bekas air wudhu mushola.
Bio Filter 3:
Biofilter waste source from the main building and the source of waste from the former water ablution prayer room.

Meningkatkan Kinerja Aspek Perlindungan Lingkungan

Improving the Performance of the Environmental Protection Aspect



Bak Penumpul 3 (4) :
Sumber limbah dari gedung utama dan sumber limbah dari bekas air wudu mushola dan dari septictank biofilter mushola
Bathtub Collector 3 (4):
The source of waste from the main building and the source of waste from the former wudu water mosque and from septic tank biofilter mushola



Bak Pemisah lemak 5 :
bak proses pemisah lemak
Fat Separator Body 5: fat separator basin



Equalisasi 6 :
proses sistem equalisasi
Equalization 6:
equalization system process



Sedimentasi awal 7 :
proses sistem sedimentasi endapan awal
Initial sedimentation 7:
initial sedimentation system sedimentation process



An Aerob 8 :
Proses sistem an aerob
An Aerob 8:
An aerobic system process



Aerasi 9 :
Proses sistem aerasi
Aeration 9:
Aeration system process



Aerob & Aerasi 10 :
Proses sistem biofilter aerob 2 dan proses aerasi 2
Aerob & Aeration 10:
Process of aerobic 2 biofilter systems and aeration processes 2



Air Lift Pump & Aerob Sedimentasi akhir 11:
proses sistem biofilter aerob 3 dan proses sedimentasi akhir dan resirkulasi air lift pump.
Air Lift Pump & Aerob Sedimentation end 11:
process of aerobic 3 biofilter system and final sedimentation process and recirculation of water lift pump.



Proses dan sistem Effluent 12 :
proses dan sistem effluent pump
Process and Effluent system 12:
process and effluent pump system



Lokasi Pengambilan sampel 13 :
Bioindikator kolam ikan dan Lokasi Pengambilan sampel

Sampling location 13:
Bio-indicator of fish ponds and sampling locations

Indeks GRI Standard - CORE

PT Bank BRIsyariah Tbk 2018 [GRI 102-55]

GRI Standard Index - CORE - PT Bank BRIsyariah Tbk 2018

GRI – G4	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks	Judul	
DISCLOSURE UMUM			
GRI 102: Disclosure Umum	Profil Organisasi Organization Profile		
	102-1	Nama Organisasi Organization Name	36
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activity, Brands, Products and Services	36, 37, 46
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Headquarters Location	36
	102-4	Lokasi Operasi Operational Regions	56
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	37
	102-6	Pasar Yang Dilayani Market Coverage	36
	102-7	Skala Organisasi Organization Scale	54
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Employees and other Workers Information	147
	102-9	Rantai Pasokan Supply Chain	59
	102-10	Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya Significant changes during the reporting period, business scale, business activity changes, including organization and supply chain	26,
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Approach	84
	102-12	Inisiatif ekstral diadopsi atau diterapkan External initiative supported or adopted	83
	102-13	Keanggotaan Organisasi Memberships In Organizations	93
	Strategi Strategy		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statements from Senior Decision Makers	14 - 22
	Visi - Misi Vision - mission		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, Principles, Standards, and Code of Conduct	44, 45
	102-17	Mekanisme pengenalan etika Perusahaan Company's ethics dissemination mechanisms	91
	Tata Kelola Governance		
	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	70
	102-19	Pendelegasian wewenang delegation of authority	83
	102-20	Manajemen Puncak yang bertanggung jawab terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan Management is responsible to economic, social and environmental aspect	83
	102-22	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	77
	102-23	Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors' duties and responsibilities	76, 77, 78
	102-27	Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioner and Board of Directors' competency development	79
	102-28	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioner and Board of Directors performance assessment	80

Indeks GRI Standard - CORE - PT Bank BRIsyariah Tbk 2018

GRI Standard Index - CORE - PT Bank BRIsyariah Tbk 2018

GRI – G4	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks	Judul	
	Pemangku Kepentingan Stakeholders		
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholders Group	95, 96, 97
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Negotiation Agreement	136
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders	95, 96, 97
	102-43	Pendekatan Untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approaches for Stakeholders Engagement	95, 96, 97
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Main Topics and Proposed Issues	95, 96, 97
	Tentang Laporan About Report		
	102-45	Entitas Anak Usaha yang Masuk dalam Laporan Keuangan Subsidiary included in the Financial Statements	27
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik Boundary Defining report contents and boundaries	28, 30
	102-47	Daftar Topik Material List of Material	28, 30
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Information Restatement	26
	102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan Disclosure of Changes in the Report	26
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	27
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Latest Report Date	27
	102-52	Siklus Laporan Report Cycles	27
	102-53	Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Point of contact for Report Inquiries	33
	102-54	Klaim Bahwa Laporan Sesuai dengan Standar GRI Claim That Appropriate Report GRI Standar	26
	102-55	Indeks Isi GRI GRI Content Index	26
	102-56	Assurance Eksternal External Assurance	26

DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK | DISCLOSURES OF SPECIFIC TOPICS

DAMPAK EKONOMI | ECONOMIC IMPACTS

201 Kinerja Ekonomi | Economics Performance

GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	116, 126, 132
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	154,
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	126
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economics Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Distribution of Economic Earnings	104, 105
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti Dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Pension Plan Obligations and Other Pension Programs	109

Indeks GRI Standard - CORE - PT Bank BRIsyariah Tbk 2018

GRI Standard Index - CORE - PT Bank BRIsyariah Tbk 2018

GRI – G4	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks	Judul	
	203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economics Impacts		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	116, 117
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	116, 117
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	116, 117
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa Infrastructrue and Network Services Investment	104, 105
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economics Impacts	118
	205 Anti Korupsi Anti Corruption		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	116, 117
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	116, 117
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	116, 117
GRI 205: Anti Korupsi Anti Corruption	205-1	Asesment terhadap unit kerja yang rawan terhadap korupsi Assessment to work unit which prone to corruption	90
	205-2	Komunikasi dan pelatihan anti korupsi Communication and anti corruption workshop	90
	205-3	Kasus korupsi dan penindakan kasus korupsi Corruption cases and the prosecution	90
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURES OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
	301 Bahan Baku Material		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	154
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	154
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	154
GRI 301: Bahan	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Material used is based on weight or volume	157
	302 Energi Energy		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	154
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	154
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	154
GRI 302: Energi	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Material used is based on weight or volume	157

Indeks GRI Standard - CORE - PT Bank BRISyariah Tbk 2018

GRI Standard Index - CORE - PT Bank BRISyariah Tbk 2018

GRI – G4	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks	Judul	
	303 Air Water		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	154
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	154
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	154
GRI 303: Air	103-1	Konsumsi air dan sumber air Water consumption and source	161
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURES OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACTS			
	401 Kepegawaian Employment		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	132, 133
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	132, 133
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	132, 133
GRI 401: Kepegawaian	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian (Turn-over) Karyawan	137
	401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	
	403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	132
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	132
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	132
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-2	Frekuensi kecelakaan kerja, tipe kecelakaan kerja dan frekuensi absensi karena kesehatan berdasarkan gender	143
	404 Pelatihan dan Pendidikan Trainings and Education		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	132
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	132
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	132

Indeks GRI Standard - CORE - PT Bank BRIsyariah Tbk 2018

GRI Standard Index - CORE - PT Bank BRIsyariah Tbk 2018

GRI – G4	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks	Judul	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Trainings and Education	404-1	Rerata jam pelatihan karyawan, menurut gender dan jenjang jabatan Average employee training hour based on gender and level	139
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Program to improve employee skills and transition assistance programs	139
	404-3	Prosentase karyawan yang mendapatkan penilaian kinerja dan penyesuaian jenjang karir secara reguler, menurut jabatan dan gender Prosentase karyawan yang mendapatkan penilaian kinerja dan penyesuaian jenjang karir secara reguler, menurut jabatan dan gender Program to improve employee skills and transition assistance programs	141
413 Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	116, 126, 132
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	154,
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	126
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas Operational involving local communities, impacts evaluation, and Community Development Program	-
418 Privasi Pelanggan Customers' privacy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	32
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	32
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	32
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	32

PT Bank BRIsyariah Tbk

Jl. Abdul Muis No. 2-4 T +62 21 345 0226/27
Jakarta Pusat 10160 F +62 21 351 8812

 BRI Syariah

 @BRISyariah

 @BRISyariah

 BRI Syariah